



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



FEBRUARI 2022

PUSAT PENGKAJIAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI
BADAN PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN

RINGKASAN	V
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	3
C. Inflasi Menurut Komponen	7
D. Perbandingan Tingkat Inflasi	12
E. Isu Terkait	12
BERAS	
Informasi Utama	1
A. Perkembangan Harga	14
B. Perkembangan Stok dan Kebutuhan Beras.....	20
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras.....	22
D. Isu dan Kebijakan Terkait	22
GULA	
Informasi Utama	24
A. Perkembangan Harga Domestik	24
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	30
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Gula	31
D. Isu dan Kebijakan Terkait	33
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	34
A. Perkembangan Harga Domestik	34
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng.....	41
C. Isu Kebijakan Terkait	42
KEDELAI	
Informasi Utama	44
A. Perkembangan Harga Domestik	44
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	50
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	50
D. Isu Kebijakan Terkait	52
JAGUNG	
Informasi Utama	54
A. Perkembangan Harga Domestik	54
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	58
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Jagung	59
D. Isu dan Kebijakan Terkait.....	62
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	63
A. Perkembangan Harga Domestik	64
B. Perkembangan Ekspor dan Impor	68
C. Isu Kebijakan Terkait	71
DAGING SAPI	

Informasi Utama	73
A. Perkembangan Harga Domestik	73
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Dalam Negeri	77
C. Perkembangan Ekspor – Impor Daging Sapi	78
D. Isu Kebijakan Terkait	79
DAGING AYAM	
Informasi Utama	81
A. Perkembangan Harga Domestik	81
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	87
C. Isu dan Kebijakan Terkait	88
TELUR AYAM	
Informasi Utama	91
A. Perkembangan Harga Domestik	91
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	96
C. Perkembangan Ekspor – Impor Telur Ayam	99
D. Isu dan Kebijakan Terkait	102
CABAI	
Informasi Utama	104
A. Perkembangan Harga Domestik	104
B. Isu Kebijakan Terkait	107
BAWANG MERAH	
Informasi Utama	109
A. Perkembangan Harga Domestik	109
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Bawang Merah	116
BAWANG PUTIH	
Informasi Utama	118
A. Perkembangan Harga Domestik	118
B. Perkembangan Produksi Konsumsi di Dalam Negeri	122
C. Perkembangan Ekspor Impor Bawang Putih	122
D. Isu dan Kebijakan Terkait	124
IKAN KEMBUNG	
Informasi Utama	126
A. Perkembangan Harga Domestik	126
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan Kembung	128
C. Isu dan Kebijakan Terkait	129
GARAM	
Informasi Utama	131
A. Perkembangan Harga Domestik	131
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	135
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Garam	136
D. Isu Dan Kebijakan Terkait	138

PUPUK

Informasi Utama	140
A. Perkembangan Harga Domestik	140
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	145
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	147
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	138
E. Isu dan Kebijakan Terkait	151

BATU BARA

Informasi Utama	152
A. Perkembangan Harga Domestik	152
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara	154
C. Isu dan Kebijakan Terkait	156

BESI BAJA

Informasi Utama	158
A. Perkembangan Harga Domestik	158
B. Perkembangan Ekspor-Impor	160
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	162
D. Isu dan Kebijakan Terkait	163

RITEL MODERN

Informasi Utama	165
A. Perkembangan Harga Domestik	165
B. Keyakinan Konsumen	171

E-COMMERCE

Informasi Utama	174
A. Perkembangan Harga Domestik	174
B. Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia Sangat Pesat	179

RINGKASAN

Pada bulan Februari 2022, terjadi deflasi sebesar -0,02% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 2,06% (*yoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok perawatan pribadi & jasa lainnya mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 0,60% dengan andil sebesar 0,04%. Sedangkan, komponen yang mengalami deflasi adalah kelompok makanan, minuman, & tembakau sebesar -0,84% dan informasi, komunikasi, & jasa keuangan sebesar -0,04%. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan menjadi lima dan pada Februari 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen inti sebesar 0,31% dengan andil sebesar 0,20% diikuti kelompok komponen energi sebesar 0,27% dengan andil sebesar 0,03% dan kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) sebesar 0,18%. Sedangkan, kelompok komponen barang bergejolak (*volatile food*) mengalami deflasi sebesar -1,50% dan bahan makanan sebesar -1,34%. Deflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil deflasi yaitu ikan segar sebesar -0,02%; cabai rawit sebesar -0,05%; daging ayam ras -0,06%; telur ayam ras sebesar -0,10%; dan minyak goreng sebesar -0,11%. Sedangkan, bawang merah memberikan andil inflasi sebesar 0,01%; tomat sebesar 0,02% dan cabai merah sebesar 0,01%.

Harga beras di Indonesia pada Februari 2022 mengalami penurunan sebesar -0,07% dibandingkan bulan sebelumnya dan turun -1,26% apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,94% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.481/kg. Penurunan harga beras Medium selama Februari 2022 dikarenakan penurunan harga gabah GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan serta penurunan harga beras di tingkat penggilingan dan tingkat grosir. Turunnya harga beras medium juga di dorong oleh penurunan harga di beberapa kota terutama Medan, Pekanbaru, Banten, Kupang, Banjarmasin, Samarinda dan Kendari. Harga gabah GKP selama Februari 2022 mengalami penurunan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 3,21% dan 3,03%. Sedangkan harga gabah (GKG) mengalami kenaikan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing sebesar 1,11% dan 1,20%. Penurunan harga gabah selama Februari 2022 dikarenakan suplai gabah mulai banyak karena memulai musim panen meski belum semua sentra produksi. Sedangkan harga gabah (GKP) masih mengalami kenaikan dikarenakan beberapa penggilingan masih menggunakan gabah dengan harga pada bulan sebelumnya dimana harga gabah bulan sebelumnya masih tinggi. Di pasar

internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,02% dari USD 394/ton menjadi USD 398/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% selama bulan Februari 2022 mengalami penurunan sebesar -1,03% dari USD 390/ton menjadi USD 386/ton. Kenaikan harga beras Thai broken 15% selama Februari 2022 disebabkan permintaan ekspor yang mulai meningkat, musim kekeringan yang melanda banyak provinsi menyebabkan naiknya biaya pengairan.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Februari 2022 turun -0,01% dari Rp 38.862/kg menjadi Rp 38.860/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami penurunan sebesar -13,71% dari Rp 62.062/kg menjadi Rp 53.552/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga mencapai Rp 42.456/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Denpasar dengan harga Rp 21.704/kg. Harga cabai rawit tertinggi ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 49.086/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 48.344/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Yogyakarta sebesar Rp 34.007/kg. Kenaikan harga cabai dalam beberapa waktu terakhir diakibatkan oleh faktor cuaca. karena, pada beberapa bulan terakhir, sebagian besar wilayah Indonesia masih dilanda musim penghujan termasuk di daerah sentra produksi cabai.

Pada Bulan Februari 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami penurunan. Harga daging ayam ras pada bulan Februari 2022 tercatat turun sebesar 6,98% dari Rp 36.924/kg menjadi Rp 34.345/kg. Penurunan harga ini masih dinilai wajar karena harga ayam berada di bawah harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Penurunan harga tersebut cenderung disebabkan antara lain karena banyaknya para peternak dan RPA yang mengosongkan stoknya di bulan ini sehingga pasokan daging ayam relatif banyak. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga mengalami penurunan sebesar -0,07% dari Rp 22.969/kg menjadi Rp 22.809/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Penurunan harga livebird tingkat peternak cenderung disebabkan karena banyaknya stok ayam hidup yang ada di para peternak. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 49.722/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp 24.722/kg, dengan range antara harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp 25.000/kg. Di pasar internasional pada Januari 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 6,20% dibanding Desember 2021 dari Rp 39.256/kg menjadi Rp 41.692/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 0,15% menjadi Rp 126.115/kg pada periode Februari 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Januari ini

tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 76,47% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Banda Aceh dengan harga mencapai Rp 149.167/kg. Sedangkan harga daging sapi terendah ditemukan di Kota Makassar yaitu sebesar Rp 100.000/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Februari 2022 ini sebesar US\$3,91/kg lwt, mengalami sedikit penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -0,76% dari bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga sapi bakalan pada bulan Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 22,77%. Harga sapi Australia masih akan mengalami penurunan dari kenaikan harga yg terjadi di Januari karena meningkatnya pasokan di pasar. Namun, prospek cuaca yang baik dan permintaan restocker yang kuat akan mendukung harga stabil tinggi. Menurut feedlotter harga daging sapi pada Ramadhan dan lebaran nanti akan mengalami kenaikan selain karena meningkatnya permintaan juga didorong oleh harga perolehan sapi yang tinggi.

Harga gula pasir pada Februari 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan peningkatan sebesar 2,57% menjadi Rp 14.012,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Kenaikan harga gula di Februari masih merupakan efek peningkatan konsumsi di akhir Januari (Nataru) dan belum dimulainya musim giling. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp 16.000/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.250/kg. Di pasar internasional, harga white sugar turun -0,61% dan raw sugar turun -1,50% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan Februari 2022 disebabkan oleh naiknya produksi gula dunia, selain itu karna turunnya harga minyak mentah sehingga harga etanol turun dan pabrik penggilingan tebu lebih memilih untuk membuat gula sehingga persediaan gula meningkat.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 1,19% pada bulan Februari 2022 menjadi Rp 8.608/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 7,56% dibandingkan Februari 2021. Kenaikan harga jagung di dalam negeri disebabkan oleh masih sedikitnya produksi panen jagung, sementara itu permintaan untuk kebutuhan peternak ayam terus meningkat. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) juga mengalami kenaikan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 5,99% dari USD 244 per ton menjadi USD 258 per ton. Kenaikan harga ini didorong oleh laporan bulanan USDA yang memperkirakan turunnya produksi jagung di Brasil sebesar 1 juta ton, menjadi 114 juta ton. Berdasarkan

data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, perkiraan stok jagung dalam negeri hingga akhir Februari 2022 adalah sebesar 2,08 juta ton. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar -1,3,95% jika dibandingkan dengan stok jagung pada bulan Januari 2022 sebesar 2,17 juta ton. Stok jagung pada bulan Februari 2022 diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri selama 31 hari kedepan, dengan asumsi kebutuhan per hari adalah sebesar 66.853 ton.

Harga kedelai lokal pada Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,38% dibanding Januari 2022 menjadi Rp 11.063/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 1,18% menjadi Rp 12.637/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Kota Gorontalo dengan harga mencapai Rp 17.722/kg dan terendah di Kota Mamuju sebesar Rp 9.000/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Kota Palangkaraya sebesar Rp 15.139/kg dan terendah di Kota Semarang dengan harga Rp 10.665/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren kenaikan sejak awal tahun 2022. Harga kedelai dunia pada bulan Februari 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 13,81% menjadi USD 577 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 507 per ton dan meningkat sebesar 14,47% dibanding Februari 2021 sebesar USD 504 per ton. Kenaikan harga ini dipengaruhi penurunan pasokan di negara produsen khususnya di wilayah Amerika Selatan akibat gangguan cuaca kering. Analisis memperkirakan total produksi kedelai di Brasil, Argentina dan Paraguay secara total turun 8,7 juta ton.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Februari 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami penurunan sebesar -9,41% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 17.942/ltr menjadi Rp 16.254/ltr. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar -16,35% dari Rp 20.279/ltr menjadi Rp 16.964/ltr. Harga minyak goreng curah dan kemasan terus meningkat sejak pertengahan tahun 2020. Penyebaran virus Covid-19 di awal 2020 menyebabkan produksi bahan baku minyak goreng yaitu CPO beserta turunannya akibat pelaksanaan lockdown dan kekurangan tenaga kerja perkebunan. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO duma yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), harga CPO naik sebesar 57,85% dibanding periode sebelumnya dari Rp 9.817/kg menjadi Rp 15.497/kg di bulan Februari 2022. Harga CPO meningkat dengan isu utama naiknya permintaan dalam kondisi produksi yang masih rendah. Meskipun secara tahunan produksi minyak sawit Indonesia dan Malaysia diperkirakan naik dengan produksi

Indonesia meningkat hingga 2 juta ton dan total produksi Malaysia diperkirakan mencapai lebih dari 19 juta ton selama tahun 2022, namun per Januari 2022 stok minyak sawit Malaysia masih menunjukkan stok terendah selama enam bulan terakhir. Kondisi ini dilatarbelakangi kekurangan tenaga kerja perkebunan sejak awal pandemi dan banjir.

Harga telur ayam ras pada Februari 2022 tercatat mengalami penurunan sebesar -12,17% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 27.709/kg menjadi Rp 24.337/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung mengalami penurunan sebesar -0,53% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 52.132/kg. Salah satu penyebab penurunan harga telur ayam ras disebabkan potensi produksi pada Februari 2022 sebanyak 456.530 ton dan kebutuhannya hanya 414.290 ton sehingga terdapat potensi surplus 42.220 ton. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp 34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Banda Aceh sebesar Rp 18.461/kg. Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Harga tepung terigu pada Februari 2022 tercatat naik sebesar 2,13% dibandingkan Januari 2022 menjadi Rp 10.731/kg. Peningkatan harga terigu dalam negeri disebabkan karena beberapa daerah terhambat distribusinya, khususnya di daerah dengan hambatan logistik yang cukup tinggi akibat cuaca dan harga internasional yang cenderung menguat. Harga gandum di pasar internasional mengalami penguatan dari USD 299 per ton menjadi USD 302 per ton. Perkembangan harga ini menggambarkan adanya disrupsi pada persediaan gandum di pasar dunia akibat berbagai peristiwa, salah satunya invasi Rusia ke Ukraina. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian dalam sistem pangan dunia. Oleh karena itu, setiap negara harus terus memastikan agar akses terhadap persediaan makanan yang memadai tetap terjaga, baik di nasional maupun internasional. Pada Januari 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat turun sebesar -13,67% dibanding bulan sebelumnya dari 5.748.697 kg menjadi 4.962.900 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga turun sebesar -13,54% dari USD 2.747.292 menjadi USD 2.375.240.

Bawang merah mengalami kenaikan harga yang relatif tinggi pada Februari 2022 sebesar 13,75% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 29.964/kg menjadi Rp 34.084/kg dan berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp. 32.000,-/kg. Harga bawang merah mengalami kenaikan harga sejak dari minggu pertama bulan Februari 2022 sampai dengan akhir bulan. Peningkatan harga bawang merah sepanjang bulan Februari 2022 diperkirakan terjadi karena pada stok bawang merah

secara nasional sudah mulai menurun karena sebagian lahan bawang merah untuk sementara diganti menjadi lahan untuk menanam padi. Lahan tersebut akan kembali digunakan untuk menanam bawang merah sekitar bulan April. Dari segi produksi, selama empat tahun terakhir jumlah produksi bawang merah dalam negeri sangat mencukupi kebutuhan, sehingga mendorong terjadinya ekspor bawang merah ke luar negeri. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Februari tercatat mencapai 8.479.801 ribu kg. Namun, sepanjang tahun 2021 hingga Januari 2022 tidak ada ekspor bawang merah akibat berkurangnya stok.

Bawang putih turut mengalami kenaikan harga pada Februari 2022 sebesar 2,06% dari Rp 28.596/kg menjadi Rp 29.185/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022, lebih dikarenakan permasalahan distribusi dan logistik akibat kondisi cuaca ekstrim. Untuk stok bawang putih masih cukup banyak berasal dari impor. Beberapa provinsi yang mengalami fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Februari 2022 ini lebih disebabkan adanya keterlambatan pengiriman akibat cuaca yang cukup ekstrim, namun untuk stok masih aman dikarenakan adanya stok bawang putih asal impor. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, sebesar 10,4% dari USD 1,25/kg menjadi harga USD 1,38/kg. Namun, jika dibandingkan dengan bulan Januari 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 48.4% dari USD 0,93/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Februari 2022 mencapai 188.060 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Februari 2022 mengalami penurunan sebesar 6,26% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 49.141/kg menjadi Rp 38.350/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 6,28 %. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga sebesar Rp 41.250/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 31.056/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Februari 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,26% dibandingkan Januari 2022 dari Rp 10.161/kg menjadi Rp 10.187/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Jakarta, Palembang dan Medan dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, Lampung dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -1,13% dari USD 296/ton menjadi USD 293/ton. Proyeksi produksi garam nasional tahun 2022 mengalami perubahan dari 1,43 juta ton menjadi 1,34 juta ton. Perubahan proyeksi ini dikarenakan adanya pengaruh faktor cuaca dan curah hujan.

Pada Februari 2022, harga pupuk urea kembali mengalami peningkatan sebesar 2,1% dibandingkan bulan Januari 2022 menjadi Rp 11.333/kg dan pupuk NPK melonjak sebesar 12,07%. Naiknya harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 744,17 USD/ton, yaitu turun sebesar 12,08 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 687,5 USD/ton, mengalami kenaikan sebesar 1,66% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (747,13 USD/ton) mengalami kenaikan sebesar 6,83% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat mengalami lonjakan yang sangat signifikan 77,26% apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya menjadi 391,75 USD/ton yang diperkirakan merupakan dampak dari gejolak dan invasi Rusia ke Ukraina di minggu ketiga Februari 2022 yang lalu.

Harga batu bara acuan sebesar USD 203,69/Ton dan mengalami kenaikan pada bulan Maret 2022 sebesar 8,13% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 (MoM) dan sebesar 141,14% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021 (YoY). Harga acuan pada bulan Maret 2022 ini sendiri merupakan yang tertinggi setelah sebelumnya harga acuan sempat melonjak pada bulan November 2021, sebesar USD 215,01/Ton. Di pasar dunia, harga pada bulan Februari 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 236,24/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 196,47/Ton, dan batu bara Tiongkok yang

diperdagangkan di bursa Zhengdou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 139,59/Ton. Peningkatan harga ini disebabkan oleh konflik Rusia dan Ukraina. Harga batu bara ini naik setelah sanksi ekonomi Amerika Serikat dan Eropa terhadap Rusia karena melakukan invasi ke Ukraina. Perang Rusia Ukraina menyebabkan lonjakan harga minyak, gas, dan batu bara dunia, Adapun Rusia termasuk negara pengekspor batubara terbesar ke negara-negara Eropa, serta salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia.

Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, dan 12mm dalam negeri bulan pada Februari 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Januari 2022 masing-masing 6,08%, 0,52%, dan 0,65%. Untuk harga besi beton ukuran 10mm mengalami penurunan 0,44% dibandingkan dengan harga Januari 2022. Sedangkan, harga baja internasional yang diperdagangkan pada bursa Shanghai dan Dalian mengalami penurunan harga dibandingkan dengan Januari 2022. Penurunan tersebut tercatat sebesar 0,39% untuk baja gulung Shanghai, 0,48% untuk baja tulangan Shanghai, dan 9,68% untuk bijih besi Dalian. Bijih besi yang diperdagangkan pada bursa Singapura mengalami kenaikan harga 8,27% dibandingkan dengan bulan Januari 2022. Peningkatan harga besi ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan permintaan industri pasca pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid semakin meningkat dan berpotensi menaikkan harga.

Kinerja penjualan eceran pada Januari 2022 mengalami peningkatan secara tahunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari sebesar 209,6, tumbuh 15,2% (yoy). Mayoritas kelompok yang mengalami perbaikan kinerja adalah kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang, dan Aksesori dan subkelompok Sandang. Penjualan eceran secara bulanan mengalami kontraksi, yaitu sebesar 3,1% (mtm), dari 7,6% (mtm) dibanding bulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan normalisasi permintaan pasca perayaan HBKN Natal dan tahun baru, Penurunan terjadi pada mayoritas kelompok komoditas. Pada Februari 2022, keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis yang tercermin pada Survei Konsumen Bank Indonesia. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Februari 2022 sebesar 113,1, lebih rendah dibandingkan Januari 2022, yaitu sebesar 119,6.

Berdasarkan performansi, 5 e-commerce yang menduduki peringkat teratas pada bulan Februari 2022 yaitu Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Sektor e-commerce menjadi sektor pendorong pertama yang mengalami pertumbuhan sebesar 52 persen dengan nilai GMV sebesar 53 miliar dollar. E-commerce memberikan kontribusi nilai barang dagangan bruto (GMV) terbesar sekitar 53 miliar dolar AS untuk ekonomi

digital Indonesia. Angka tersebut juga merupakan yang tertinggi dibandingkan sektor digital lainnya. Kinerja e-commerce tahun 2021 mengimbangi kontraksi di sektor transportasi dan makanan serta perjalanan online akibat pandemi virus corona (COVID-19).

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi deflasi di bulan Februari 2022 sebesar 0,02% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 2,06% (*yoy*). Deflasi didorong oleh adanya penurunan harga pada dua kelompok pengeluaran.
- Andil deflasi terbesar pada bulan Februari 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau yang memberikan andil deflasi sebesar 0,22% dengan deflasi sebesar 0,84%.
- Deflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil 0,25% dan deflasi sebesar 1,50%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,20% dan inflasi sebesar 0,31%, serta komponen *administered price* memberikan andil 0,03% dengan inflasi sebesar 0,18%.
- Deflasi komoditi pangan bulan Februari 2022 terutama bersumber dari minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam ras, cabai rawit, dan ikan segar. Sementara bawang merah, tomat, dan cabai merah mengalami inflasi.

A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Pada bulan Februari 2022 terjadi deflasi sebesar 0,02% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,24. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Februari 2022 sebesar 0,54% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 2,06%. Deflasi pada bulan Februari 2022 didorong oleh terjadinya deflasi harga pada dua kelompok pengeluaran.

Andil deflasi terbesar pada bulan Februari 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar 0,22%. Sementara andil inflasi diberikan oleh kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga dan kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran dengan andil masing-masing sebesar 0,05%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,04%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,03%, kelompok pengeluaran Kesehatan, kelompok pengeluaran Transportasi, dan kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga, & Budaya memberikan andil inflasi masing-masing sebesar 0,01%.

Deflasi pada bulan Februari 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,84% dan kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, & Jasa Keuangan sebesar 0,04%. Sementara inflasi terjadi pada kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,09%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,25%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,45%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,33%. Begitu juga dengan kelompok pengeluaran Transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,07%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,34%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,07%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,53%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,60%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	Februari	ytd	Februari
	INFLASI NASIONAL	2,06	0,54	-0,02		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	2,51	0,31	-0,84	0,08	-0,22
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1,89	0,52	0,09	0,02	0,00
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	1,46	0,76	0,25	0,15	0,05
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	3,40	1,24	0,45	0,08	0,03
5	KESEHATAN	1,87	0,57	0,33	0,02	0,01
6	TRANSPORTASI	1,67	0,09	0,07	0,01	0,01
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0,25	-0,17	-0,04	-0,01	0,00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	1,78	0,75	0,34	0,02	0,01
9	PENDIDIKAN	1,72	0,16	0,07	0,01	0,00
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	2,97	0,90	0,53	0,08	0,05
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	2,85	1,23	0,60	0,08	0,04

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Maret 2022 (diolah)

Ket: yoy : year on year

ytd : year to date

B. Perbandingan Inflasi Antar Kota

Pada bulan Februari 2022 dari 90 kota IHK terdapat 53 kota yang mengalami deflasi dan 37 kota yang mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Februari 2022 terjadi di Kota Kupang sebesar 0,65% sedangkan inflasi terendah terjadi Kota Tanjung Selor sebesar 0,01%. Deflasi tertinggi pada bulan Februari 2022 terjadi di Tanjungpandan dengan tingkat deflasi sebesar 2,08% sementara deflasi terendah terjadi di Kota Palembang, Palangkaraya, dan Tarakan dengan tingkat deflasi sebesar 0,01%.

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, dimana pada bulan Februari 2022 18 kota mengalami deflasi dan 6 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Gunungsitoli dan Pekanbaru masing-masing sebesar 0,43%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera di Februari 2022 terjadi di kota Tanjung Pinang dengan tingkat inflasi sebesar 0,08%. Deflasi tertinggi terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar 2,08% dan deflasi terendah terjadi di kota Palembang sebesar 0,01% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan Februari 2022 di kota-kota IHK wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota 6 kota mengalami deflasi dan 20 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi pada bulan Februari 2022 terjadi di Kota Cilegon dengan tingkat inflasi sebesar -0,34% dan inflasi terendah terjadi di DKI Jakarta sebesar -0,05%. Sementara inflasi tertinggi terjadi di Tasikmalaya sebesar 0,48% dan terendah yang terjadi di kota Purwokerto dan Madiun masing-masing sebesar 0,03% (Tabel 3).

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Januari 2022	Februari 2022
1	Meulaboh	0,95	-0,87
2	Banda Aceh	1,01	-0,34
3	Lhoseumawe	1,12	-0,99
4	Sibolga	1,53	-0,21
5	Pematang Siantar	0,96	0,18
6	Medan	1,04	-0,28
7	Padangsidempuan	0,90	0,37
8	Gunungsitoli	0,93	0,43
9	Padang	1,03	0,09
10	Bukittinggi	0,95	-0,09
11	Tembilahan	1,37	-0,78
12	Pekanbaru	0,71	0,43
13	Dumai	0,68	-0,38
14	Bungo	1,39	-0,38
15	Jambi	1,13	-0,85
16	Palembang	0,94	-0,01
17	Lubuklinggau	0,83	-0,05
18	Bengkulu	0,54	-0,10
19	Bandar Lampung	0,38	-0,40
20	Metro	0,55	-0,20
21	Tanjung Pandan	0,54	-2,08
22	Pangkalpinang	1,22	-0,53
23	Batam	0,74	-0,48
24	Tanjung Pinang	0,38	0,08

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Maret 2022 (diolah)

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Januari 2022	Februari 2022
1	Jakarta	0,46	-0,05
2	Bogor	0,53	0,13
3	Sukabumi	0,59	0,11
4	Bandung	0,46	0,14
5	Cirebon	0,55	0,15
6	Bekasi	0,39	0,31
7	Depok	0,49	0,28
8	Tasikmalaya	0,45	0,48
9	Cilacap	0,66	0,07
10	Purwokerto	0,67	0,03
11	Kudus	0,77	0,06
12	Surakarta	0,41	0,32
13	Semarang	0,31	-0,08
14	Tegal	0,70	0,19
15	Yogyakarta	0,59	0,05
16	Jember	0,46	0,06
17	Banyuwangi	0,40	-0,15
18	Sumenep	0,24	-0,16
19	Kediri	0,43	0,20
20	Malang	0,52	0,18
21	Probolinggo	0,45	-0,18
22	Madiun	0,44	0,03
23	Surabaya	0,45	0,04
24	Tangerang	0,46	0,11
25	Cilegon	1,00	-0,34
26	Serang	0,97	0,28

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Maret 2022 (diolah)

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Januari 2022	Februari 2022
1	Singaraja	0,63	-0,84
2	Denpasar	1,09	-0,36
3	Mataram	0,66	-0,02
4	Bima	0,85	-0,25
5	Waingapu	0,92	0,47
6	Maumere	1,31	-0,53
7	Kupang	0,99	0,65
8	Sintang	0,86	0,32
9	Pontianak	0,87	0,28
10	Singkawang	0,66	0,15
11	Sampit	0,58	-0,03
12	Palangka Raya	0,62	-0,01
13	Kotabaru	0,92	-0,04
14	Tanjung	0,43	0,24
15	Banjarmasin	1,04	-0,49
16	Balikpapan	0,81	-0,51
17	Samarinda	0,91	-0,20
18	Tanjung Selor	1,35	0,01
19	Tarakan	0,25	-0,01
20	Manado	0,17	-0,81
21	Kotamobagu	-0,66	0,16
22	Luwuk	0,62	-0,04
23	Palu	1,11	-0,52
24	Bulukumba	0,51	-0,26
25	Watampone	0,41	0,15
26	Makassar	0,56	-0,06
27	Pare-pare	1,18	-0,02
28	Palopo	0,36	-0,03
29	Kendari	0,29	-0,09
30	Baubau	1,14	0,15
31	Gorontalo	-0,22	-0,37
32	Mamuju	1,21	-0,12
33	Ambon	0,34	-0,44
34	Tual	0,20	-1,12
35	Ternate	-0,22	-1,11
36	Manokwari	0,02	-1,43
37	Sorong	0,99	-1,30
38	Merauke	0,88	0,35
39	Timika	-0,42	-0,24
40	Jayapura	-0,04	-0,78

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Maret 2022 (diolah)

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Februari 2022 terdapat 11 kota mengalami inflasi dan 29 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Februari 2022 terjadi di Kota Kupang dengan nilai inflasi sebesar 0,65% dan inflasi terendah di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Februari 2022 terjadi di Kota Tanjung Selor dengan tingkat inflasi sebesar 0,01%. Sementara deflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Februari 2022 terjadi di Manokwari sebesar 1,43% dan deflasi terendah terjadi di kota Palangkaraya dan Tarakan masing-masing sebesar 0,01% (Tabel 4).

C. Inflasi Menurut Komponen

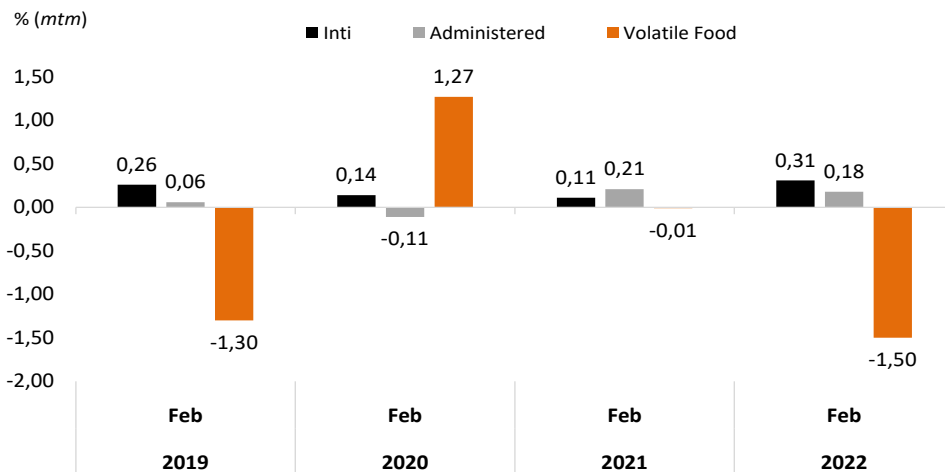
Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Februrai 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	-0,02	
Inti	0,31	0,20
Harga Diatur Pemerintah	0,18	0,03
Bergejolak	-1,50	-0,25
Energi	0,27	0,03
Bahan Makanan	-1,34	-0,25

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Maret 2022 (diolah)

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Maret 2022 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,31% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,20%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 0,18% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,03%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan Februari 2022 mengalami deflasi sebesar 1,50% dengan sumbangan terhadap deflasi sebesar 0,25%. Terjadi penurunan harga pada *volatile foods* di bulan Februari 2022 jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada 2019 sebelumnya yang juga mengalami deflasi (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,27% dan komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 1,34% (Tabel 5).

Komoditi Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi

Deflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Februari 2022 adalah sebesar 1,34% dengan andil deflasi sebesar 0,25%. Pada bulan Januari 2022, komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,27% dengan andil pada inflasi sebesar 0,23%. Andil deflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Februari 2022 terjadi pada komoditi minyak goreng dan telur ayam ras (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		Februari 2022	
Inflasi Nasional		-0,02	
Bahan Makanan		-1,34	-0,25
1	Bawang Merah		0,03
2	Tomat		0,02
3	Cabai Merah		0,01
4	Ikan Segar		-0,02
5	Cabai Rawit		-0,05
6	Daging Ayam Ras		-0,06
7	Telur Ayam Ras		-0,10
8	Minyak Goreng		-0,11

Sumber: BPS, Maret 2022 (diolah)

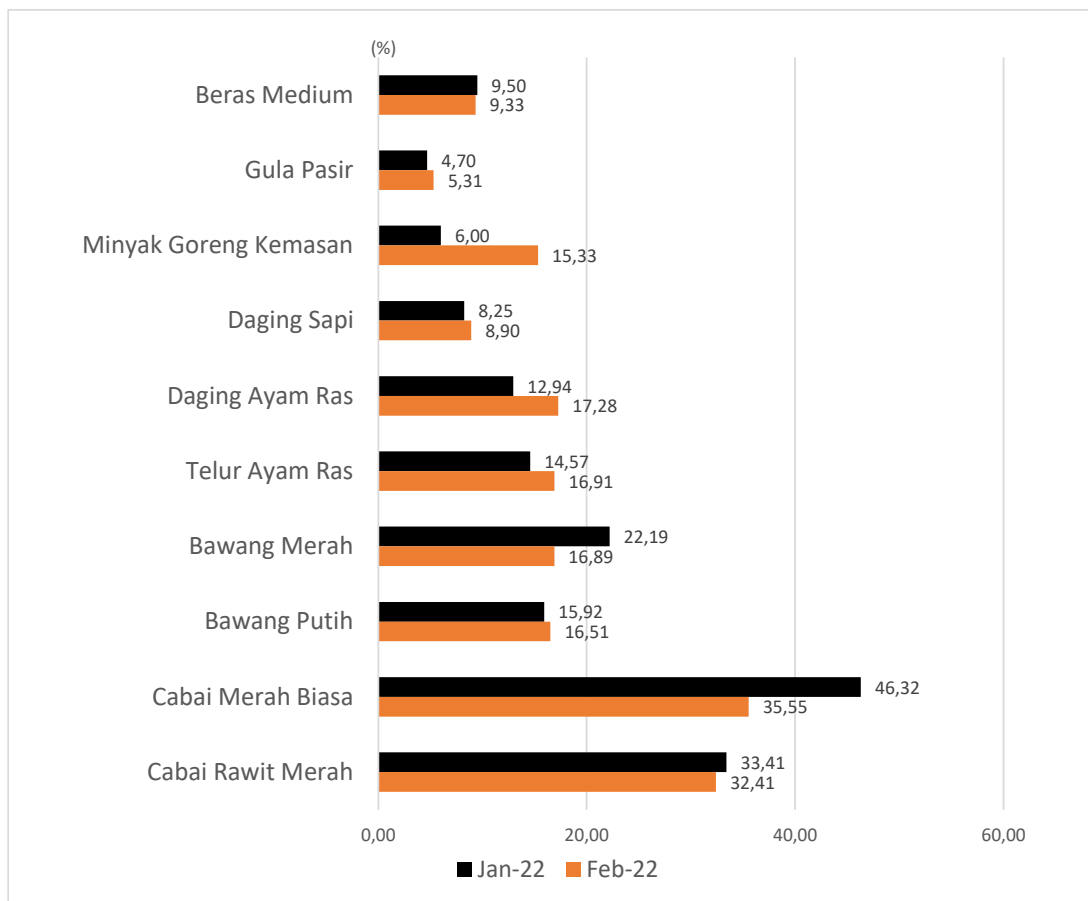
Pada bulan Februari 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan deflasi dan inflasi. Komoditi yang memberikan andil pada deflasi di bulan Februari 2022 adalah komoditi minyak goreng yang memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,11%, komoditi telur ayam ras yang memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,10%, daging ayam ras sebesar 0,06%, cabai rawit sebesar 0,05%, dan ikan segar sebesar 0,02%. Sementara komoditi bawang merah memberikan andil inflasi sebesar 0,03%, tomat sebesar 0,02%, dan cabai merah sebesar 0,01%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Jan-22	Feb-22	
Beras Medium	10.479	10.472	-0,07
Gula Pasir	13.591	14.012	3,09
Minyak Goreng Kemasan	20.279	16.964	-16,35
Daging Sapi	125.931	126.115	0,15
Daging Ayam Ras	36.872	34.345	-6,85
Telur Ayam Ras	27.709	24.337	-12,17
Bawang Merah	29.964	34.084	13,75
Bawang Putih	28.596	29.185	2,06
Cabai Merah Biasa	37.782	38.860	2,85
Cabai Rawit Merah	62.062	53.552	-13,71

Sumber: SP2KP (diolah)

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Februari 2022



Sumber: SP2KP (diolah)

Harga sebagian besar komoditi pangan pada bulan Februari 2022 menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Februari 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Januari 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga terjadi pada komoditi beras, bawang merah, cabai merah biasa, dan cabai rawit merah. Disparitas yang cukup besar terjadi pada komoditi hortikultura karena sifatnya tidak tahan lama dan pasokan yang relatif tidak stabil.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, Maret 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

D. Perkembangan Tingkat Inflasi

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (mom) sejak Januari 2017 sampai Februari 2022. Pada bulan Februari 2022 terjadi deflasi sebesar 0,02% terutama karena penurunan harga beberapa komoditi pangan.

E. Isu Terkait

Bawang merah menjadi komoditi pangan penyumbang inflasi terbesar sementara minyak goreng menyumbangkan deflasi terbesar pada bulan Februari 2022. Peningkatan harga bawang merah didorong oleh faktor cuaca yang mengganggu kualitas panen dan adanya penyesuaian menuju harga normal setelah sebelumnya sempat jatuh karena masa panen raya. Sementara turunnya harga minyak goreng terutama karen pemberlakuan aturan Harga Eceran Tertinggi (HET) bagi minyak goreng curah dan kemasan premium mulai 1 Februari 2022

Deflasi yang terjadi pada bulan Februari 2022 terutama disumbangkan oleh penurunan harga komoditi pangan. Deflasi ini lebih karena adanya kebijakan khususnya pada komoditi minyak goreng dengan penetapan harga eceran tertinggi. Perlu diantisipasi pergerakan siklus harga yang cenderung masih tinggi pada awal tahun dan menjelang puasa dan lebaran.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti Prabowo

BERAS

Informasi Utama

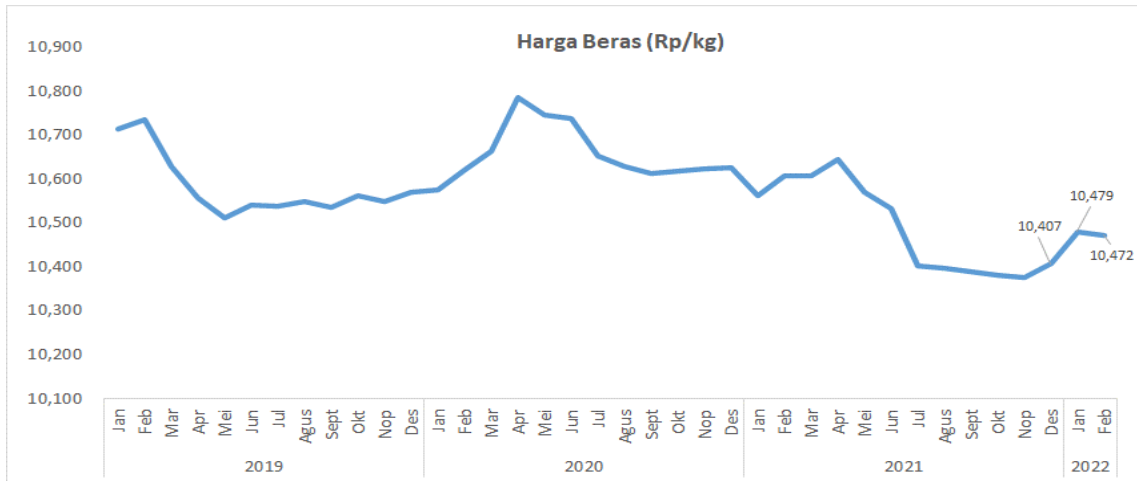
- Harga beras Medium di pasar domestik pada bulan Februari 2022 turun 0,07% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022 dan turun sebesar 1,26% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2021.
- Harga beras secara nasional selama satu tahun mulai periode Februari 2021 – Februari 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,94% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.481,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Februari 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,33% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,50%.
- Harga beras Internasional selama bulan Februari 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, terutama untuk beras Thai broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,02%, sedangkan harga beras Viet 15% turun sebesar 1,03% (*mom*).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga beras Medium di pasar domestik pada bulan Februari 2022 turun 0,07% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022 dan turun sebesar 1,26% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2021 (Gambar 1). Penurunan harga beras Medium selama Februari 2022 dikarenakan penurunan harga gabah GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan serta penurunan harga beras di tingkat penggilingan dan tingkat grosir. Turunnya harga beras medium juga di dorong oleh penurunan harga di beberapa kota terutama Medan, Pekanbaru, Banten, Kupang, Banjarmasin, Samarinda dan Kendari.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia, Februari 2022 (dalam Rp/kg)



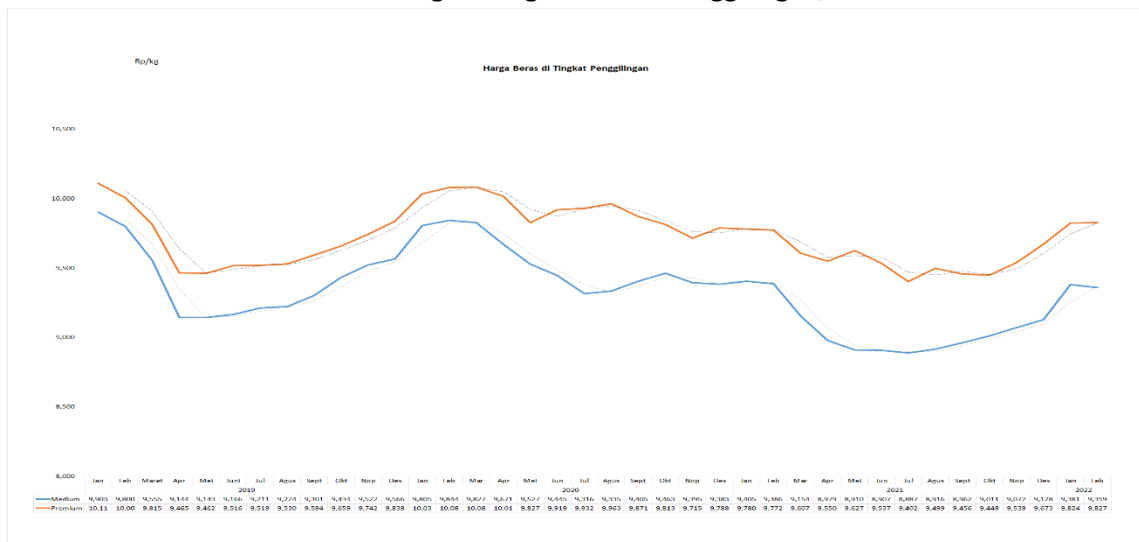
Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode Februari 2021 – Februari 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (CV) sebesar 0,94% namun pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.481,-/kg. Penurunan harga beras selama Februari 2022 memberi andil deflasi relatif kecil dibandingkan andil deflasi komoditi bahan pokok lainnya seperti minyak goreng, daging ayam ras dan telur ayam ras terhadap deflasi dari volatile food Februari 2022. Selama Februari 2022 kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami deflasi yaitu sebesar 1,50% (Berita Resmi BPS, 01 Maret 2022).

Penurunan harga beras medium di tingkat konsumen Februari 2022 sejalan dengan penurunan harga gabah (GKP) di tingkat petani maupun penggilingan, sementara harga gabah (GKG) masih mengalami kenaikan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP selama Februari 2022 mengalami penurunan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 3,21% dan 3,03%. Sedangkan harga gabah (GKG) mengalami kenaikan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing sebesar 1,11% dan 1,20% (Berita Resmi BPS, 1 Maret 2022). Penurunan harga gabah selama Februari 2022 dikarenakan suplai gabah mulai banyak karena memulai musim panen meski belum semua sentra produksi. Sedangkan harga gabah (GKP) masih mengalami kenaikan dikarenakan beberapa penggilingan masih menggunakan gabah dengan harga pada bulan sebelumnya dimana harga gabah bulan sebelumnya masih tinggi. Namun demikian, kenaikan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan kenaikannya sudah menurun dibandingkan satu bulan sebelumnya.

Peningkatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan juga seiring dengan peningkatan harga beras di tingkat penggilingan, terutama untuk jenis beras kualitas premium. Selama bulan Februari 2022 harga beras medium turun sebesar 0,23% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp 9.381,-/kg menjadi Rp 9.359,-/kg dan beras premium naik sebesar 0,03% dari Rp 9.824,-/kg menjadi Rp 9.827,-/kg (Gambar 2).

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, Februari 2022



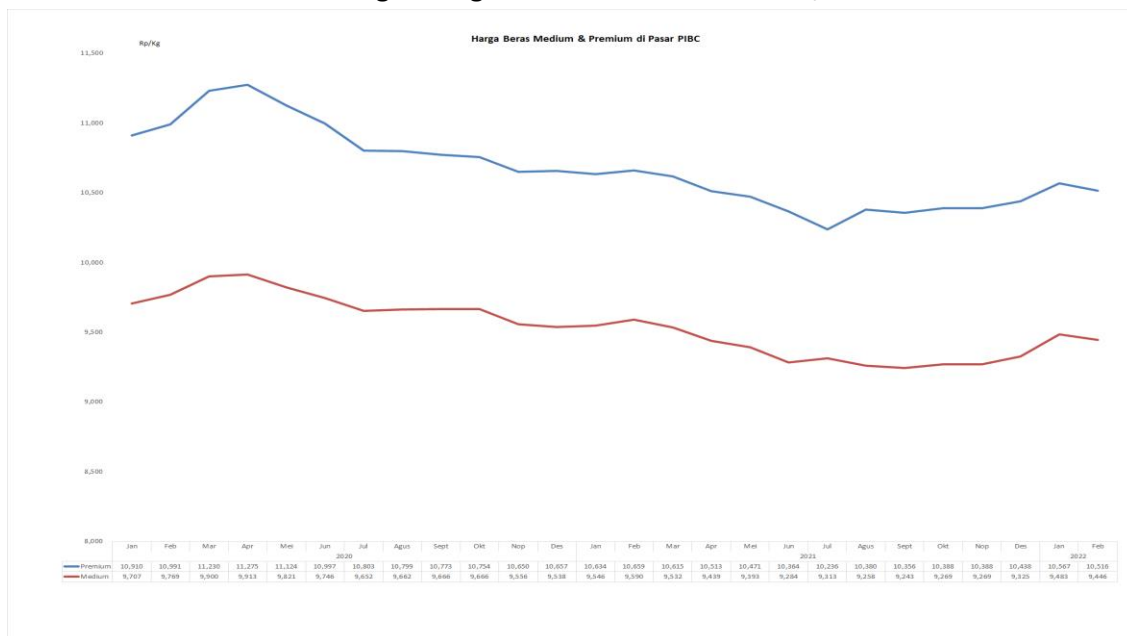
Sumber: BPS, diolah

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Februari 2022 mengalami penurunan, baik kualitas premium maupun medium dibandingkan bulan sebelumnya. Harga beras kualitas Premium mengalami penurunan harga sebesar 0,49% dan harga beras jenis medium turun sebesar 0,40%. Kenaikan harga beras di pasar PIBC ini juga mendorong penurunan harga di tingkat grosir selama bulan Februari 2022 turun sebesar 0,24% dan harga beras di tingkat eceran turun sebesar 0,07% (Berita Resmi BPS, 01 Maret 2022).

Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Februari 2022 sebesar 26.462 ton atau lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 28.182 ton. Dalam 2 bulan berturut-turut selama 2022, stok beras di pasar PIBC masih dibawah volume normalnya yaitu 30.000 ton/bulan. Pasokan beras ke pasar PIBC selama Februari 2022 rata-rata sebesar 2.048 ton per hari dan penyaluran sebanyak 2.108 ton per hari. Namun demikian, karena permintaan stabil dan terjadi penurunan harga beras di tingkat penggilingan maka harga beras di PIBC selama Februari 2022 masih terkendali. Secara

umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Februari 2022, pasokan beras ke PIBC asal Jawa Barat (Cirebon dan Bandung) serta Jawa Timur turun dikarenakan panen belum terjadi serentak sehingga pasokan gabah/beras masih sedikit (Laporan PIBC, Februari 2022).

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, Februari 2022



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah

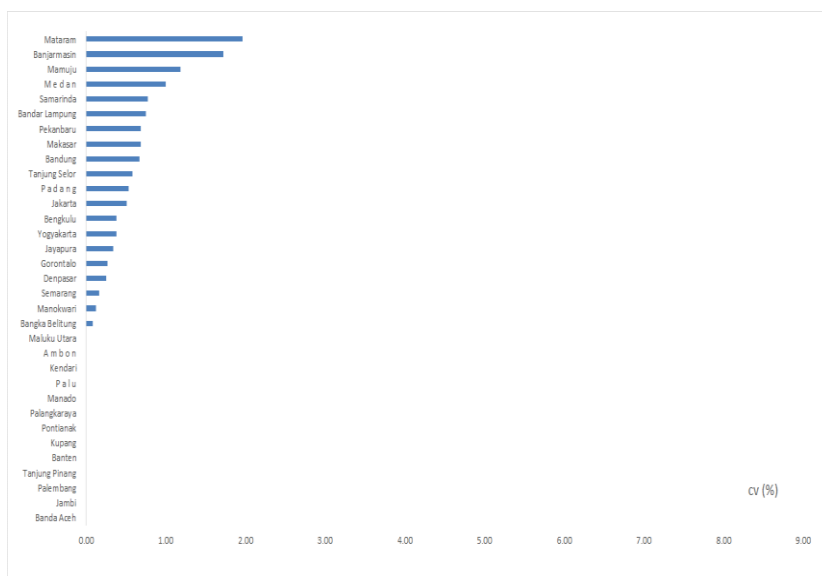
Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Februari 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coefficient of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Februari 2022 dengan nilai sebesar 9,33%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Manokwari yaitu Rp 12.577,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp 9.000,-/kg terjadi di kota Jambi dan Palembang.

Disparitas harga selama Februari 2022 sebesar 9,33% atau sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 9,50%, artinya selama bulan Februari 2022 perbedaan harga antar wilayah dapat diminimalisir karena kenaikan harga di beberapa wilayah dapat dikendalikan sehingga perbedaan harga yang terjadi di bulan Januari 2022 pada kisaran Rp 9.000,-/kg – Rp 12.577,-/kg. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi disebabkan musim panen belum terjadi

secara serentak di sejumlah wilayah sentra produksi. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan logistik terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Februari 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,12% sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,33% (Gambar 4). Selama Februari 2022, hampir semua kota relatif stabil dengan fluktuasi harga kurang dari 1%. Beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Mataram sebesar 1,96%; Banjarmasin 1,72% dan Mamuju 1,18% (Gambar 4).

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Februari 2022



Sumber : SP2KP, diolah

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan bahwa secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Februari 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Bandung dan Makassar. Ibukota yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi yaitu Bandung, Yogyakarta, Denpasar dan Makassar (Tabel 1).

Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, Februari 2022

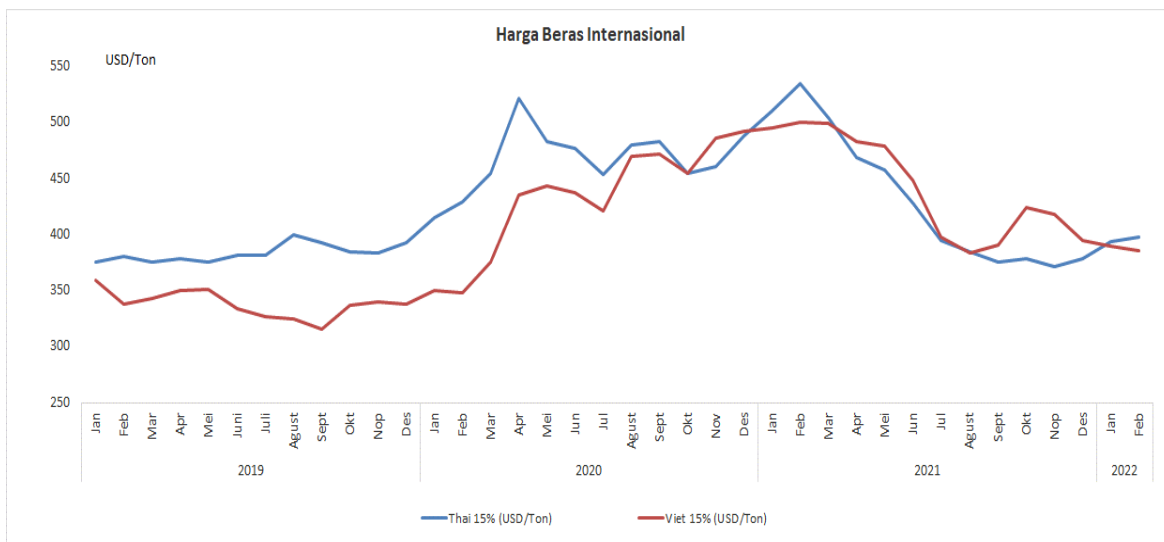
Nama Kota	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Feb	Jan	Feb	Feb 21	Jan 22
Jakarta	10,044	9,776	9,771	-2.72	-0.05
Bandung	11,683	11,124	11,155	-4.52	0.28
Semarang	10,272	10,274	10,279	0.07	0.05
Yogyakarta	10,629	10,423	10,459	-1.60	0.35
Surabaya	9,459	9,500	9,500	0.43	0.00
Denpasar	10,500	10,683	10,741	2.30	0.54
Medan	11,536	11,899	11,887	3.04	-0.10
Makassar	10,000	9,933	9,965	-0.35	0.32
Rata2 Nasional	10,606	10,479	10,472	-1.26	-0.07

Sumber: SP2KP, diolah

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Februari 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, terutama untuk beras Thai broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,02% (dari US\$ 394/ton menjadi US\$ 398/ton), sedangkan harga beras Viet 15% turun sebesar 1,03% (dari US\$ 390/ton menjadi US\$ 386/ton) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras Thai broken 15% selama Februari 2022 adalah permintaan ekspor yang mulai meningkat, musim kekeringan yang melanda banyak provinsi menyebabkan naiknya biaya pengairan, harga air 500 Baht per Rai. Pengaruh invasi Rusia masih relatif kecil terhadap harga beras dunia, saat invasi Rusia tanggal 24 Februari 2022 harga beras mencapai US\$ 395/ton. Naiknya harga beras internasional lebih dikarenakan permintaan, namun stok beras global diperkirakan naik sehingga harga beras internasional masih cukup aman. Biaya logistik yang masih mahal akibat terbatasnya jumlah peti kemas dan ruang pengiriman, diperkirakan akan masih berlangsung hingga paruh pertama tahun 2022. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Februari 2021, harga beras jenis Thai broken 15% dan Viet broken 15% mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 25,61% dan 22,80% (yoy).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (Februari) (USD/ton)



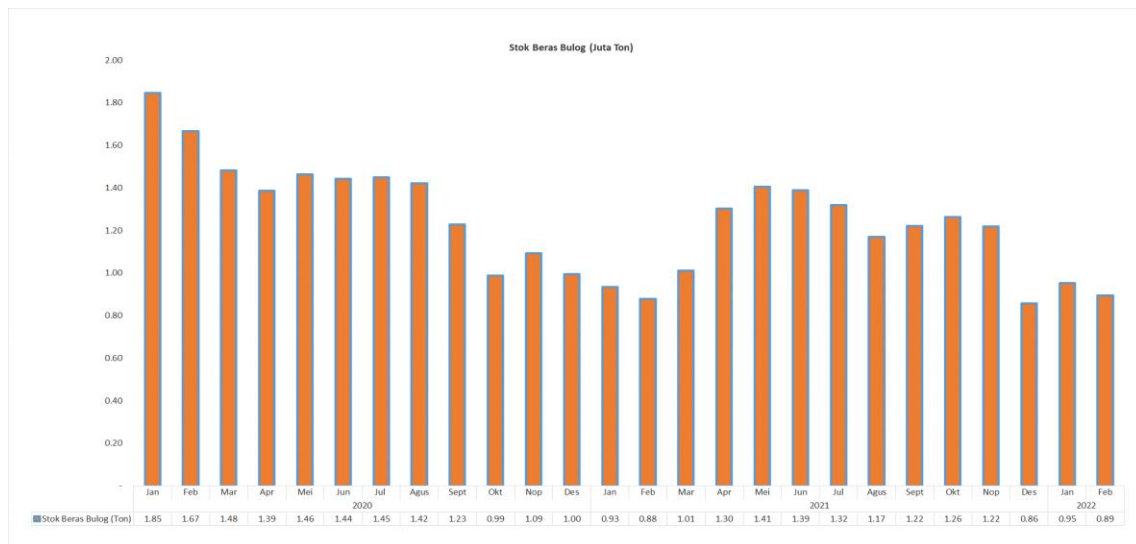
Sumber : Reuters, diolah

B. PERKEMBANGAN STOK DAN KEBUTUHAN BERAS

Harga beras di dalam negeri dipengaruhi oleh kondisi produksi/ketersediaan dan konsumsi/kebutuhan. Pasokan beras di dalam negeri berasal dari produksi, stok dan pengadaan dari luar negeri (impor). Potensi produksi setara beras di dalam negeri selama Februari 2022 sebesar 2,55 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 4,43 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,43- 2,57 juta ton/bulan (Angka potensi produksi, KSA BPS Des 2021). Produksi beras di bulan Februari 2022 lebih tinggi dibandingkan satu bulan sebelumnya yaitu sebanyak 1,42 juta ton. Hal ini dikarenakan produksi gabah sudah mulai banyak karena bulan Februari 2022 sebagian daerah sudah mengapami panen seperti Jawa Tengah, Jawa Barat dan Banten.

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan Februari 2022 sebanyak 894.102 ton ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 889.094 ton dan stok komersil sebesar 5.008 ton. Stok beras Bulog sampai dengan Februari 2022 ini telah digunakan untuk pemyaluran selama Februari sebesar 58.760 ton dari stok bulan Januari 2022. Stok beras Bulog kurang dari stok ideal yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman karena masih ada stok di rumah tangga sekitar 2,74 juta ton. Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting. Selama tahun 2022, target penyerapann Bulog mencapai 1,25 juta ton.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2018 -2022 (Februari)



Sumber: Bulog, diolah

Stok beras CBP selama Februari 2022 sebesar 889.094 ton, terdiri dari beras medium dalam negeri sebanyak 585.954 juta ton dan eks impor sebanyak 725 ton serta lainnya sebanyak 56.681 ton (ex.komersil dan Mixing) (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan Februari 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP /KPSH berjumlah 113.656 ton atau ada penambahan sebanyak 47.583 ton dari Januari 2022. Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, selama pandemi covid-19, beras Bulog juga banyak digunakan untuk kegiatan seperti program sembako beras di bulan Februari 2022 sebanyak 7.931 ton. Total penyaluran beras Bulog selama Februari 2022 sebesar 145.201 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Februari 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Jan-22	Feb-22	
Total Stok Beras	953,117	883,492	(69,625)
Stok CBP	948,242	856,832	(91,410)
- Medium DN	627,059	535,671	(91,388)
- Eks Impor	984	286,532	285,548
Stok Komersial	4,875	26,661	21,786

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Februari 2022 (diolah)

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BERAS

Total impor beras selama Januari 2022 mencapai 37.515 ton atau turun sebesar 31% dibandingkan Desember 2021 sebesar 54.496 ton dengan nilai impor sebesar USD 15.418 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, Importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 turun sebesar 41,5%.

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), Tahun 2018 – 2022 (Januari)

Uraian	000 USD								Ton			
	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%)	Tren (%)	2018	2019	2020	2021
					Des'21	Jan'22						
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	23	28	25.5	1.23	3,213	286	366	3,261
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	24,840	15,390	(38.04)	0.60	2,253,824	444,509	355,711	406,741
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	24,863	15,418	(37.99)	0.60	2,257,037	444,795	356,077	410,003

Sumber : BPS, diolah

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, Selama bulan Februari 2022 harga beras turun sebesar 0,07%. Penurunan harga beras sejalan dengan menurunnya harga gabah. Penurunan harga beras dan harga gabah terjadi sebelum memasuki musim panen Raya. Penurunan harga gabah selama bulan Februari dikarenakan bertambahnya pasokan karena terjadi panen di wilayah Jawa Tengah, Jawa Barat dan Banten. Selain itu, musim hujan yang masih terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia menyebabkan kadar air gabah terutama GKG di bulan Februari relatif lebih tinggi sehingga harga murah. Selama bulan Februari 2022, meski stok beras Bulog dan PIBC dibawah kondisi normal namun stok nasional masih aman. Data BKP Kementan menunjukkan sebaran stok beras Januari 2022 meliputi Rumah tangga sebanyak Bulog yaitu stok beras di Rumah tangga sebanyak 2,74 juta ton (46,45% terhadap stok nasional), dipenggilingan (17,3%); Bulog (16,64%); Pedagang (13,67%); Horeka (4,57%); PIBC (0,48%) dan LPM (0,23%) (Simonstok-BKP Kementan, Februari 2022).

Di Pasar Internasional, harga beras internasional pada bulan Februari 2022 khususnya untuk jenis Thai broken 15% mengalami kenaikan. Faktor penyebab kenaikan harga beras Thai broken 15% selama Februari 2022 adalah permintaan ekspor mulai meningkat, musim kekeringan yang melanda banyak provinsi menyebabkan naiknya biaya pengairan, harga air 500 Baht per Rai. Pengaruh invasi Rusia masih relative kecil terhadap harga beras dunia, saat invasi Rusia tgl 24

Februari 2022 harga beras mencapai US\$ 395/ton. Meski harga naik, namun stok beras global masih cukup aman. Pasokan Beras global naik 0,4 juta ton krn ada panen di India dan Vietnam serta potensi bertambahnya luas panen di Thailand & Vietnam. Biaya logistik yang masih mahal akibat terbatasnya jumlah peti kemas dan ruang pengiriman, diperkirakan akan masih berlangsung hingga paruh pertama tahun 2022.

Disusun Oleh: Yati Nuryati

GULA

Informasi Utama

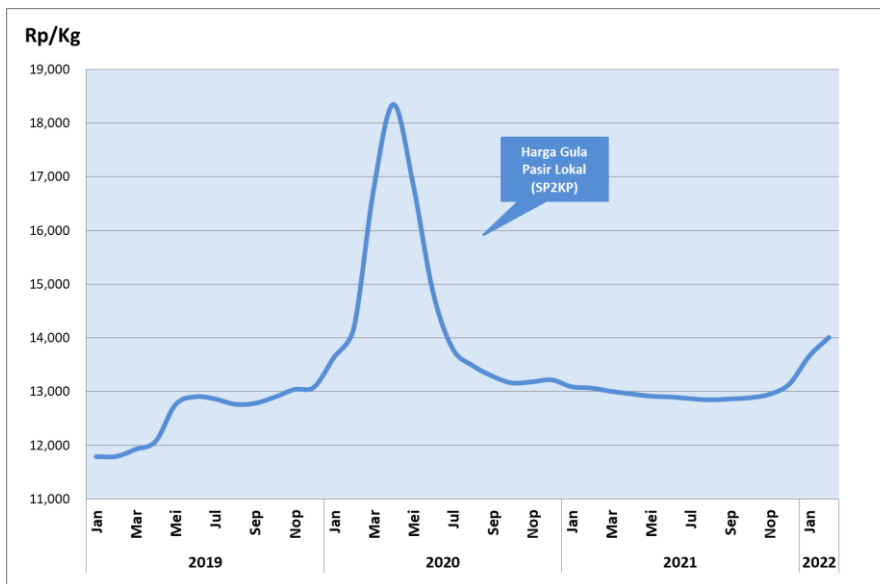
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Februari 2022 relatif tinggi, masih diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.012,-/kg dan dibandingkan dengan bulan Januari 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,57%. Harga bulan Februari 2022 tersebut lebih tinggi 7,22% jika dibandingkan dengan Februari 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Februari 2021 – Februari 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 2,69%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Februari 2022 relatif rendah dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 0,79%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Februari 2022 lebih rendah 0,61% dibandingkan dengan Januari 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan Februari 2022 lebih rendah 1,50% dibandingkan dengan Januari 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 6,73% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 5,10%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Februari 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.012,-/kg. Tingkat harga pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Januari 2021 sebesar 2,57%. Menurut Direktur Barang Pokok dan Barang Penting Kemendag, kenaikan harga gula di Februari masih merupakan efek peningkatan konsumsi di akhir Januari (Nataru) dan belum dimulainya musim giling (Bisnis, 2022). Tingkat harga pada bulan Februari 2022 juga mengalami kenaikan 7,22% jika dibandingkan dengan Februari 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

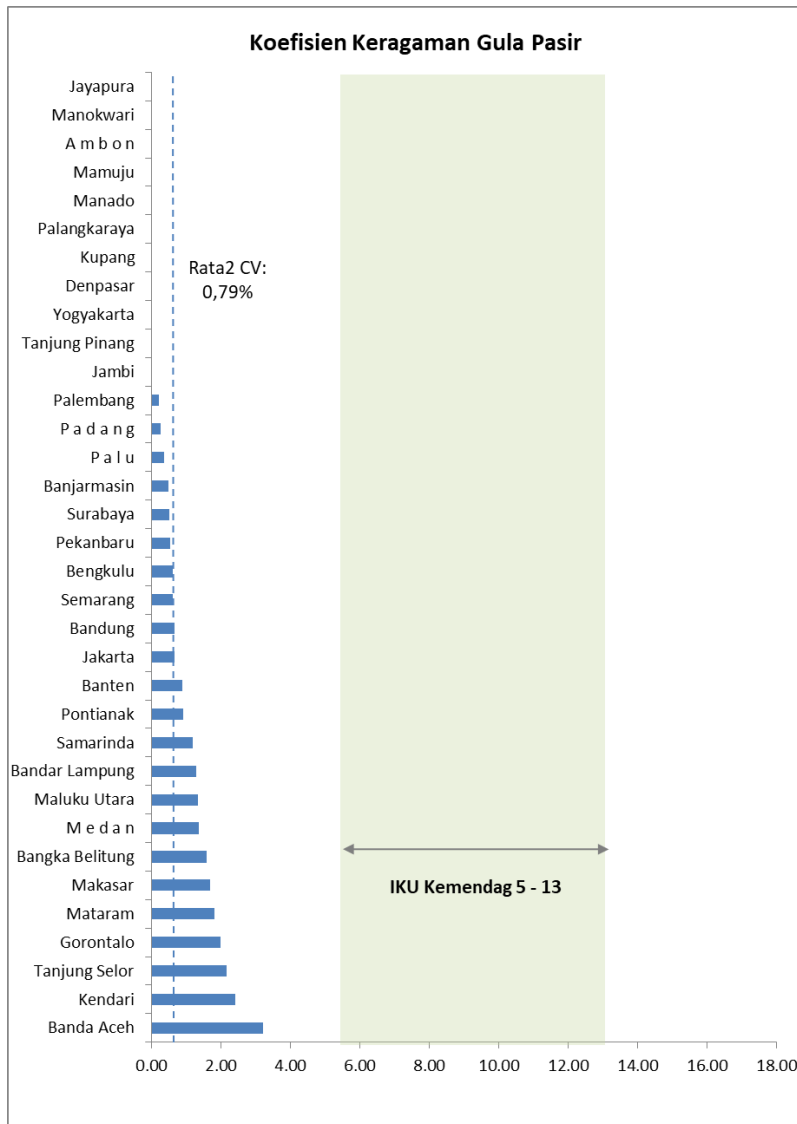


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Feb 2022), diolah

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir masih relatif stabil yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Februari 2021 – bulan Februari 2022 sebesar 2,69%. Angka tersebut lebih tinggi dari periode Januari 2020 – Januari 2021 yang sebesar 1,66%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 2,69% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Februari 2022 relatif terjaga dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 0,79% dan masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Februari 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Banda Aceh sebesar 3,23% dengan harga rata-rata Rp14.278,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Kendari, Tanjung Selor, dan Gorontalo merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 2,42%, 2,17% dan 2,00% dengan harga rata-rata Rp 14.584,-/Kg, Rp14.899,-/Kg, dan Rp14.833,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Februari 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Feb 2022), diolah

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Februari 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Makassar sebesar Rp 14.417,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp 13.172,-/kg

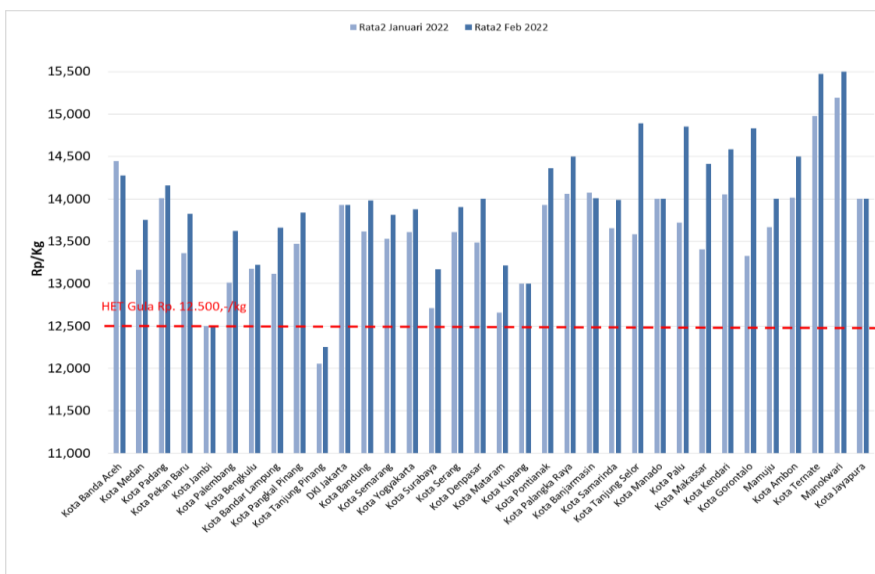
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi		2021	2022		Perubahan Harga Feb'22 Terhadap (%)	
		Feb	Jan	Feb	Feb'21	Jan'22
1	Jakarta	13,873	13,928	13,927	0.39	-0.01
2	Bandung	13,226	13,616	13,983	5.73	2.70
3	Semarang	12,584	13,530	13,814	9.77	2.10
4	Yogyakarta	12,303	13,607	13,875	12.78	1.97
5	Surabaya	12,153	12,710	13,172	8.39	3.64
6	Denpasar	13,000	13,484	14,000	7.69	3.83
7	Medan	12,877	13,160	13,754	6.81	4.51
8	Makasar	12,965	13,405	14,417	11.20	7.55
Rata-rata Nasional		13,068	13,661	14,012	7.22	2.57

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Feb 2022), diolah

Perkembangan harga gula pasir bulan Februari 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil bahwa 31 kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 kota dengan harga tertinggi adalah Manokwari, Ternate, dan Tanjung Selor dengan harga masing-masing sebesar Rp16.000,-/kg, 15.472,-/kg dan 14.889,-/kg sedangkan 3 kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Jambi, dan Kupang dengan harga masing-masing sebesar Rp12.250,-/kg, 12.500,-/kg dan 13.000,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

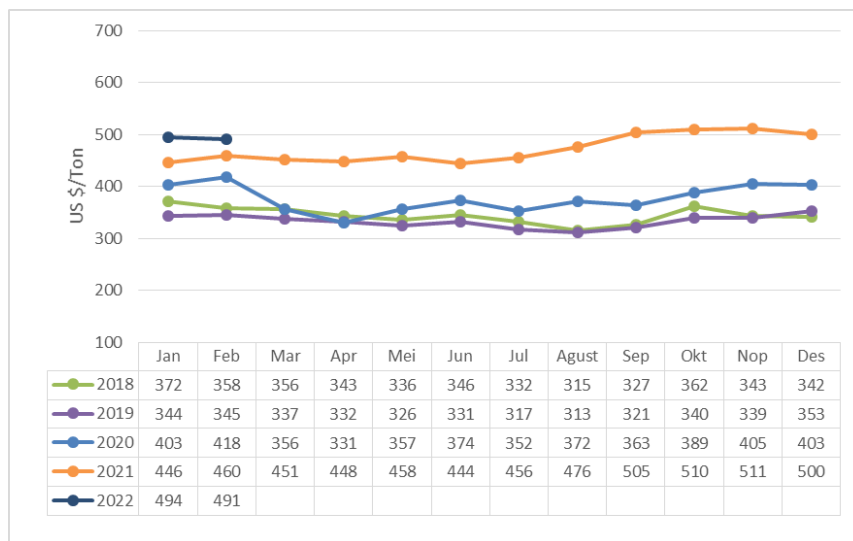


Sumber : Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Feb 2022), diolah

Perkembangan Harga Internasional

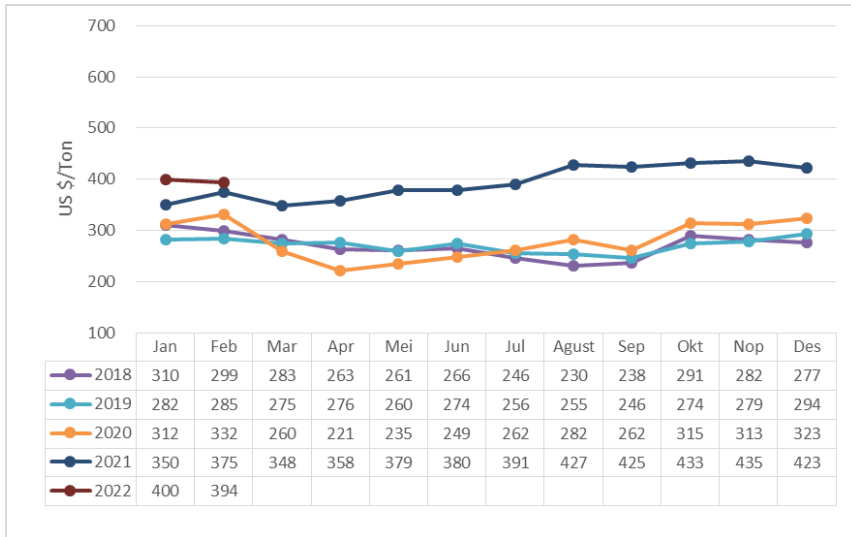
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 yang mencapai 5,32% untuk *white sugar* dan 7,31% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* dan *raw sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 2,69%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 0,37% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 0,51%. Secara umum, nilai tersebut relatif rendah karena berada di bawah nilai yang ditargetkan yaitu dibawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar*, 2018 – 2022 (Februari)



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar, 2018 – 2022 (Februari)



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah

Pada bulan Februari 2022, dibandingkan dengan Januari 2022 harga gula dunia turun 0,61% untuk *white sugar* dan turun 1,50% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 6,73% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 5,10%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Februari 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil, negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 akan naik 32% dari tahun lalu 39,3 MMT dari 29,8 MMT di 2019/20 menurut CONAB.
- Harga minyak mentah relatif rendah pada bulan Februari 2022 sehingga harga etanol turun dan membuat pabrik penggilingan tebu lebih memilih untuk membuat gula, sehingga persediaan gula meningkat.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2,9% menjadi 31,9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7,5 juta ton (naik 3,8 juta ton).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Produksi

Perkembangan produksi gula dari tahun 2016 sampai dengan 2021 cenderung stagnan. Produksi gula tidak meningkat signifikan karena tidak adanya penambahan areal secara signifikan serta produktivitas tanaman dalam periode terakhir. Berdasarkan data dari National Sugar Club (NSC, 2022), luas areal tebu selama periode 2016 – 2020 mengalami tren penurunan 1,14% per tahun dimana pada tahun 2016, luas areal tanam tebu mencapai 440.733 Ha dan pada tahun 2020 sebesar 420.505 Ha. Namun pada tahun 2021 terdapat kenaikan luas areal tanam menjadi 448.595 Ha.

Sementara dari sisi produktivitas tebu, pada tahun 2016 – 2020 mengalami tren penurunan sebesar 1,49% dari 75,6 ton per Ha pada 2016 menjadi 70,7 ton per Ha pada 2020. Sementara rendemen mengalami perbaikan dengan tren kenaikan sebesar 2,35% pada periode yang sama dimana pada tahun 2020 besaran rendemen rata-rata mencapai 7,17%. Pada tahun 2021, produktivitas dan rendemen tebu masing-masing mencapai 71,7 ton per Ha dan 7,24%.

Dengan faktor tersebut, produksi gula pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 2,3 juta ton dengan sentra produksi utama masih berada di Pulau Jawa. Namun demikian, kontribusi perusahaan swasta semakin besar dalam produksi gula nasional dengan laju pertumbuhan mencapai 4,57% per tahun selama 5 (lima) tahun terakhir sehingga *share* nya mencapai hampir 55% dari produksi gula nasional. Sementara untuk produksi belum dimulai hingga musim giling awal yang diperkirakan dilaksanakan pada April – Mei 2022.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Gula (Ton)

No	Wilayah	Kepe- milikan	Produksi Gula (ton)/ Tahun *)					Pertmbh %/Thn 2016- 2020	Perkembangan Giling 2021 s.d akhir Desember 2021
			2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jawa	BUMN	1.044.292	1.015.100	1.019.315	954.790	826.313	-5,54	899.893
		Swasta	279.793	276.755	301.818	320.070	355.136	6,24	400.015
		Jumlah	1.324.085	1.291.854	1.321.133	1.274.861	1.181.449	-2,75	1.299.907
2	L. Jawa	BUMN	179.035	149.053	153.384	132.074	139.306	-5,56	153.068
		Swasta	701.499	677.299	696.430	820.111	809.965	3,97	884.931
		Jumlah	880.534	826.353	849.815	952.185	949.270	2,11	1.037.999
3	Indonesia	BUMN	1.223.326	1.164.153	1.172.699	1.086.864	965.618	-5,64	1.052.960
		Swasta	981.293	954.054	998.249	1.140.182	1.165.101	4,57	1.284.946
		Jumlah	2.204.619	2.118.207	2.170.948	2.227.046	2.130.719	-0,79	2.337.906

Sumber : Eks. Sek DGI dan Ditjen Bun (serie 2016-2021) diolah NSC.

*) Sampai akhir giling.

Konsumsi

Konsumsi gula untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dapat dilihat dari jumlah penlauran/distribusi dari pabrik. Berdasarkan data NSC (2022), kebutuhan gula konsumsi pada tahun 2021 mencapai 3,71 juta ton setahun, naik sekitar 14,7% dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian, terdapat impor untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sementara untuk gula industri, kebutuhan pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 3,16 juta ton atau naik 1,5% dibandingkan tahun 2020.

Tabel 3. Distribusi Gula Nasional

No	Tahun	Distribusi/Penyaluran (000 ton)		
		GKP	GKR	Total
1	2016	2.950,90	3.029,74	5.982,56
2	2017	3.008,00	3.096,59	6.104,60
3	2018	3.061,30	3.030,70	6.091,65
4	2019	3.095,30	3.099,60	6.194,94
5	2020	3.162,93	3.113,25	6.276,19
6	2021*)	3.710,16	3.160,6	6.870,76

*) s.d Desember

Industri makanan dan minuman memperkirakan kebutuhan gula mentah untuk gula kristal rafinasi (GKR) bakal naik 5 persen pada 2022 dibandingkan dengan tahun ini. Beberapa jenis makanan dan minuman diramal menunjukkan kinerja positif seiring dengan pergerakan ekonomi. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Ashi S. Lukman, perkiraan tahun depan kebutuhan GKR sekitar 3,25 juta ton.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 1701.910.000 *Oth raw sugar, added flavour/colour*; (2) HS 17.01.120.000 *Beet sugar, raw, not added flavour/colour*; (3) HS 17.01.990.000 *Cane Sugar, Raw, In Solid Form, Not Cont*; dan (4) 17.01.991.100 *Refined sugar, white*.

Konsumsi Gula Nasional pertahunnya lebih besar dibandingkan produksi dalam negeri sehingga masih membutuhkan impor. Rata-rata impor gula masuk ke Indonesia dari tahun 2016 hingga

2020 sebesar 4,75 juta ton dengan jumlah tertinggi pada tahun 2020 sebesar 5,4 juta ton dan terkecil pada tahun 2019 sebesar 4,09 juta ton. Dari 4 jenis gula yang di impor hampir 100% adalah *Other cane sugar, raw, not added flavour/colour* atau Gula Mentah dari Gula Tebu Lainnya yang dipergunakan sebagai bahan baku proses produksi.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Januari 2022 mencapai 503,9 ribu ton. Volume tersebut naik 68,2% dibandingkan Desember 2021 dan 4,18% dibandingkan Januari 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor mencapai 2.100 ton pada Januari 2022, turun 88,5% dibandingkan Desember 2021 dan 91,25% dibandingkan Januari 2021.

Tabel 4. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022	Perubahan	
			Jan (ton)	Des (ton)	Jan (ton)	Jan'22/Jan'21	Jan'22/Des'21
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	483,740.84	299,650.00	503,972.00	4.18%	68.19%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	24,002.50	18,372.00	2,100.00	-91.25%	-88.57%
TOTAL			507,743	318,022	506,072	-0.33%	59.13%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Feb 2022 (diolah).

Sedangkan Total Ekspor Gula dari Indonesia tahun 2016 hingga 2020 rata-rata hanya sebesar 10.919,16 ton, dengan proporsi tertinggi yang diekspor *Refined Sugar, white* atau Gula Kristal Putih (*Plantation White Sugar*) yang dapat dikonsumsi langsung tanpa proses lebih lanjut.

Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Januari sebesar 23.218 ton, naik sebesar 177% dari ekspor Januari 2021. Namun demikian, jumlah tersebut turun 15,2% dari Desember 2021 yang mencapai 27,3 ribu ton.

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022	Perubahan	
			Jan (ton)	Des (ton)	Jan (ton)	Jan'22/Jan'21	Jan'22/Des'21
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	3.67	10.80	0.20	-94.54%	-98.15%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	8,381.26	27,379.65	23,218.03	177.02%	-15.20%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	291.96	342.86	235.98	-19.17%	-31.17%
TOTAL			8,677	27,733	23,454	170.31%	-15.43%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Feb 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Untuk kebutuhan stabilisasi harga gula dan *iron stock* tahun 2022, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan Persetujuan Impor (PI) untuk 938.555 ton *raw sugar* setara 891.627 ton Gula Kristal Putih (GKP) dan 150.000 ton GKP.
- Rencana pemasukan gula impor tersebut diharapkan terlaksana sebelum dimulainya musim giling pada bulan April – Mei 2022.
- Berdasarkan informasi dari Direktorat Barang Pokok dan Penting Kemendag, stok GKP mencapai 697.376 ton pada akhir Februari 2022. Stok tersebut diperkirakan cukup untuk 3 (tiga) bulan konsumsi.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksana

MINYAK GORENG

Informasi Utama

- Pada Februari 2022 harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan turun. Harga minyak goreng curah turun 9,41% dari Januari 2022 dan meningkat 33,45% dari Februari 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun secara bulanan sebesar 16,35% dan telah meningkat 13,49% dari Februari 2021.
- Disparitas harga rata – rata antar provinsi minyak goreng curah dan kemasan naik dari bulan sebelumnya. Nilai KK minyak goreng curah naik dari 6,84% pada Januari 2021 menjadi 11,73%. Pada minyak goreng kemasan naik dari 6% menjadi 15,33%.
- Harga CPO internasional berdasarkan harga CPO Dumai naik 4,56% dari Januari 2021 menjadi Rp15.497,-/kg. Sedangkan harga Olein turun 21,75% menjadi Rp13.678,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah

Harga harian minyak goreng curah dan kemasan yang diperoleh dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) menunjukkan penurunan harga rata-rata selama bulan Februari 2022 dari bulan sebelumnya. Harga rata-rata minyak goreng curah pada Februari 2022 turun dari Januari 2022 sebesar 9,41% dari Rp17.942,-/lt menjadi Rp16.254,-/lt (mom). Pada harga minyak goreng kemasan, penurunan harga dari Januari 2022 terlihat sebesar 16,35% dari Rp20.279,-/lt menjadi Rp16.964,-/lt (mom). Dibandingkan dengan harga pada Februari 2021, harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan 33,45% dari harga Rp12.180,-/lt (yoy). Pada minyak goreng kemasan harga pada Februari 2022 meningkat 13,49% dari harga di bulan yang sama pada tahun lalu yang sebesar Rp14.947,-/lt (y-on-y).

Harga minyak goreng curah dan kemasan terus meningkat sejak pertengahan tahun 2020. Penyebaran virus Covid-19 di awal 2020 menyebabkan produksi bahan baku minyak goreng yaitu CPO beserta turunannya akibat pelaksanaan *lockdown* dan kekurangan tenaga kerja perkebunan. Perkembangan harga yang terjadi seperti yang terlihat pada grafik di Gambar 1, menunjukkan harga tertinggi selama dua tahun terakhir yang terjadi pada bulan Januari 2022 dengan peningkatan total minyak goreng curah sejak Juli 2020, yang merupakan harga terendah bulanan selama pandemi, sebesar 60,84%. Sedangkan harga minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan tertinggi sebesar 39,92% dari bulan Agustus 2020. Dengan terjadinya penurunan harga di bulan Februari, maka harga minyak goreng curah lebih tinggi 17,05% dari Juli 2020, dan minyak goreng kemasan lebih tinggi 45,71% dari agustus 2020.

Harga rata-rata minyak goreng curah selama periode Februari 2021 – Februari 2022 menunjukkan peningkatan dari periode Januari 2021 – Januari 2022, begitu pula pada harga rata-rata minyak goreng kemasan di periode yang sama. Pada minyak goreng curah, harga rata-rata menunjukkan peningkatan 2,24% dari harga sebesar Rp13.975,-/lt di periode Januari 2021 – Januari 2022 menjadi Rp14.288,-/lt di periode Februari 2021 – Februari 2022. Pada minyak goreng kemasan, harga meningkat 0,96% dari harga sebesar Rp16.381,-/lt di periode Januari 2021 – Januari 2022 menjadi Rp16.538,-/lt di periode Februari 2021 – Februari 2022.

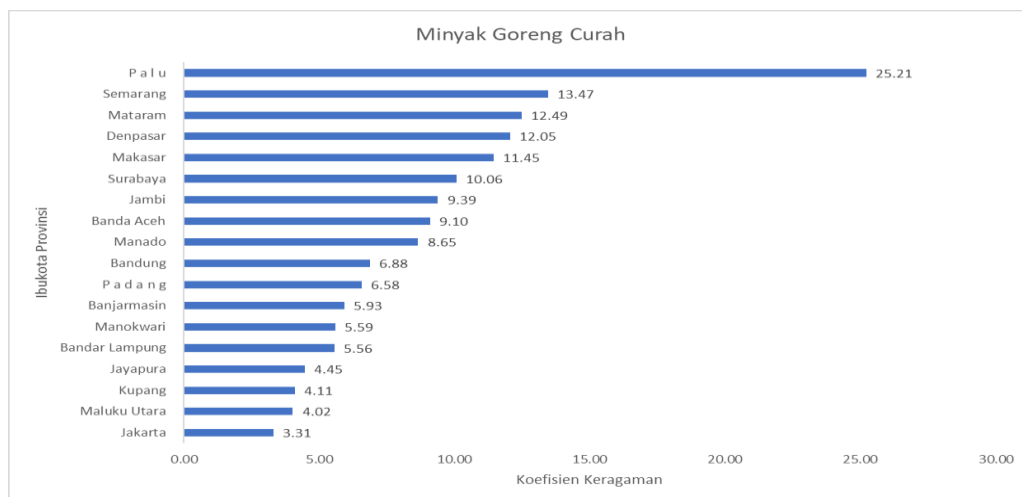
Pergerakan harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan di berbagai ibukota provinsi selama bulan Februari 2022 menunjukkan keberagaman. Disparitas harga antar ibukota provinsi untuk minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan selama Februari 2022 naik dari bulan sebelumnya. Koefisien keragaman (KK) minyak goreng curah yang pada Januari 2022 sebesar 6,84% meningkat menjadi 11,73% di bulan Februari 2022. Sedangkan pada minyak goreng kemasan, KK selama bulan Februari sebesar 15,33% naik dari Januari 2022 dengan KK sebesar 6%. Peningkatan disparitas harga yang tinggi ini terjadi akibat penetapan HET minyak goreng kemasan di pertengahan bulan Januari 2022. Berdasarkan harga rata-rata bulanan per ibukota provinsi yang diperoleh, pelaksanaan kebijakan minyak goreng kemasan satu harga sebesar Rp14.000,-/lt belum merata se Indonesia. Beberapa daerah yang harga rata-rata minyak goreng kemasan yang

sudah Rp14.000,-/lt yaitu Pekan baru, Denpasar, dan Tanjung Pinang. Wilayah lain dengan harga rata-rata mendekati Rp 14.000,-/lt dan di bawah Rp15.000,-/lt yaitu Padang, Bengkulu, Banjarmasin, Samarinda, Palu, Kendari, Bangka Belitung, Mamuju dan Manokwari. Adapula wilayah yang harga rata-rata bulan Februari 2022 justru meningkat dari Januari 2022, yaitu Pontianak, Palangkaraya, dan Maluku Utara. Berbeda dengan minyak goreng kemasan, disparitas harga minyak goreng curah antar daerah masih terlihat normal dengan nilai KK di bawah dari nilai yang ditetapkan Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 13,8%.

Berdasarkan harga harian di tiap ibukota provinsi, terlihat fluktuasi harga harian minyak goreng curah seperti pada Gambar 2. Fluktuasi harga harian selama bulan Februari cenderung tinggi dengan fluktuasi tertinggi terjadi di Palu dengan nilai KK 25,21%. Beberapa wilayah dengan nilai KK di atas 10% terlihat di Semarang dengan Kk sebesar 13,27%, Mataram sebesar 12,49%, Denpasar sebesar 12,05%, Makassar sebesar 11,45% dan Surabaya sebesar 10,06%. Wilayah dengan nilai Kk di atas 6% terlihat di Jambi, Banda Aceh, Manado, Bandung, dan Padang. Sedangkan ibukota provinsi lainnya menunjukkan nilai KK di bawah 6% seperti yang terlihat di Gambar 2. Terdapat tiga Ibukota provinsi dengan nilai KK 0% yaitu Bengkulu dan Tanjung Pinang.

Fluktuasi harga yang tinggi di Palu terjadi akibat penurunan harga yang signifikan secara bertahap. Harga minyak goreng curah di Palu hingga 8 Februari 2022 sebesar Rp19.167,-/lt lalu turun menjadi Rp11.667,-/lt pada 9 Februari. Pada tanggal 25 Februari harga kembali turun menjadi Rp11.333,-/lt. Penurunan harga yang signifikan diakibatkan kebijakan HET minyak goreng dengan HET untuk minyak goreng curah sebesar Rp11.500,-/lt yang dimulai sejak awal Februari 2022.

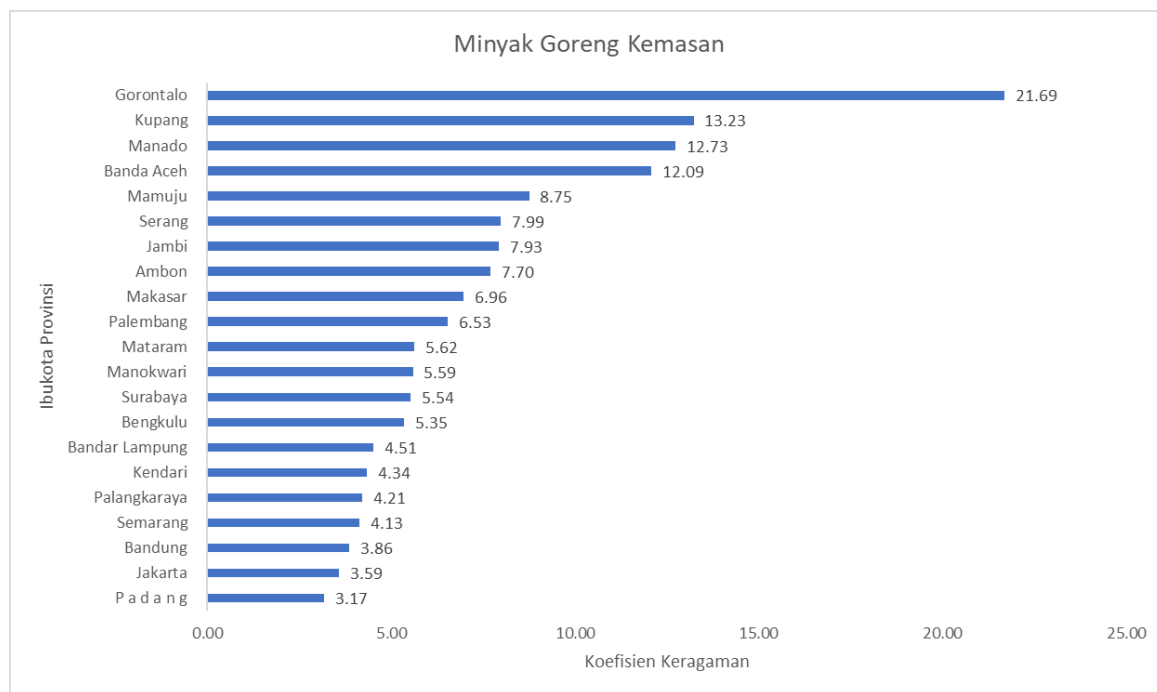
Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Februari 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah

Bukan hanya minyak goreng curah, fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan yang tinggi juga terjadi di beberapa ibukota provinsi selama Februari 2022 dengan nilai KK yang terlihat pada Gambar 3. Fluktuasi harga tertinggi terjadi di Gorontalo dengan nilai KK sebesar 21,69%. Wilayah dengan nilai KK di atas 10% terlihat di Kupang, Manado, dan Banda Aceh yang masing-masing secara berurutan menunjukkan nilai KK 13,23%, 12,73% dan 12,09%. Beberapa wilayah dengan nilai KK di atas 6% yaitu Mamuju, Serang, Jambi, Ambon, Makassar, dan Palembang. Adanya kebijakan satu harga dan HET sebesar Rp14.000,-/lt menyebabkan tingginya fluktuasi harga di beberapa daerah sebagai bentuk penyesuaian harga minyak goreng kemasan yang sudah tinggi. Di Gorontalo dengan nilai KK tertinggi penurunan harga yang signifikan terjadi pada tanggal 8 Februari 2022, dari harga Rp22.000,-/lt menjadi Rp14.000,-/lt. Di Kupang perubahan harga terjadi pada tanggal 14 Februari dari Rp20.000,-/lt menjadi Rp15.000,-/lt namun kembali naik ke harga Rp20.000,-/lt pada 22 Februari 2022. Selain yang telah disebutkan, nilai KK minyak goreng kemasan di wilayah ibukota provinsi lainnya di bawah 6%, dengan wilayah Pekanbaru, Tanjung pinang, dan Denpasar yang tidak mengalami perubahan harga minyak goreng kemasan selama Februari 2022.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Februari 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah

Meskipun harga rata-rata minyak goreng curah turun di bulan Februari 2022 dari bulan sebelumnya, namun interval harga rata-rata antar daerah meningkat. Pada bulan Januari 2022 harga minyak goreng curah berada pada rentang Rp14.000,-/lt hingga Rp19.971,-/lt, sedangkan pada Februari 2022 harga minyak goreng curah memiliki rentang antara Rp12.444,-/lt hingga Rp20.963,-/lt. Harga tertinggi minyak goreng curah dapat ditemui di Maluku Utara dengan harga rata-rata Rp20.963,-/lt, lalu diikuti Jayapura dengan harga Rp19.028,-/lt. Harga terendah minyak goreng curah ditemukan di Kupang dengan harga Rp12.444,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga minyak goreng curah yang rendah yaitu Palu dengan harga Rp13.741,-/lt.

Sama halnya dengan minyak goreng curah, harga minyak goreng kemasan selama Februari telah turun dari bulan sebelumnya namun dengan rentang harga antar daerah yang lebih lebar. Harga rata-rata di berbagai wilayah selama Januari 2022 antara Rp17.889,-/lt hingga Rp22.804,-/lt, namun pada bulan Februari 2022 rentang harga menjadi antara Rp14.000,-/lt hingga Rp23.204,-/lt. Harga minyak goreng kemasan tertinggi ditemui di Maluku Utara dengan harga rata-rata sebesar Rp23.204,-/lt. Wilayah dengan harga minyak goreng yang tinggi berikutnya terlihat di Palangkaraya dengan harga rata-rata Rp21.278,-/lt dan Pontianak dengan harga rata-rata Rp20.817,-/lt. Harga terendah minyak goreng kemasan terlihat di Pekanbaru, Denpasar, dan Tanjung Pinang dengan harga Rp14.000,-/lt. Wilayah lain dengan harga di bawah Rp15.000,-/lt yaitu Padang, Bengkulu, Gorontalo, Banjarmasin, Samarinda, Palu, Kendari, Bangka Belitung, Mamuju, dan Manokwari.

Harga minyak goreng di delapan (8) provinsi besar Indonesia menunjukkan peningkatan harga dibandingkan Februari 2021 dan penurunan harga dari Januari 2022. Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, penurunan harga tertinggi di bulan Februari 2022 terjadi di Denpasar sebesar 16,47% (mom). Penurunan harga terendah terjadi di Bandung sebesar 0,20% (mom). Dari bulan yang sama di tahun 2021, peningkat harga tertinggi terlihat di Medan sebesar 54,93% (yoy), sedangkan yang terendah terjadi di Denpasar sebesar 17,61% (yoy). Adapun pergerakan harga untuk kota lainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

Nama Kota	2021	2022	Perub. Harga Thd (%)		
	Feb	Jan	Feb	Feb-21	Jan-22
Jakarta	12,449	17,570	16,284	30.81	-7.32
Bandung	13,600	18,345	18,307	34.61	-0.20
Semarang	12,086	17,511	15,194	25.71	-13.23
Yogyakarta	13,425	18,839	18,321	36.46	-2.75
Surabaya	12,256	18,068	15,093	23.14	-16.47
Denpasar	12,600	19,000	14,819	17.61	-22.01
M e d a n	11,240	17,617	17,414	54.93	-1.15
Makassar	12,035	18,023	15,287	27.02	-15.18
Rata2 Nasional	12,180	17,942	16,254	33.45	-9.41

Sumber: SP2KP (2022), diolah

Perkembangan Harga Internasional

Crude Palm Oil (CPO) dan produk turunannya berupa Olein yang merupakan bahan baku minyak goreng di Indonesia turut mempengaruhi perkembangan harga minyak goreng. Perkembangan harga CPO di Indonesia diperoleh dari data harga harian CPO Dumai yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), sedangkan harga Olein diperoleh dari rilis oleh Bursa Berjangka Jakarta dengan perkembangan harga selama dua (2) tahun terakhir yang dapat dilihat pada Gambar 4. Harga CPO Dumai menunjukkan peningkatan secara bulanan dan tahunan di bulan Februari 2022. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu, harga CPO meningkat 57,85% dari Rp9.817,-/kg menjadi Rp15.497,-/kg (yoy). Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, harga meningkat 4,56% dari Rp14.820,-/kg (mom). Pada harga Olein, harga bulan Februari 2022 menunjukkan peningkatan dari bulan yang sama tahun 2021, sedangkan dari bulan sebelumnya terlihat mengalami penurunan. Dibandingkan dengan harga pada Februari 2021 yang sebesar Rp11.566,-/kg, harga telah meningkat 18,25% menjadi Rp13.678,-/kg (yoy). Sedangkan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya, harga turun 21,75% dari Rp17.479,-/kg (mom).

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPNB dan GAPKI (2022), diolah

Melihat pergerakan harga selama dua (2) tahun terakhir, harga CPO dan Olein terus menunjukkan peningkatan sejak Mei 2020. Harga tertinggi CPO Dumai terjadi di bulan Februari 2022 dengan peningkatan sebesar 130,92%, sedangkan pada Olein peningkatan dengan harga tertinggi terjadi pada Januari 2022 sebesar 106,52%. Dibandingkan dengan harga di bulan Februari 2022, harga Olein telah meningkat 61,60% dari Mei 2020. Setelah bulan Mei 2020 harga bahan baku minyak goreng terus menunjukkan peningkatan dengan terjadinya peningkatan aktivitas dan permintaan setelah pelonggaran pembatasan masyarakat dan *lockdown* akibat covid-19 di seluruh dunia.

Harga CPO meningkat dengan isu utama naiknya permintaan dalam kondisi produksi yang masih rendah. Meskipun secara tahunan produksi minyak sawit Indonesia dan Malaysia diperkirakan naik dengan produksi Indonesia meningkat hingga 2 juta ton dan total produksi Malaysia diperkirakan mencapai lebih dari 19 juta ton selama tahun 2022, namun per Januari 2022 stok minyak sawit Malaysia masih menunjukkan stok terendah selama enam bulan terakhir. Kondisi ini dilatarbelakangi kekurangan tenaga kerja perkebunan sejak awal pandemi dan banjir. Sementara stok yang masih terbatas, ekspor Malaysia meningkat selama periode 1 hingga 25 Februari 2022 dengan peningkatan ekspor CPO sebesar 28,1%. Output minyak sawit Indonesia di semester pertama 2022 diperkirakan belum akan meningkat dengan adanya kondisi kelangkaan pupuk dan cuaca yang lembab di awal tahun.

Dari sisi permintaan, India melakukan pemotongan bea masuk CPO dari 7,5% menjadi 5% untuk memberi kesempatan pada produsen produk turunan sawit di India. Pengurangan bea masuk ini diperpanjang dari 31 Maret menjadi hingga 30 September. Malaysia selaku produsen minyak sawit memberlakukan bea keluar CPO sebesar 8% atau maksimum untuk harga di atas RM 3.450,-/ton. Sementara itu pemerintah Indonesia yang merupakan produsen terbesar minyak sawit, memberlakukan kebijakan *Domestic market obligation* (DMO) yang mewajibkan eksportir menjual 20% dari total ekspor yang dilakukan ke pasar dalam negeri. Kebijakan ini berpotensi meningkatkan harga minyak sawit global dengan berkurangnya stok minyak sawit dunia.

Peningkatan harga CPO menuju akhir Februari 2022 dipengaruhi oleh perkembangan konflik antara Rusia dengan Ukraina. Dengan terjadinya penembakan rudal oleh Rusia ke Ukraina, kekhawatiran gangguan pasokan minyak nabati global semakin meningkat. Rusia dan Ukraina sebagai bagian dari wilayah laut hitam merupakan eksportir 76% ekspor minyak bunga matahari dunia. Selain ketidakjelasan produksi, penutupan Pelabuhan Ukraina juga menyebabkan tertahannya pengiriman minyak bunga matahari. Kondisi ini telah menyebabkan tertahannya pengiriman 380 ribu ton minyak bunga matahari ke India yang juga mendorong negara importir untuk memasok minyak nabati jenis lainnya demi memenuhi kebutuhan pasokan di bulan Maret dan April. Kondisi ini juga berpotensi meningkatkan permintaan minyak kedelai dan minyak sawit.

Potensi peningkatan permintaan, didorong dengan meningkatnya harga minyak mentah dan rendahnya panen kedelai di Amerika Selatan semakin mendorong naik harga CPO. China dan India selaku importir minyak sawit mengurangi jumlah impor dengan tingginya harga di pasar saat ini. Meskipun dapat menjadi produk substitusi, harga minyak sawit terlalu tinggi dibandingkan dengan harga minyak bunga matahari yang merupakan minyak nabati dengan harga paling murah di pasar global.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Volume ekspor dan impor minyak goreng Indonesia selama Desember 2021 naik dari November 2021. Volume Ekspor naik 16,65% dari 1,53 juta ton menjadi 1,79 juta ton, sedangkan volume impor naik 4,69% dari 44 ton menjadi 46 ton (mom). Dari ekspor selama Desember 2020, volume ekspor menunjukkan penurunan 12,06% dari 2,03 juta ton. Sedangkan pada volume impor, impor Desember 2021 naik 75,84% dari volume impor Desember 2020 sebesar 26 ton (yoy).

Berdasarkan ekspor dan impor kualitatif selama 2021, total volume ekspor minyak goreng naik 20,61% dari tahun 2020 dengan total ekspor selama 2021 sebesar 22,63 juta ton dan selama 2020 sebesar 18,77 juta ton. Berbeda dari ekspor, total volume impor ke Indonesia selama 2021 turun dari tahun 2020. Penurunan volume impor terjadi dari 657 ton menjadi 363 ton atau turun sebesar 44,73%.

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2020	2021		Perub. Volume Thd (%)	
	Des	Nov	Des	Dec-20	Nov-21
Ekspor (Ton)	2,030,371	1,530,632	1,785,496	-12.06	16.65
Impor (Ton)	26.348	44.254	46.331	75.84	4.69

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Bea Keluar (BK) CPO dan turunannya diatur berdasarkan Harga referensi. Harga referensi bulan Februari 2022 diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Harga referensi yang berlaku berdasarkan peraturan tersebut sebesar US\$ 1.314,78/MT. Dari peraturan tersebut terlihat bahwa harga teferensi naik dari yang berlaku pada Januari 2022 sebesar US\$ 1.307,76/MT atau sebesar 0,54%. Dari harga referensi yang berlaku, tarif BK untuk Kelapa sawit, CPO dan produk turunannya selama Februari 2022 diatur dalam kolom 12 Lampiran II Huruf C yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.010/2017 tentang penetapan barang ekspor yang dikenakan bea keluar dan tarif bea keluar sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.010/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Tarif BK yang berlaku selama Februari 2022 masih sama dengan bulan sebelumnya yaitu untuk CPO sebesar US\$ 200/MT, sedangkan untuk RBD Palm Olein sebesar US\$ 117/MT.

Peraturan terkait pungutan ekspor saat ini mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 76/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan No.57/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Berdasarkan peraturan tersebut pungutan ekspor yang diberlakukan pada CPO dengan harga di bawah atau sama dengan US\$ 750/ton sebesar US\$ 55/ton. Setiap peningkatan harga CPO hingga US\$ 50/ton dan kelipatannya maka tarif yang diberlakukan juga naik US\$ 20/ton per kelipatan tersebut. Tarif tertinggi yang diberlakukan sebesar US\$ 175/ton untuk CPO dengan harga di atas US\$ 1.000/ton.

Terkait pengaturan minyak goreng, Kementerian Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Kemasan untuk Kebutuhan Masyarakat Dalam Kerangka Pebiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan dan kestabilan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan usaha mikro dan usaha kecil. Kebijakan yang berlaku selama

bulan Januari 2022 ini berlaku sejak 19 Januari 2022 dan mengatur harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng kemasan dengan harga sebesar Rp. 14.000,-/lt. Sebagai hasil evaluasi pelaksanaan selama Januari, Kementerian Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit. Dalam peraturan tersebut HET diberlakukan pada seluruh jenis minyak goreng sawit dengan HET yang berbeda. Pada minyak goreng curah berlaku HET sebesar Rp. 11.500,-/lt, minyak goreng kemasan sederhana berlaku HET Rp. 13.500,-/lt, sedangkan pada minyak goreng kemasan premium berlaku HET Rp. 14.000,-/lt. Permendag Nomor 6 tahun 2022 yang diundangkan pada 27 Januari 2022 ini berlaku mulai 1 Februari 2022.

Untuk menjamin ketersediaan bahan baku minyak goreng di dalam negeri, kebijakan dan pengaturan ekspor untuk CPO, RBDPO dan *used cooking oil* diundangkan pada 19 Januari 2022 dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Dalam peraturan tersebut eksportir atau pelaku usaha wajib mengajukan permohonan pemuatan barang untuk ekspor dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pegajuan pemberitahuan ekspor barang disetujui kepala kantor pabean. Eksportir diwajibkan untuk membuat surat pernyataan mandiri bahwa telah memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan disertai lampiran kontrak penjualan, berikut dengan rencana ekspor dan rencana distribusi dalam negeri untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Kebijakan ini mulai berlaku per tanggal 24 Januari 2022. Selanjutnya pada bulan Februari peraturan ini diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor.

Beberapa ketentuan yang berubah dalam Permendag Nomor 8 Tahun 2022 yaitu adanya ketentuan *domestic market obligation* (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO) yang wajib dipenuhi untuk persetujuan ekspor. Eksportir untuk memperoleh persetujuan ekspor wajib menyampaikan realisasi distribusi berdasarkan ketentuan jumlah untuk distribusi kebutuhan dalam negeri (DMO) dengan harga penjualan di dalam negeri (DPO) sebagaimana yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri. Kebijakan ini berlaku 7 hari sejak diundangkan pada 8 Februari 2022.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

KEDELAI

Informasi Utama

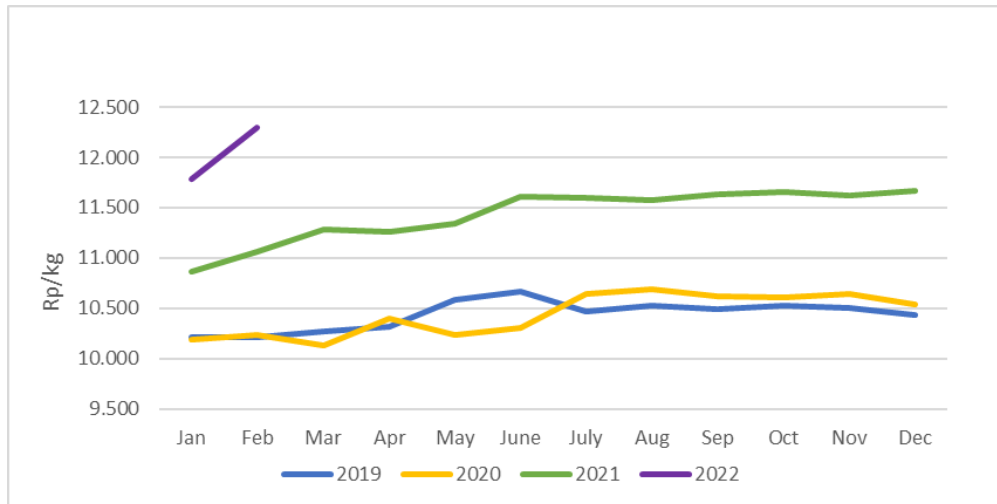
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Februari 2022 sebesar Rp12.300,-/kg, mengalami peningkatan 4,38 persen dibandingkan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan Februari 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 11,18 persen.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Februari 2022 sebesar Rp12.637,-/kg, mengalami peningkatan 1,18 persen dibandingkan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan Februari 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 10,62 persen.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Februari 2022 sebesar USD 577/ton, mengalami peningkatan 13,81 persen dibandingkan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan Februari 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 14,47 persen.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Februari 2022 sebesar Rp12.300,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,38 persen jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Januari 2022 yang mencapai Rp11.783,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Februari 2021) yaitu sebesar Rp11.063,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Februari 2022 naik sebesar 11,18 persen (Gambar 1).

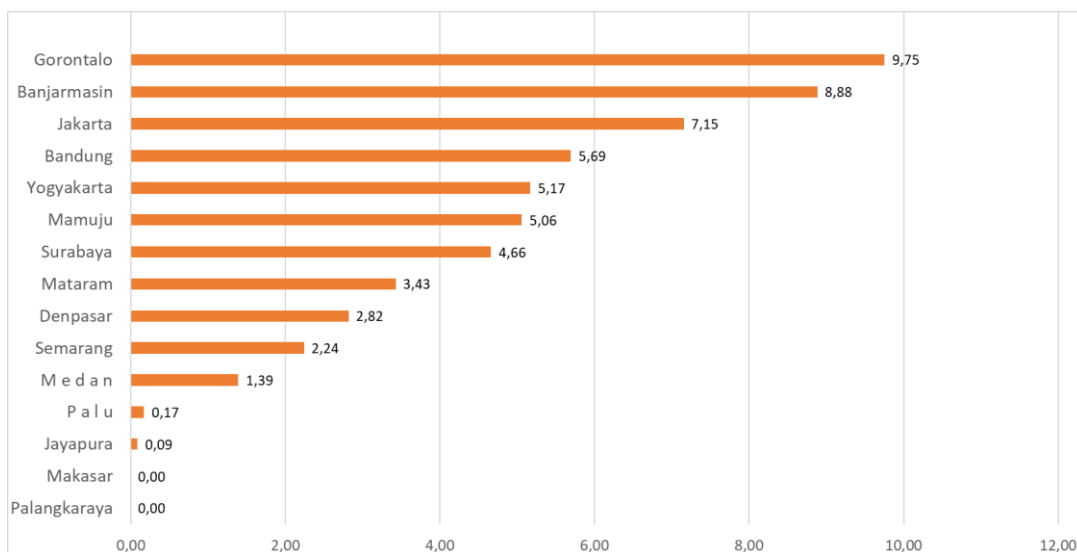
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal, Tahun 2019 – 2022 (Februari)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Feb 2022), diolah

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Februari 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Februari 2022 mencapai 16,16 persen atau naik 3,8 persen. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini tergolong tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Makasar, Gorontalo, Bandung dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Gorontalo yang mencapai Rp17.722,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Mamuju, Palangkaraya, Semarang dan Medan dengan harga terendah ditemukan di kota Mamuju sebesar Rp9.000,-/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)

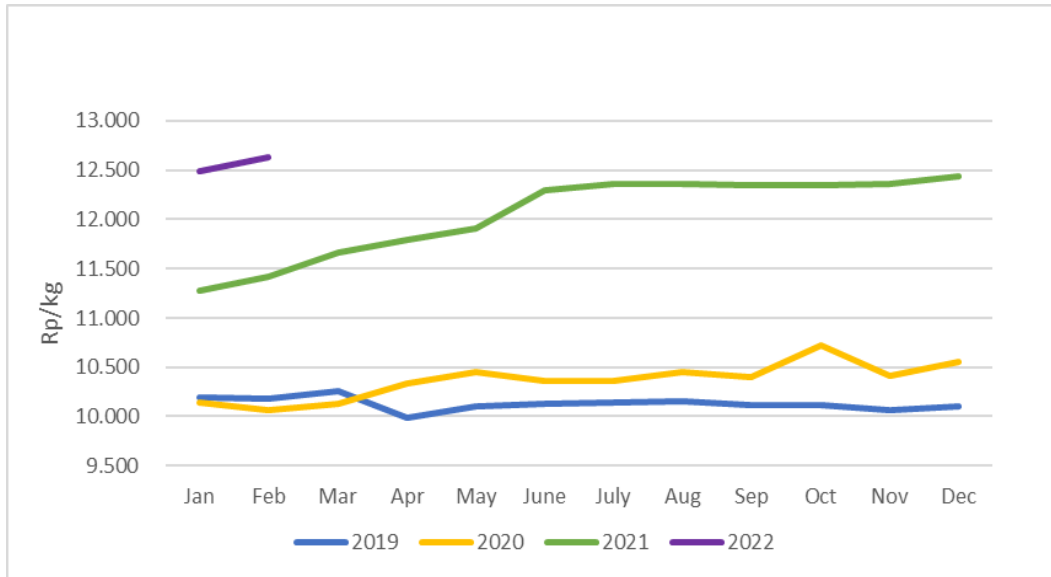


Sumber: SP2KP, Kemendag (Februari 2022), diolah

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Februari 2021 – Februari 2022 secara umum tergolong stabil. Harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di kota Palangkaraya, Makasar, Jayapura dan Palu dengan nilai KK di bawah 1.0. Meskipun stabil, namun harga rata-rata kedelai lokal di beberapa wilayah tersebut masih di atas harga rata-rata kedelai lokal nasional pada Februari 2022. Sementara itu, fluktuasi harga kedelai lokal paling tinggi terjadi di kota Gorontalo dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) sebesar 9,75 persen. Hal ini dipicu kenaikan harga sebesar 36 persen pada Februari 2022 jika dibandingkan Januari 2022.

Di samping kedelai lokal, di pasar domestik juga beredar kedelai impor. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Februari 2022 sebesar Rp12.637,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 1,18 persen dibandingkan bulan sebelumnya (Januari 2022) yang mencapai Rp12.490,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Februari 2021) yaitu sebesar Rp11.423,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada bulan ini naik sebesar 10,62 persen (Gambar 3).

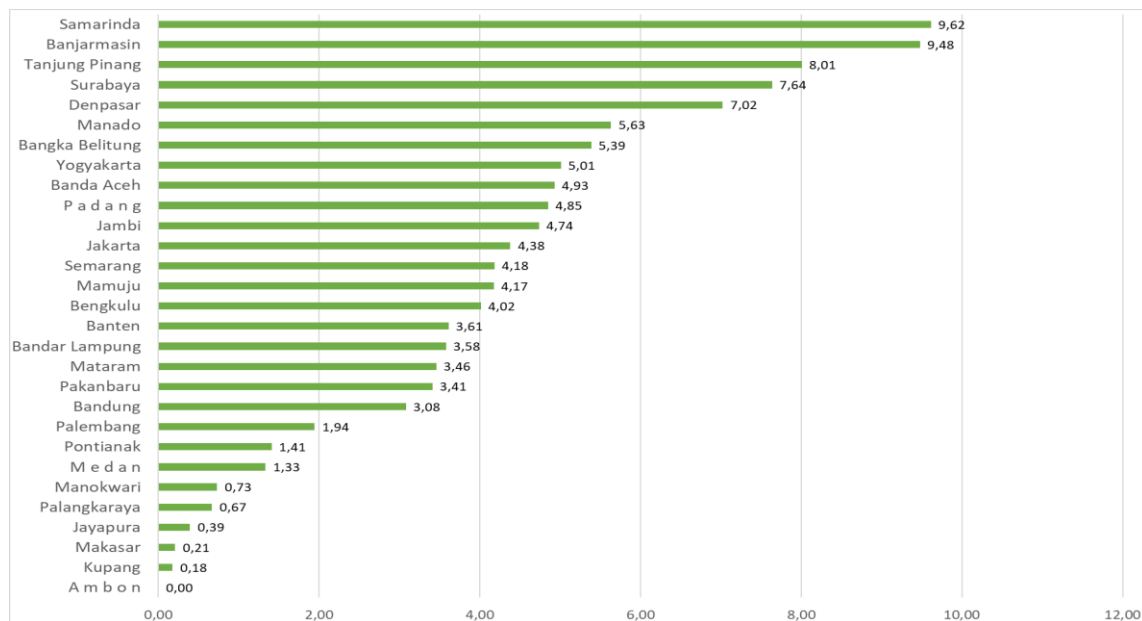
Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor Tahun 2019 – 2022 (Februari)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Feb 2022), diolah

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Februari 2022 mengalami penurunan sebesar 1,3 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Februari 2022 sebesar 9,9 persen. Tren kenaikan harga kedelai impor terjadi di beberapa wilayah Indonesia pada bulan ini. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di beberapa wilayah antara lain di kota Palangkaraya, Ambon, Denpasar, Bandung dan Banda Aceh, dengan harga tertinggi ditemukan di kota Palangkaraya sebesar Rp15.139,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di kota Semarang sebesar Rp10.665,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren kenaikan sejak awal tahun 2022.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Import (%)

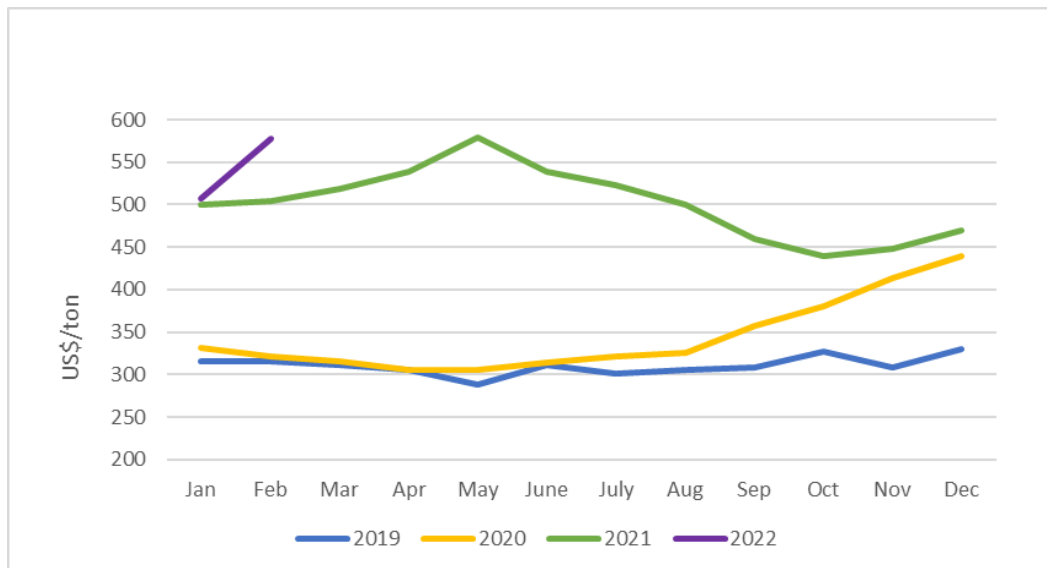


Sumber : SP2KP, Kemendag (Feb 2022), diolah

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Februari 2021 – Februari 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Beberapa wilayah mengalami fluktuasi harga yang tinggi dengan nilai KK di atas 9 persen, seperti Samarinda dan Banjarmasin dengan nilai KK masing-masing sebesar 9,62 dan 9,48 persen. Sementara itu, harga kedelai impor tidak berfluktuasi ditemukan di beberapa wilayah seperti Ambon, Kupang, dan Makasar. Meskipun stabil harga kedelai di Ambon mencapai Rp15.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe per Februari 2022 berkisar Rp10.500,- hingga Rp11.200,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional, Tahun 2019 – 2022 (Februari)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Feb 2022), diolah

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 3) pada Februari 2022 sebesar USD 577/ton atau naik 13,81 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Januari 2022) yang mencapai USD 507/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Februari 2021) yaitu sebesar USD 504/ton, maka harga rata-rata kedelai dunia pada bulan ini naik sebesar 14,47 persen. Sejak awal tahun 2022, harga kedelai internasional terus menunjukkan tren kenaikan. Harga pada Februari 2022 hampir menyentuh level tertinggi pada Mei 2021 yang mencapai USD 579/ton. Harga futures Mei 2022 terpantau naik hingga USD 620/ton. Fluktuasi harga kedelai internasional dipengaruhi penurunan pasokan di negara produsen khususnya di wilayah Amerika Selatan akibat gangguan cuaca kering. Total produksi kedelai di Brasil, Argentina dan Paraguay secara total turun 8,7 juta ton (USDA, Feb 2022). Menurut analisis, cuaca diperkirakan akan membaik pada Juni – Agustus 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Impor	Total	Tercecer	Benih	Konsumsi Langsung	Kebutuhan Industri Mikro Kecil			
1	2	3	4	5=5%*2	6	7	8	9 = 5 + 6 + 7 + 8	10 = 4 - 9	11 = stok awal + 10
Dec-21	21.825	168.603	190.428	1.091	898	1.162	237.236	240.387	(49.959)	357.270
Total 2021	211.265	2.521.224	2.732.489	10.563	7.710	13.679	2.793.267	2.825.219	(92.730)	357.270
Jan-22	22.632	227.067	249.699	1.132	673	1.176	240.202	243.183	6.516	363.786
Feb-22	31.103	213.463	244.566	1.555	640	1.062	216.956	220.214	24.352	388.137

Sumber: Kementerian Pertanian (2021)

Keterangan:

1. Produksi Desember 2021 – Februari 2022 merupakan prediksi Ditjen TP, Jan-Feb 2022 berdasarkan rata-rata produksi 3 tahun
2. Realisasi Impor s.d. Nov 2021 (BPS) dan Des – Feb rata-rata impor 3 tahun.
3. Kebutuhan terdiri dari : (a) konsumsi langsung RT 0,05 kg/kap/th (Susenas tri I 2020) (b) kebutuhan industri mikro kecil sebesar 10,21/kg/kap/th berdasarkan Survei Bapok BPS 2017, dan (c) Kebutuhan benih 50 kg/ha dari luas tanam (Ditjen. TP)

Berdasarkan prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), ketersediaan total kedelai nasional pada Februari 2022 mencapai 244.566 ton, yang terdiri dari impor sebesar 213.463 ton dan produksi dalam negeri sebesar 31.103 ton. Dengan perkiraan kebutuhan sebesar 220.214 ton, maka pada Februari 2022 terjadi surplus 24.352 ton. Secara kumulatif, total stok kedelai nasional per Februari 2022 sebesar 388.137 ton. Menurut informasi dari Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo), total stok per Februari 2022 di importir sebanyak 300.000 ton dan diperkirakan akan mencukupi kebutuhan kedelai para pengrajin tahu dan tempe selama kurang lebih 1,5 bulan.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2. Nilai Ekspor-Impor Kedelai Nasional Tahun 2021

Kedelai	2020			2021			Perubahan		Perubahan Total
	Des (US\$)	Jan - Des (US\$)	Nov (US\$)	Des (US\$)	Jan - Des (US\$)	Nov (US\$)	mom (%)	yoy (%)	
Ekspor	170.457	544.900	61.368	41.482	668.064		-32,40	-75,66	22,60
Impor	71.410.858	1.003.420.996	131.882.070	79.623.150	1.482.848.637		-39,63	11,50	47,78

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Tabel 3. Volume Ekspor-Impor Kedelai Nasional Tahun 2021

Kedelai	2020			2021			Perubahan		Perubahan Total
	Des (ton)	Jan - Des (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Jan - Des (ton)		mom (%)	yoy (%)	yoy (%)
Ekspor	641,63	2.762,92	170,10	131,80	2.155,69		-22,52	-79,46	-21,98
Impor	156.151,96	2.475.286,71	210.458,99	137.100,09	2.489.690,46		-34,86	-12,20	0,58

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Tabel 2 dan 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan kedelai Indonesia hingga Desember 2021. Nilai ekspor kedelai (Tabel 2) pada Desember 2021 mencapai USD 41.482 atau turun sebesar 32,4 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu (Desember 2020) yaitu sebesar USD 170.457, maka pada Desember 2021 terjadi penurunan sebesar 75,66 persen. Total keseluruhan nilai ekspor selama 2021 mencapai USD 668.064 atau naik 22,6 persen (yoy). Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Desember 2021 mencapai sekitar USD 79.62 juta atau turun 39.63 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun lalu (Desember 2020) yang mencapai sekitar USD 71.41 juta, maka pada Desember 2021 naik 11,5 persen. Total keseluruhan nilai impor selama 2021 mencapai USD 1.482.848.637 atau naik 47,78 persen (yoy).

Volume impor kedelai pada Desember 2021 tercatat turun 34,86 persen dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 137.100 ton. Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (Desember 2020), maka pada Desember 2021, volume impor kedelai turun 12,2 persen. Total keseluruhan volume impor selama 2021 mencapai 2,48 juta ton atau naik 0,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,47 juta ton.

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai Des 2021 Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Nilai (US\$)		
			2020	2021	
			DES	NOV	DES
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	61.294.684	122.822.545	59.643.124
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	ARGENTINA	-	6.168.968	15.779.761
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	10.109.937	2.741.358	3.763.684
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	5.269	147.400	436.356
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	968	1.799	225
TOTAL			71.410.858	131.882.070	79.623.150

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai Des 2021 Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Volume (kg)		
			2020	2021	
			DES	NOV	DES
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	133.685.020	195.042.743	103.252.292
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	ARGENTINA	-	10.500.000	26.151.000
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	22.461.121	4.431.172	6.555.288
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	5.561	484.515	1.141.500
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	257	556	13
TOTAL			156.151.959	210.458.986	137.100.093

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Impor kedelai pada Desember 2021 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Argentina, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 103.252 ton (75,31 persen dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 59,64 juta. Kemudian diikuti Argentina dengan volume impor sebesar 26.151 ton dengan nilai impor mencapai USD 15,77 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Kanada dengan volume sebesar 6.555 ton atau setara USD 3,76 juta. Terakhir, impor didatangkan dari Malaysia sebanyak 1.141 ton atau setara USD 436 ribu (Tabel 4 dan 5).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Merespon perkembangan harga kedelai dunia yang terus bergerak naik, Pemerintah telah merumuskan kebijakan untuk memastikan ketersediaan kedelai dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Lebih jauh lagi, harga dan ketersediaan kedelai secara lebih luas juga berpengaruh pada penyediaan bahan makanan bagi masyarakat. Kenaikan harga kedelai berpotensi mempengaruhi minat pengrajin untuk memproduksi tahu dan tempe sehingga berdampak pada kenaikan harga tahu dan tempe serta dapat mengganggu keberlangsungan usaha pengrajin tahu dan tempe. Adapun penyebab kenaikan harga kedelai di pasar global karena adanya gangguan cuaca kering yang melanda Amerika Selatan selama 2 bulan terakhir sehingga mengganggu produksi kedelai di negara Brazil, Argentina, dan Paraguay. Berdasarkan laporan USDA Februari 2022, sejak Desember 2021 produksi ketiga negara produsen tersebut mengalami penurunan lebih dari 18 juta ton. Penurunan produksi tersebut berdampak pada harga kedelai di pasar global yang mengalami kenaikan secara signifikan.
- Kementerian Perdagangan telah berkoordinasi dengan para importir untuk memastikan komitmen penyediaan bahan baku kedelai bagi pengrajin tahu dan tempe. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir dampak atas kenaikan harga kedelai yang dirasakan pada

sekitar 150.000 UMKM tahu dan tempe yang sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku kedelai. Di samping itu, Pemerintah secara simultan mendorong kenaikan produksi kedelai dalam negeri seiring dengan mengupayakan komoditas lain untuk alternatif substitusi kedelai. Dalam rangka meningkatkan produksi kedelai lokal, Kementerian Pertanian telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan GAKOPTINDO selaku offtaker dan perbankan untuk pelaksanaan program penanaman kedelai seluas 600.000 ha di 14 provinsi. Kegiatan penanaman akan mulai dilaksanakan pada bulan April 2022. Selain program tersebut, Kementerian Pertanian juga akan melaksanakan program bantuan Pemerintah untuk produksi kedelai seluas 52.000 ha (ekon.go.id)

Disusun Oleh: Molid Nurman Hadi

JAGUNG

Informasi Utama

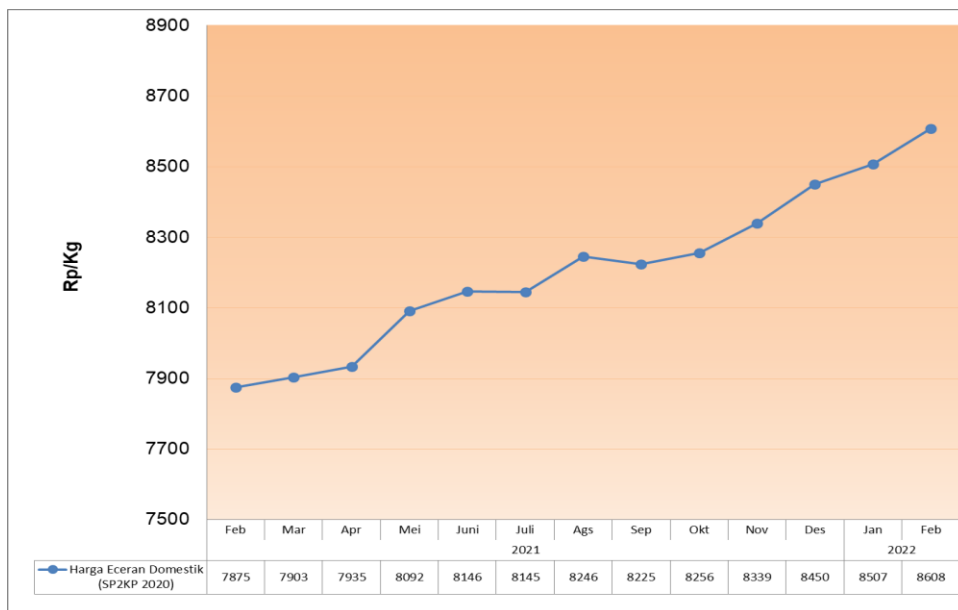
- Pada bulan Februari 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp 8.608,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 1,19% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Februari 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 9,31%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Februari 2021 hingga Februari 2022 adalah sebesar 2,79%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,71% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 8,31%, dengan tren peningkatan sebesar 0,23% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,99% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Februari 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang cukup besar yakni 19,14%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Jagung Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,19% dari harga Rp 8.507,-/Kg pada bulan Januari 2022 menjadi Rp 8.608,-/Kg pada Februari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Januari 2021, sebesar Rp 7.909,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 7,56% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Februari 2021 - Februari 2022

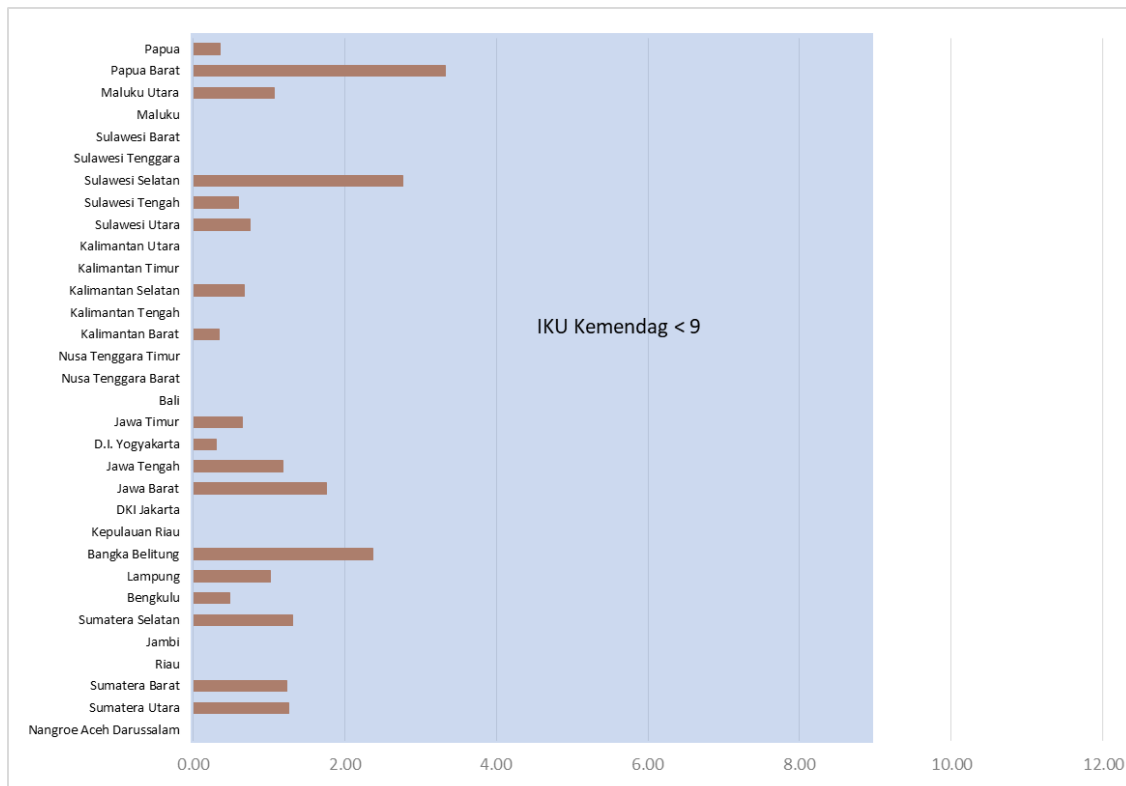


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Februari 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Februari 2022 kembali mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung di dalam negeri disebabkan oleh masih sedikitnya produksi panen jagung, sementara itu permintaan untuk kebutuhan peternak ayam terus meningkat (mediaindonesia.com, Januari 2022).

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Februari 2021 hingga Februari 2022 sebesar 2,79%. Sementara itu, di sepanjang bulan Februari 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Februari 2022 sebesar 20,23%. Angka ini mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Januari 2022 sebesar 20,68%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Februari 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Februari 2022), diolah.

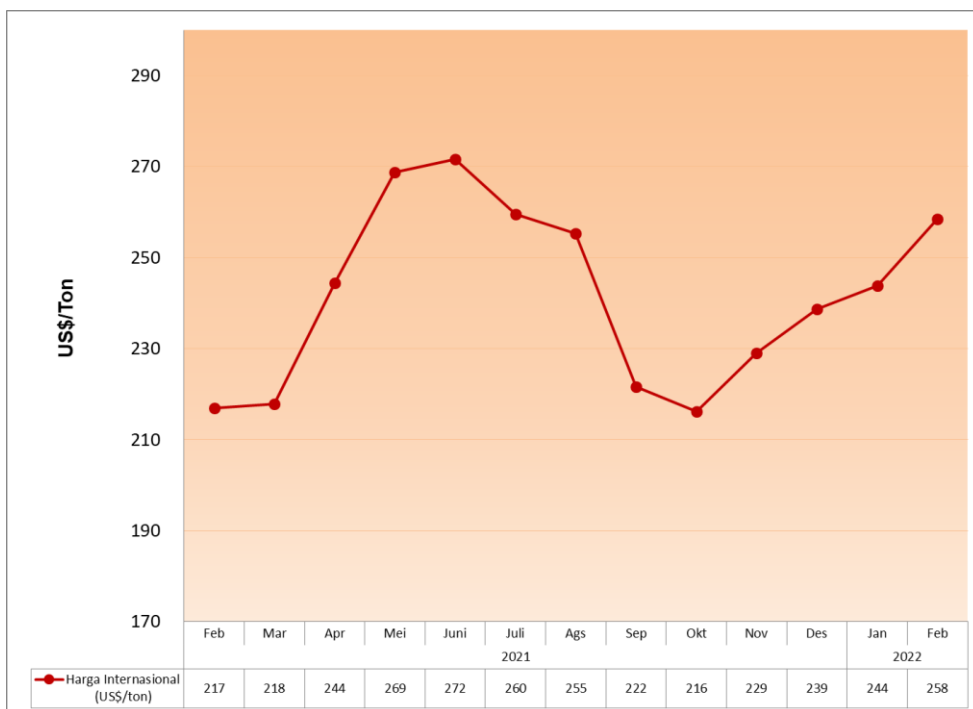
Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan Februari 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Februari 2022 antara lain adalah Nangroe Aceh Darussalam, Riau, Jambi, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku. Sementara itu, fluktuasi harga tertinggi pada bulan Februari 2022 terdapat di Papua Barat dengan angka koefisien variasi sebesar 3,33% (Gambar 2).

Perkembangan Harga Jagung Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,99% dari harga USD 244/ton pada bulan Januari 2022 menjadi USD 258/ton pada Februari 2022. Sementara itu,

jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni pada bulan Februari 2021 sebesar USD 217/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 19,14% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Februari 2021 – Februari 2022 sebesar 8,31%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,79%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Maret 2020 – Februari 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 19,80%, sementara pada periode Maret 2021 – Februari 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 7,99%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Februari 2021 – Februari 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Februari 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Februari 2022 kembali mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga tersebut didorong oleh laporan bulanan USDA yang memperkirakan turunnya produksi jagung di Brasil sebesar 1 juta ton, menjadi 114 juta ton. Dengan demikian, stok

jagung global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,9 juta ton menjadi 302,2 juta ton (vibiznews.com, 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, perkiraan stok jagung di dalam negeri hingga akhir bulan Februari 2022 adalah sebesar 2,08 juta ton. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,95% jika dibandingkan dengan stok jagung pada bulan Januari 2022 sebesar 2,17 juta ton. Stok jagung pada bulan Februari 2022 diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri selama 31 hari kedepan, dengan asumsi kebutuhan per hari adalah sebesar 66.853 ton (Tabel 1).

Tabel 1. Stok Jagung Domestik Tahun 2022

Lokasi	Jan-22	Feb-22	Perubahan
GPMT	757,269	757,269	0.00
Pengepul	555,043	521,346	-6.07
Agen	315,815	296,642	-6.07
Eceran	215,010	201,957	-6.07
Usaha Lain	206,057	193,548	-6.07
Grosir	71,226	66,902	-6.07
Nirlaba	22,475	21,110	-6.07
Pengolahan	15,633	14,684	-6.07
Rumah Tangga	10,600	9,957	-6.07
Distributor	22	20	-9.09
Total Ketersediaan	2,169,149	2,083,436	-3.95

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, 2022.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementan, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan
- (4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Januari 2021 – Januari 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021												2022	% Perubahan	
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	Jan 2022 terhadap Des 2021	Jan 2022 terhadap Jan 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	139,583	139,664	103,809	129,964	112,146	125,862	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	-4.30	18.55
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	10	1,079,218	-	715,108	114,905	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	-100.00	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	2,961	2,916	21,822	36,736	1	986	18	313	-	-	-	198	25,596	12836.72	764.35
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	56,752	76,903	73,331	70,442	62,376	30,493	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	-59.94	-36.46
TOTAL	199,297	219,492	1,278,180	237,142	889,630	272,247	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	-79.22	13.97

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Januari 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 227.135 atau mengalami penurunan yang cukup besar yakni 79,22% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Desember 2021. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Januari 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 13,97% (Tabel 2).

Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Januari 2021 – Januari 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021												2022	% Perubahan	
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	Jan 2022 terhadap Des 2021	Jan 2022 terhadap Jan 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled , frozen (HS 0710400000)	120	130	89	105	101	93	124	75	127	98	165	138	122	-11.63	1.40
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	0.01	425	-	327.54	40.42	6.00	100	0.09	100	100	200	-	-100.00	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	1.55	1.13	13.41	33.07	0.00	0.13	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	28028.67	986.84
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	108	153	117	109	98	51	73	15	76	87	46	256	55	-78.61	-49.21
TOTAL	229	284	645	247	526	185	204	190	203	286	312	594	193	-67.47	-15.76

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Januari 2022 adalah sebesar 193 ton atau mengalami penurunan sebesar 67,47% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Desember 2021. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Januari 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini juga mengalami penurunan yakni 15,76% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Januari 2022 adalah jenis *Oth maize (corn)*, *oth than seeds* dengan kode HS 1005909000, dan negara tujuan utama Singapura.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Pada bulan Januari 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 11,95 juta atau mengalami penurunan sebesar 63,64% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Desember 2021. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Januari 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 78,68% (Tabel 4).

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Januari 2021 – Januari 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021												2022	% Perubahan	
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	Jan 2022 terhadap Des 2021	Jan 2022 terhadap Jan 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	163,625	24,133	84,800	195,863	20,192	143,210	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	429.65	-26.29
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	80,530	549	-	28,597	-	6,110	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	6494.17	208.79
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	478,217	758,845	740,781	510,896	276,752	815,398	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	65.23	81.80
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	5,967,065	4,253,372	35,699,481	20,549,808	9,883,419	19,795,650	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	-66.85	79.56
TOTAL	6,689,437	5,036,899	36,525,062	21,285,164	10,180,363	20,760,368	39,887,976	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	-63.64	78.68

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Januari 2022 adalah sebesar 32.680 ton atau mengalami penurunan sebesar 66,45% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Desember 2021. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Januari 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,42%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan Januari 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor terbesar berasal dari Brasilia (Tabel 5).

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Januari 2021 – Januari 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021												2022	% Perubahan	
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	Jan 2022 terhadap Des 2021	Jan 2022 terhadap Jan 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	150	22	75	171	17	104	131	20	50	95	179	19	104	459.46	-31.00
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	10.20	0.33	-	3.73	-	1.46	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	3740.54	208.37
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	752	1,197	1,167	806	451	1,321	888	499	300	145	643	784	1,204	53.49	60.10
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	31,632	21,300	140,277	75,002	35,196	67,363	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	-67.56	-0.92
TOTAL	32,544	22,519	141,519	75,982	35,664	68,790	127,624	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	-66.45	0.42

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Eksternal

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Februari 2022, persediaan dan penggunaan jagung pada bulan ini diperkirakan tidak mengalami perubahan.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami penurunan, dimana penurunan produksi terjadi di Brasil dan Paraguay. Sementara itu peningkatan produksi diperkirakan terjadi di Filipina.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya prediksi peningkatan ekspor jagung dari Argentina dan Brasil, serta penurunan ekspor dari Paraguay. Sementara itu, impor jagung dari Iran dan Kanada.
- Berdasarkan hal tersebut, maka stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar terjadi di Brasil, sehingga stok jagung dunia diperkirakan sebesar 302,2 juta ton atau mengalami penurunan sebesar 0,9 juta ton.

(World Agricultural Supply and Demand Estimates, USDA, Februari 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

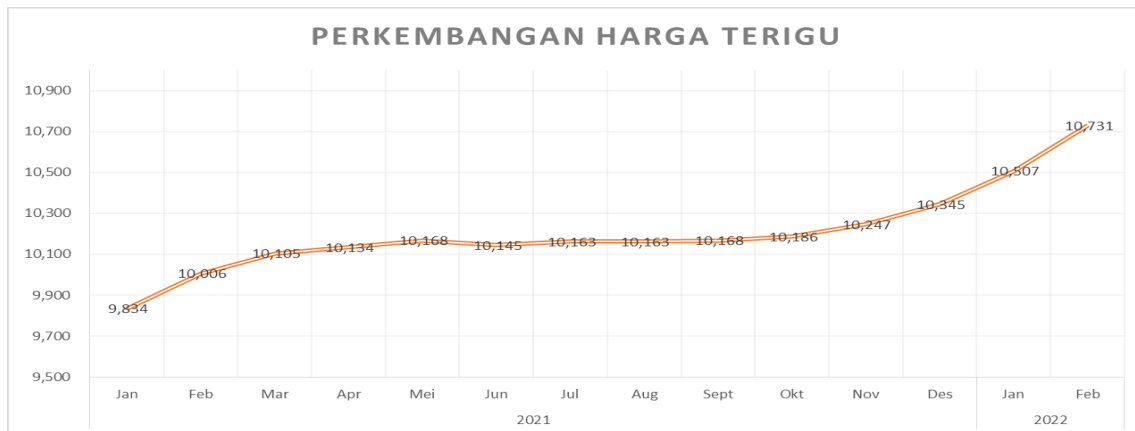
Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan data SP2KP pada bulan Februari 2022 kembali mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Tingkat harga terigu berada di level Rp10.731,-, atau lebih mahal 2,13% dibandingkan harga pada bulan Januari 2022 sebesar Rp10.507,-/kg. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional sudah lebih mahal 7,24%. Masih berlanjutnya peningkatan harga terigu dalam negeri disebabkan oleh tingginya harga gandum internasional sebagai dampak dari invasi Rusia ke Ukraina, yang merupakan salah satu eksportir gandum terbesar ke Indonesia. Selain itu, biaya transportasi dan kemasan juga turut menyumbang kenaikan harga terigu dalam negeri.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Februari 2021 – Februari 2022), harga tepung terigu secara nasional tetap cenderung stabil dibandingkan periode sebelumnya. Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 1,83 persen. Pergerakan Koefisien Keragaman tepung terigu masih cukup stabil walaupun dalam tren pergerakan naik. Kondisi ini menunjukkan pasokan tepung terigu secara nasional selama ini masih stabil dan berada jauh dibawah batas fluktuasi harga yang ditetapkan oleh Kemendag, yaitu pada range 5-9 persen.
- Harga gandum internasional pada bulan Februari 2022 terus mencatatkan penguatan dibanding bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Februari 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 302/ton, atau naik USD3/ton dibandingkan pada Januari 2022 harga gandum tercatat sebesar USD299/ton. Pergerakan harga gandum dunia bulan Februari dipengaruhi oleh banyak faktor, terlebih adanya invasi Rusia ke Ukraina, serta prospek hasil panen di beberapa negara produsen utama, yang bervariasi antar negara. Dampak pandemi terhadap harga pangan nasional juga masih memberikan pengaruh atas harga gandum.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Februari, 2022), diolah

Ditjen Perdagangan Dalam Negeri melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Berdasarkan pantauan, harga terigu masih mengalami kenaikan di bulan Februari 2022 ini dibandingkan bulan sebelumnya. Harga tepung terigu nasional bulan Februari 2022 tercatat Rp10.731,-/kg atau naik 2,13 persen dibanding harga di bulan Januari 2022. Kenaikan harga terigu belum signifikan namun diprediksi akan konsisten hingga triwulan ke-3 tahun 2022. Hingga saat ini dampak perang Rusia dan Ukraina belum terlalu terasa terhadap produksi terigu nasional. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan Februari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.006,-/kg, harga tepung terigu di bulan Februari 2022 masih lebih tinggi sebesar 7,24 persen.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi dua hal utama, yaitu perolehan harga gandum, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, biaya distribusi, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen. Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Februari 2022 rata-

rata naik sebesar 1,83 persen. Kondisi ini menunjukkan walaupun secara umum terjadi kenaikan harga namun pada dasarnya ketersediaan stok tepung terigu dalam negeri masih mencukupi permintaan pasar didukung oleh distribusi terigu ke seluruh daerah di Indonesia yang cukup baik.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Februari yang mengalami kenaikan sebesar 2,14 persen dibandingkan pada Januari 2022. Hampir seluruh kota pantauan mengalami kenaikan harga, dengan Kota Surabaya yang tertinggi. Denpasar dan Manokwari merupakan kota yang mengalami penurunan harga. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Februari naik 2,14 persen dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 7,24 persen.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, Februari 2022

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Februari'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1	Me d a n	10,882	11,482	11,620	6.78	1.20
2	Jakarta	9,265	9,665	9,742	5.15	0.80
3	Bandung	9,096	9,731	9,744	7.12	0.13
4	Semarang	9,268	10,086	10,194	9.99	1.07
5	Yogyakarta	9,018	9,642	9,771	8.35	1.34
6	Surabaya	9,416	9,586	10,078	7.03	5.13
7	Denpasar	10,000	10,008	10,000	0.00	-0.08
8	Makassar	9,614	9,984	10,000	4.01	0.16
9	Palangkaraya	11,000	11,476	11,500	4.55	0.21
10	Manokwari	12,000	12,024	12,000	0.00	-0.20
Rata-rata 34 kota		10,006	10,506	10,731	7.24	2.14

Sumber : Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47

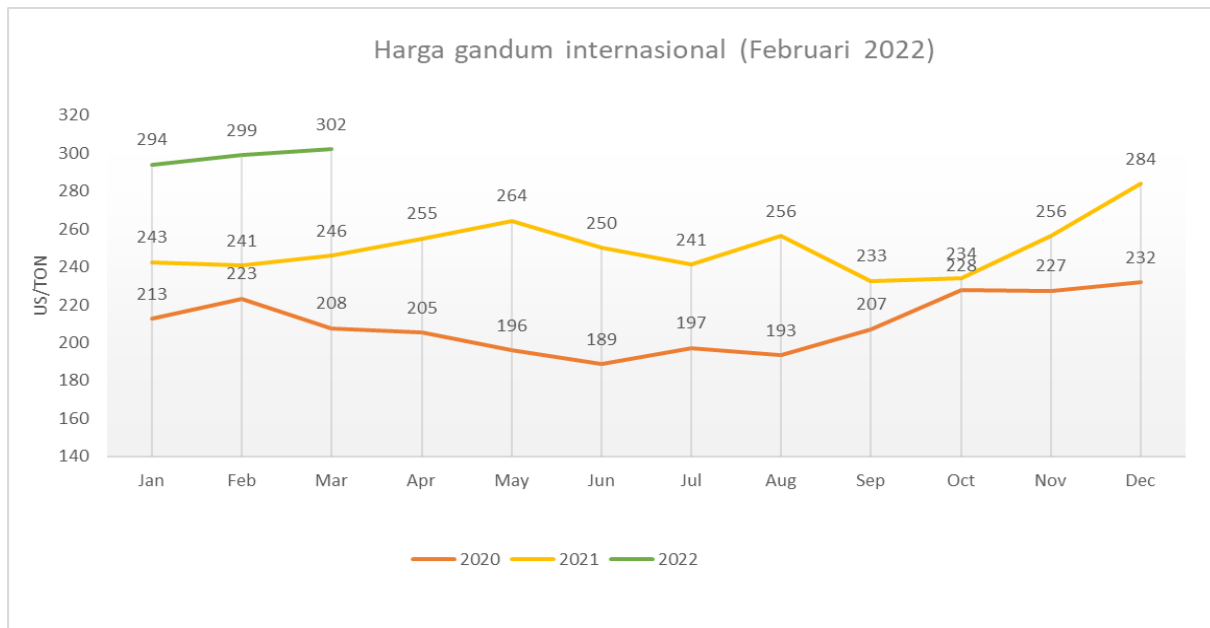
persen dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19.92 persen.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66 persen dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34 persen. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97 persen, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Februari 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD 302/ton, atau menguat USD 3/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD 299/ton. Perkembangan harga ini menggambarkan adanya disrupsi pada persediaan gandum di pasar dunia akibat berbagai peristiwa, salah satunya invasi Rusia ke Ukraina.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: Chicago Board of Trade, Februari 2022, diolah

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang Meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik kearah sebelum pandemi, kedua peristiwa tersebut meningkatkan kemungkinan naiknya tekanan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian dalam sistem pangan dunia. Oleh karena itu, setiap negara harus terus memastikan agar akses terhadap persediaan makanan yang memadai tetap terjaga, baik di nasional maupun internasional.

Secara umum jurnal AMIS memperkirakan bahwa produksi gandum 2021 saat ini akan mendekati rekor musim lalu setelah adanya revisi ke bawah untuk produksi di UE, Irak, dan Paraguay diimbangi oleh revisi lebih tinggi untuk hasil panen Australia. Pemanfaatan pada 2021/22 akan naik 1,5 persen dari 2020/21 meskipun ada penyesuaian turun pada bulan ini yang sebagian besar mencerminkan pemanfaatan yang lebih rendah di India karena ekspor yang lebih tinggi.

Perdagangan pada 2021/22 (Juli/Juni) diperkirakan mencapai rekor dan terangkat bulan ini pada permintaan yang lebih besar dari Kazakhstan dan Arab Saudi, dan penjualan yang lebih tinggi dari Australia dan India. Persediaan gandum dunia (berakhir pada 2022) sekarang diperkirakan sedikit di atas level pembukaan setelah adanya revisi bulan ini yang sebagian besar berasal dari Uni Eropa akibat revisi historis angka produksi dan ekspor yang lebih rendah.

Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan Gandum Dunia 2021/2022 (Februari-Maret) (dalam Juta ton)

WHEAT	FAO-AMIS			USDA		IGC		IN MILLION TONNES
	2020/21 est	2021/22 f'cast		2020/21 est	2021/22 f'cast	2020/21 est	2021/22 f'cast	
		3 Feb	3 Mar		9 Feb		17 Feb	
Prod.	776.6	775.6	775.4	775.9	776.4	774.4	780.6	
	642.3	638.7	638.5	641.6	639.5	640.0	643.5	
Supply	1055.7	1063.5	1063.7	1072.4	1066.3	1049.3	1058.9	
	794.8	796.2	796.4	788.1	785.2	786.1	794.8	
Utiliz.	761.5	775.8	772.8	782.5	788.1	771.1	781.0	
	620.6	633.0	630.0	632.5	640.6	625.1	638.1	
Trade	189.2	192.9	194.0	198.8	208.4	190.3	196.9	
	178.4	183.4	184.5	188.1	198.9	179.3	186.8	
Stocks	288.3	287.5	291.1	289.9	278.2	278.3	277.9	
	158.0	153.7	157.3	145.7	136.0	150.0	146.6	

Sumber: AMIS-Market Monitoring, Februari-Maret 2022

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim pada negara-negara produsen. Pada musim Februari-Maret ini di belahan bumi utara, kondisi kering masih terus terjadi di Utara Amerika dan juga berkembang di Uni Eropa bagian barat dan selatan. Konflik di Ukraina membawa ketidakpastian akan hasil panen di negara tersebut.

Di UE, sebagian besar negara berada dalam kondisi yang menguntungkan, namun, kurangnya curah hujan di negara-negara selatan dan barat akan membutuhkan curah hujan yang cukup di musim semi untuk menghindari dampak buruk pada panen. Di Inggris, kondisi pertumbuhan cukup baik. Di Ukraina, gandum musim dingin kembali tumbuh lebih awal dari biasanya di wilayah selatan dan tengah setelah musim menjadi lebih hangat dari rata-rata di bulan Februari. Pecahnya konflik membawa ketidakpastian hasil panen karena potensi dampaknya terhadap kemampuan petani untuk mengakses input pertanian, mesin, bahan bakar, dan juga untuk menggarap lahan. Di Rusia, curah hujan di atas rata-rata selama awal Februari kemungkinan akan menguntungkan gandum musim dingin setelah penanaman dilanjutkan.

Di Turki, curah hujan di atas rata-rata saat ini di wilayah tengah mendukung pertumbuhan tanaman. Di Cina, kondisi tetap menguntungkan untuk gandum musim dingin. Di India, kondisi yang menguntungkan dengan total area yang ditanam pada tahun lalu di atas rata-rata 5 tahun. Di AS, kondisinya masih bervariasi dengan kekeringan jangka panjang di barat laut dan dataran selatan. Di Kanada, kondisi gandum musim dingin bervariasi di Prairies dan menguntungkan di Ontario.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran dan pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Ekspor tepung terigu

Ekspor tepung terigu pada bulan Januari 2022 secara volume maupun nilai terpantau turun dibandingkan bulan sebelumnya. Secara volume terjadi penurunan 13,67 persen dibandingkan bulan Desember 2021, yaitu dari 5.749 ton menjadi 4.963 ton sebagaimana disajikan pada Tabel.1

dibawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga mengalami penurunan sebesar 13,54 persen dibandingkan bulan lalu. Walaupun terjadi penurunan volume dan nilai dari bulan sebelumnya, jika nilai ekspor di bulan Januari 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka terdapat kenaikan. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi sebesar 86,85 persen, dan dari sisi nilai lebih tinggi 106,68 persen.

Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021		2022	Perubahan Jan'22	
		Januari	Desember	Januari	Thd Jan'21	Thd Des'21
1101001010	Wheat flour fortified	2,516,863	5,374,231	4,594,939	82.57	-14.50
1101001090	Wheat flour not fortified	139,252	372,466	367,961	164.24	-1.21
1101002000	Meslin flour	-	2,000	-	-	-
Total		2,656,115	5,748,697	4,962,900	86.85	-13.67

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2020		2021	Perubahan Jan'21	
		Januari	Desember	Januari	Thd Jan'20	Thd Des'20
1101001010	Wheat flour fortified	1,077,187	2,564,817	2,188,541	103.17	-14.67
1101001090	Wheat flour not fortified	72,024	182,133	186,699	159.22	2.51
1101002000	Meslin flour	-	341	-	-	-
Total		1,149,211	2,747,292	2,375,240	106.68	-13.54

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Januari 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Argentina, Ukraina, Brazil, dan Australia.

Impor gandum Indonesia pada bulan Januari 2022 secara volume mengalami kenaikan cukup tajam sebesar 101,3 persen dari bulan sebelumnya, dan dari sisi nilai naik 103,3 persen. Pergerakan impor bahan baku ini menunjukkan produsen mengamankan stok bahan baku tepung terigu menyusul perkembangan pasar gandum dunia yang tidak menentu. Jika dibandingkan

dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Januari 2022 juga menguat dari sisi volume maupun nilai, masing-masing sebesar 13,99 dan 54,76 persen. Adapun perkembangan impor gandum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2021 (dalam Kg)

No	Uraian	2021		2022	Perubahan Jan'22	
		Januari	Desember	Januari	Thd Jan'21	Thd Des'21
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	609,425,116	345,670,115	658,874,054	8.11	90.61
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	128,425,665	71,300,440	182,192,723	41.87	155.53
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	201,397	963,360	236,691	17.52	-75.43
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		738,052,178	417,933,915	841,303,468	13.99	101.30

Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021		2022	Perubahan Jan'22	
		Januari	Desember	Januari	Thd Jan'21	Thd Des'21
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	167,543,665	125,046,970	242,983,187	45.03	94.31
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	34,692,789	28,617,190	70,008,743	101.80	144.64
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	55,459	331,877	81,205	46.42	-75.53
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		202,291,913	153,996,037	313,073,135	54.76	103.30

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan Januari 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan khususnya sebagai bahan baku industri pakan ternak. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengkapan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang.

Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Januari 2022 mengalami penurunan bila dibandingkan bulan Desember 2021 dari 3.466 ton menjadi 2.394 ton atau turun 30,91 persen. Namun dari segi nilai impor terjadi kenaikan sebesar 2,7 persen. Kondisi ini mencerminkan industri terigu nasional telah semakin dapat mencukupi kebutuhan terigu nasional. Kenaikan nilai impor lebih disebabkan karena naiknya terigu internasional.

Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021		2022	Perubahan Jan'22	
		Januari	Desember	Januari	Thd Jan'21	Thd Des'21
1101001010	Wheat flour fortified	160,325	22,011	334,272	108.50	1418.66
1101001090	Wheat flour not fortified	2,192,736	3,439,068	2,854,692	30.19	-16.99
1101002000	Meslin flour	41,502	5,000	265	-	-
Total		2,394,563	3,466,079	2,394,563	0.00	-30.91

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021		2022	Perubahan Jan'22	
		Januari	Desember	Januari	Thd Jan'21	Thd Des'21
1101001010	Wheat flour fortified	94,995	17,950	215,252	126.59	1099.18
1101001090	Wheat flour not fortified	791,142	1,266,384	1,103,185	39.44	-12.89
1101002000	Meslin flour	18,990	3,682	4,317	-	-
Total		905,127	1,288,016	1,322,754	46.14	2.70

Sumber: BPS (2021), diolah

Keterangan: *s.d bulan Januari 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Pecahnya perang antara Rusia dan Ukraina sangat berdampak terhadap ketersediaan dan stabilisasi harga pangan dunia khususnya gandum karena kedua negara memegang peran penting

dalam penyediaan gandum dunia. Pada Tahun 2020, Rusia dan Ukraina tercatat sebagai eksportir Gandum terbesar di dunia dengan volume 55,3 juta ton atau 28,5% dari pasokan dunia. Sementara Indonesia tercatat sebagai importir gandum nomor 1 dunia dengan volume 10,3 juta ton pada tahun yang sama, dengan 2,9 juta ton (30%) berasal dari Ukraina. Dengan posisi tersebut, industri penggilingan gandum Indonesia diperkirakan akan cukup terkena dampaknya, khusus terhadap ketersediaan pasokan gandum sebagai bahan baku terigu.

Berdasarkan data SP2KP, hingga akhir Februari ini harga terigu masih cukup terkendali mengingat produsen terigu masih memiliki stok gandum untuk digiling hingga kurang lebih 2 bulan ke depan. Pemerintah dan pelaku usaha penggilingan gandum perlu mengantisipasi adanya potensi gangguan pasokan gandum dari Ukraina karena tertutupnya pelabuhan ekspor dan juga terhambatnya panen akibat perang dan juga semakin mahalnya harga gandum dunia.

Salah satu usaha yang paling dekat untuk ditempuh adalah segera melakukan penjajagan kepada negara-negara yang potensial mampu menggantikan pasokan gandum dari Ukraina. Sebagai contoh, Australia dan India saat ini tengah mengalami surplus panen gandum yang cukup besar. Selain itu, negara-negara lain seperti Amerika, Kanada, Brazil, bahkan Pakistan dapat dipertimbangkan sebagai sumber pasokan alternatif. Pemerintah juga diharapkan dapat mempermudah masuknya gandum dari negara-negara tersebut, misalnya dengan merelaksasi kebijakan karantina yang sekiranya dapat menunda pemenuhan pasokan gandum ke depan. Kolaborasi pemenuhan stok gandum ini juga menjadi sangat penting dan strategis mengingat tidak lama lagi Indonesia akan memasuki bulan Puasa dan Lebaran yang identik dengan kenaikan konsumsi bahan pangan, termasuk terigu.

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

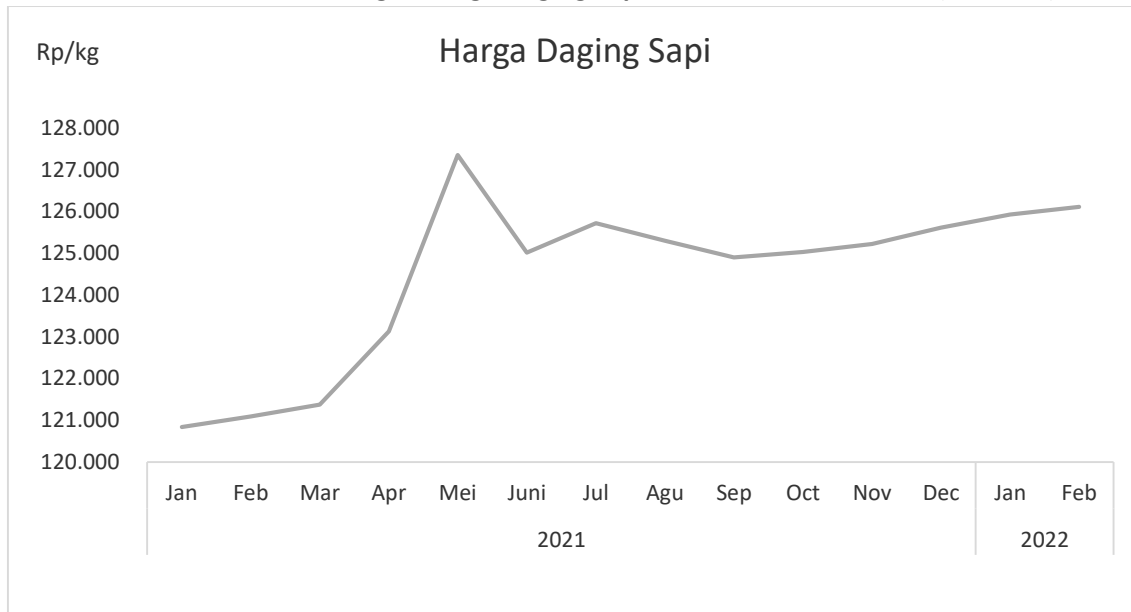
- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Februari 2022 rata-rata sebesar Rp 126.115,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, harga tersebut mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,15%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Februari 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 4,15%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Februari 2021 – Februari 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,46% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 124.754,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Februari 2022 ini sebesar US\$3,91/kg lwt, mengalami sedikit penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar 0,76%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Februari 2022 rata-rata sebesar Rp 126.115,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, harga tersebut mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,15%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Februari 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 4,15% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan Februari ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020 – 2022 (Februari)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari, 2022), diolah

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Februari 2021 – Februari 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,46% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 124.754,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5 - 9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Februari 2022 yaitu 8,77% atau lebih rendah dibanding bulan lalu yakni sebesar 8,12%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Februari 2022 berkisar antara Rp100.000/kg – Rp149.167/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 76,47% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp149.167,-/kg yakni di Kota Banda Aceh. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Februari 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 8,12% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp126.115,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp100.000,-/kg – Rp149.167,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

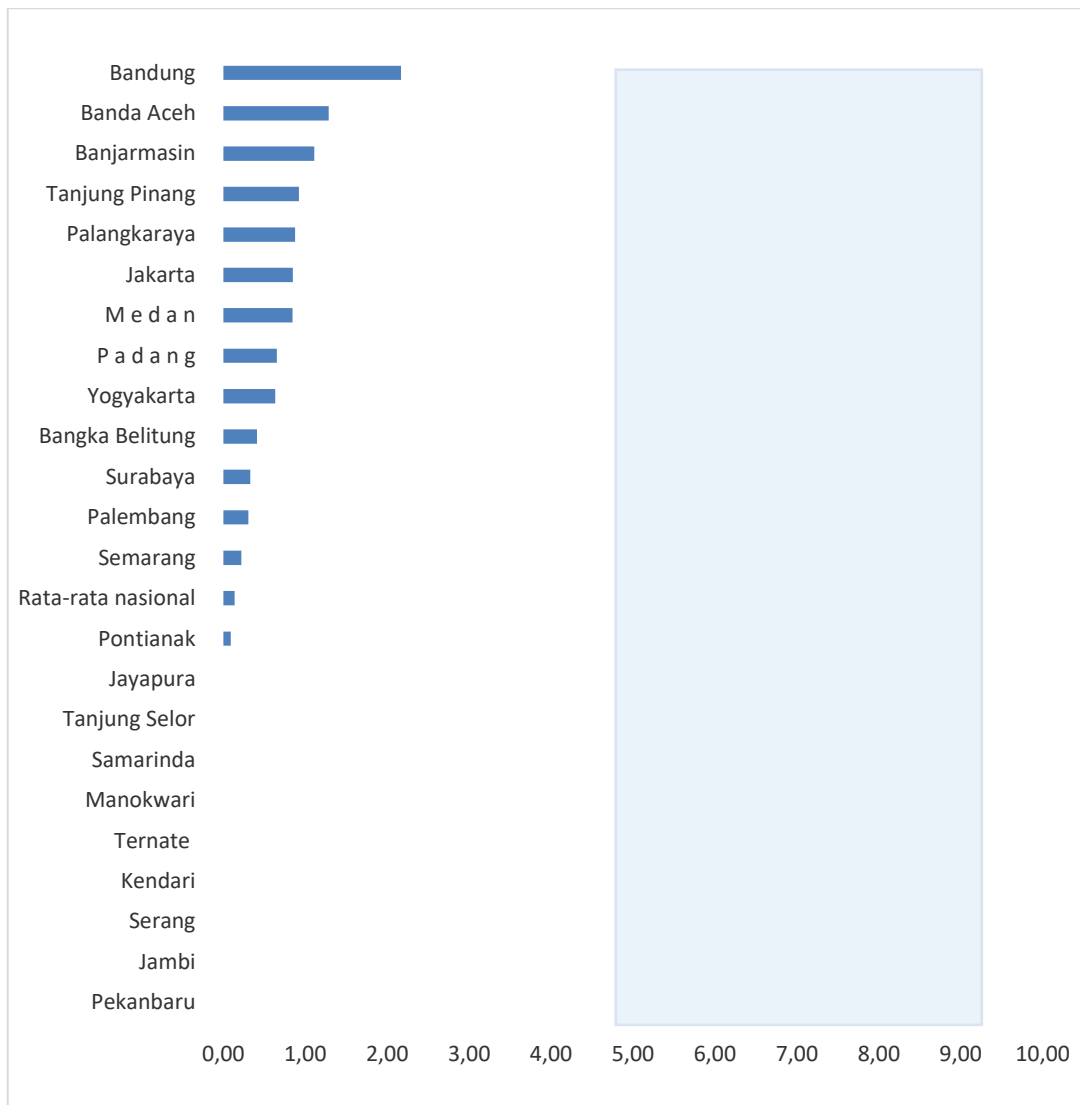
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Feb	Jan	Feb	Feb'21	Jan'22
Medan	118,377	125,000	126,065	6.49	0.85
Jakarta	127,823	131,500	132,970	4.03	1.12
Bandung	121,000	128,000	133,500	10.33	4.30
Semarang	111,000	123,400	123,372	11.15	-0.02
Yogyakarta	119,912	121,667	120,509	0.50	-0.95
Surabaya	107,411	110,486	109,586	2.02	-0.81
Denpasar	100,000	103,333	103,333	3.33	0.00
Makassar	100,175	100,000	100,000	-0.18	0.00
Rata2 Nasional	121,088	125,931	126,115	4.15	0.15

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari, 2022), diolah

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, Jakarta merupakan kota dengan harga daging tertinggi, yaitu Rp 132.970,-/kg, Sedangkan Makassar adalah ibukota provinsi dengan harga daging sapi terendah, yaitu Rp 100.000,-/kg. Berdasarkan harga yang bersumber dari SP2KP yang mencakup harga di seluruh ibu kota provinsi, terlihat bahwa harga di kota besar di 8 provinsi, terdapat 3 kota yang mengalami kenaikan harga dibanding harga bulan Januari 2022. Terdapat 3 kota yang mengalami penurunan sedangkan kota Makassar dan Semarang tidak mengalami perubahan harga.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Februari 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 13 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Kota Bandung, dan Banda Aceh merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 2,17; dan 1,29. Kedua kota tersebut memiliki koefisien keragaman yang tertinggi di bulan Februari 2022. Sekitar 91,18% kota di Indonesia pada bulan Februari 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Terdapat 3 kota yang memiliki koefisien keragaman (KK) lebih dari 1.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Februari 2022



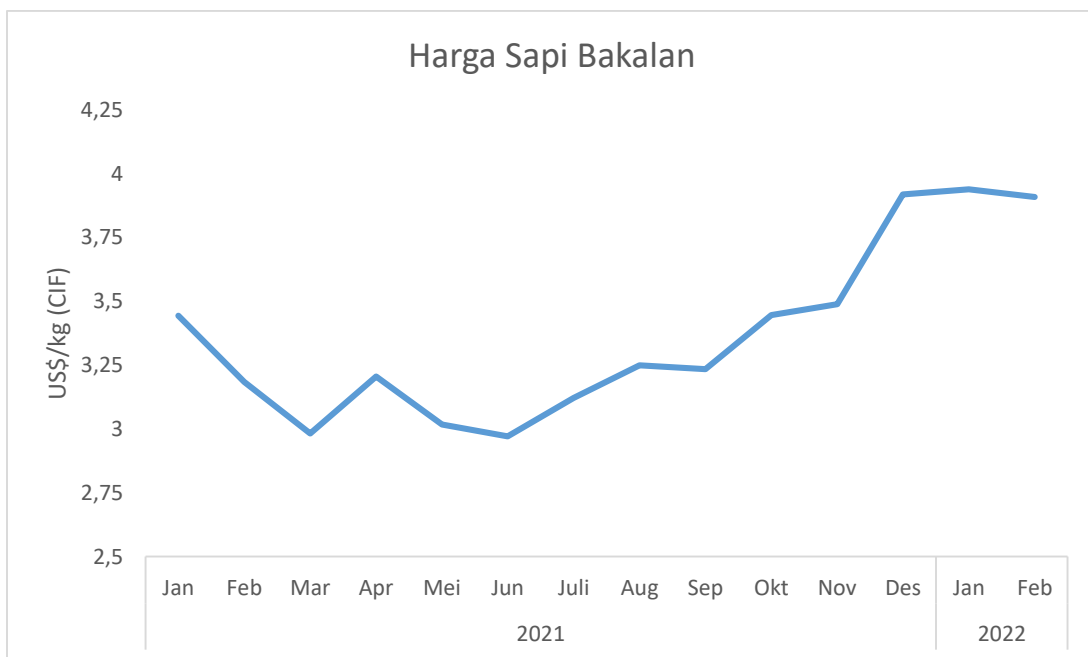
Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari, 2022), diolah

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Februari 2022 ini sebesar US\$3,91/kg lwt, mengalami sedikit penurunan sebesar 0,76% jika dibandingkan dari harga pada bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga sapi

bakalan pada bulan Februari 2021 mengalami peningkatan sebesar 22,77%. Harga sapi Australia masih akan mengalami penurunan dari kenaikan harga yg terjadi di Januari karena meningkatnya pasokan di pasar. Namun, prospek cuaca yang baik dan permintaan *restocker* yang kuat akan mendukung harga stabil tinggi. Peningkatan harga perolehan sapi bakalan oleh importir sapi ini menambah tekanan kepada importir sapi/*feedlotter* hal ini dikarenakan momen bulan desember dan Januari ini adalah waktu untuk pembelian sapi yang akan dipotong untuk kebutuhan Ramadhan dan Idul Fitri yang jatuh pada April – Mei nanti. Menurut *feedlotter* harga daging sapi pada Ramadhan dan lebaran nanti akan mengalami kenaikan selain karena meningkatnya permintaan juga didorong oleh harga perolehan sapi yang tinggi.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, 2022 (diolah).

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DALAM NEGERI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Februari 2022 diperkirakan sekitar 21.328 ton. Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 4.502 ton, dan rencana impor daging sapi/kerbau pada Februari 2022 sebesar 9.273 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Februari 2022 sekitar 35.831 ton. Dengan potensi produksi pada

Februari 2022 ini dan stok *carry over* dari Januari 2021, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan surplus sebesar 728 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Dec '21	sisa stok 2.574					
Jan '22	26,143	7,438	8,504	39,554	5,478	65,016
Feb '22	21.328	4,502	9.273	35.831	728	64.288

Sumber: Kementerian Pertanian, 2022 (diolah).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR DAGING SAPI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 4 berikut. Pada bulan Januari 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD11,02 juta, turun 81,63% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Desember 2021 yakni sebesar USD59,98 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Januari 2022 tercatat USD28,92 juta, turun sebesar 54,95% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD64,19 juta. Jika dibandingkan bulan Januari 2021, nilai impor sapi turun 22,62% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD33,64 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat turun 8,08% dibanding bulan Januari 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD33,64 juta.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 5 berikut. Pada Januari 2022, total volume impor sapi senilai 2,85 ribu ton, turun 82,4% jika dibandingkan volume impor bulan November 2021 yakni sebesar 6,17 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Desember 2021 tercatat 16,30 ribu ton naik 19,59% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 13,63 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Desember tahun 2021, volume impor sapi naik 5,91% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 10,26 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 12,76% dibanding bulan Desember tahun lalu dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 29,06 ribu ton. Volume impor sapi pada Januari ini mengalami penurunan dibanding bulan Desember, hal ini dikarenakan pada bulan Desember impor sapi untuk penyediaan daging sapi menghadapi Ramadhan dan Idul Fitri pada April hingga Mei.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021												2022	Jan'22-Des '21 (%) (MoM)	Jan'21- Jan'22 (%) (YoY)
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan		
Daging Sapi	37.00	26.57	36.83	62.26	62.02	64.94	71.72	113.26	98.90	95.11	52.35	64.19	28.92	(54.95)	-8.08
Sapi	33.64	46.32	45.79	46.92	47.72	54.87	62.78	44.05	34.96	26.42	24.65	59.98	11.02	(81.63)	-22.62

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribuan Ton

Volume Impor (Ribuan Ton)	2021												2022	Jan'22- Des'21 (%) (MoM)	Jan'21- Jan'22 (%) (YoY)
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan		
Daging Sapi	11.75	7.81	11.27	17.67	16.63	17.44	18.62	29.73	25.37	25.21	13.63	16.30	7.96	(51.14)	-3.79
Sapi	9.46	12.84	12.09	12.40	12.93	15.05	17.20	12.35	9.70	7.47	6.78	16.17	2.85	(82.40)	-6.61

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Isu terkait daging sapi bulan Februari 2022 adalah pemerintah telah menerbitkan PP No. 11 Tahun 2022 perihal Perubahan atas PP No. 4 Tahun 2016 tentang Pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan dalam Hal Tertentu yang Berasal dari Negara atau Zona dalam Suatu Negara Asal Pemasukan. Perubahan terbaru dari aturan pemasukan ternak dan produk hewan tersebut adalah perluasan izin impor kepada swasta yang sebelumnya hanya penugasan kepada BUMN. Perluasan izin impor ini diharapkan dapat membantu memberikan pasokan dan harga daging sapi dan kerbau yang berdaya saing di tengah masyarakat. Diharapkan upaya stabilisasi harga dan pasokan dapat tercapai tujuannya (ekonomi.bisnis.com, Februari 2022).

Isu lain terkait daging sapi adalah berdasarkan aktivitas ekspor sapi hidup Australia masih tetap 'merangkak' dibandingkan tahun – tahun sebelumnya dengan jumlah sapi yang dikirim sebanyak 36.628 ekor. Angka sapi yang diekspor di Februari 2022 ini 48% di bawah rata – rata 5 tahun total

ekspor bulanan terendah selama lebih dari 5 tahun, sejak September 2016. Ekspor ke Indonesia pada Februari 35% di bawah rata-rata 5 tahun sebesar 22.193 ekor. Sebanyak 78% dari jumlah tersebut dikirim dari Darwin, Australia (beefcentral.com, Februari 2022).

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

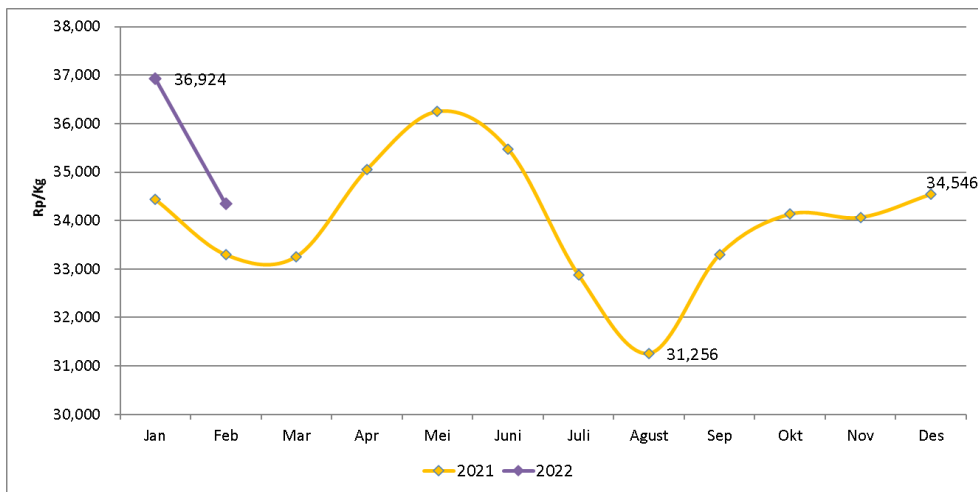
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Februari 2022 adalah sebesar Rp 34.345,-/kg, mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,98% dibandingkan bulan Januari 2022 sebesar Rp 36.924,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan Februari 2021 sebesar Rp 33.292,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 3,16%. Tingkat harga daging ayam broiler ini cukup wajar karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp 35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Februari 2021 – Februari 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 7,05%. Harga paling stabil ditemukan di Makassar dengan KK harga antar waktu sebesar 2,13%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Bangka Belitung dengan KK harga antar waktu sebesar 12%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Februari 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Februari sebesar 17,28%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 49.722,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Banda Aceh sebesar Rp 24.722,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Februari 2022 adalah sebesar Rp 22.809,-/kg, mengalami penurunan harga sebesar 0,70% dibandingkan bulan Januari 2022 sebesar Rp 22.969,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini sudah berada di atas batas atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000,- – Rp 21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan Januari 2022 adalah sebesar Rp 41.692,-/kg mengalami kenaikan sebesar 6,20% jika dibandingkan bulan Desember 2021 sebesar Rp 39.256,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari tahun lalu sebesar Rp 25.452,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 63,8%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

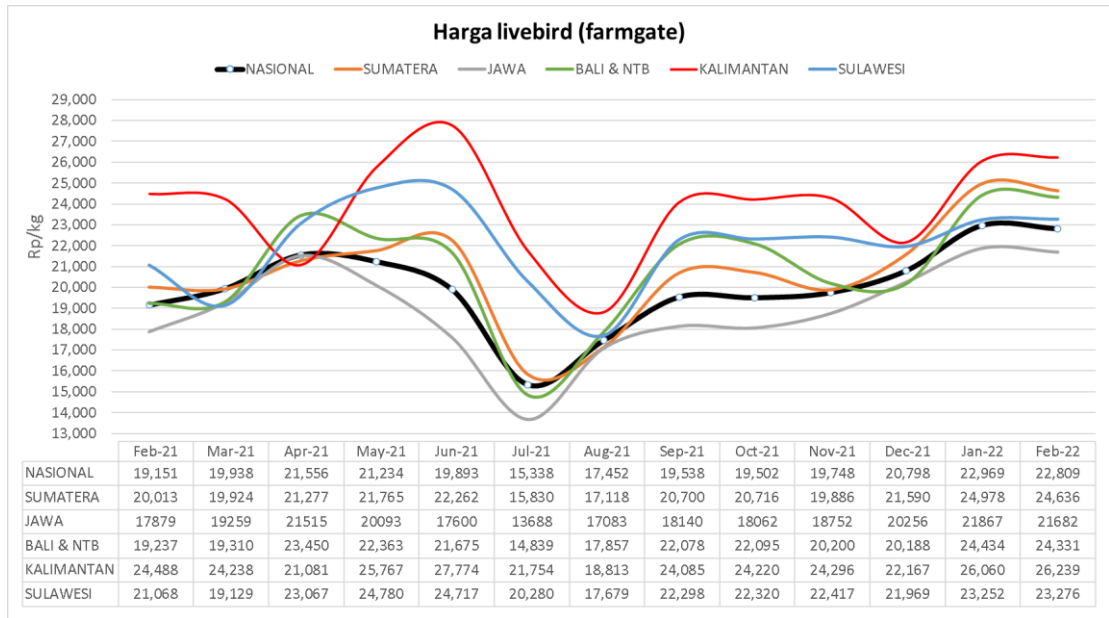
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, Februari 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Februari 2022 tercatat sebesar Rp 34.345,-/kg, Harga tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,98%, jika dibandingkan bulan Januari 2022 sebesar Rp 36.924,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Februari 2021 sebesar Rp 34.292,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 3,16%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan Februari cukup wajar karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp 35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3). Penurunan harga tersebut cenderung disebabkan antara lain karena banyaknya para peternak dan RPA yang mengosongkan stoknya di bulan ini sehingga pasokan daging ayam relatif banyak.

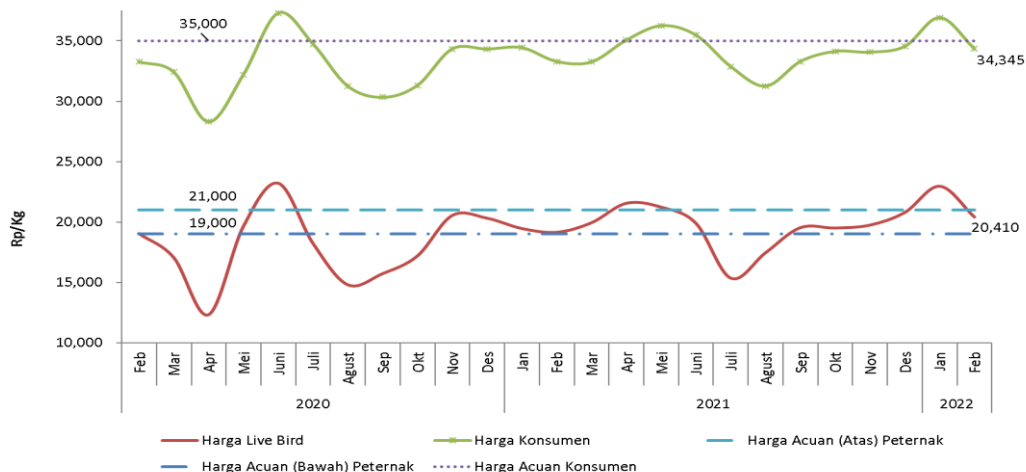
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022.

Di tingkat peternak, pada Bulan Februari 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp 22.809,-/kg atau mengalami penurunan harga sebesar 0,70% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp 22.969,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini sudah berada di atas batas bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000,- sampai Rp 21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No. 7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 2). Penurunan harga *livebird* tingkat peternak cenderung disebabkan karena banyaknya stok ayam hidup yang ada di para peternak.

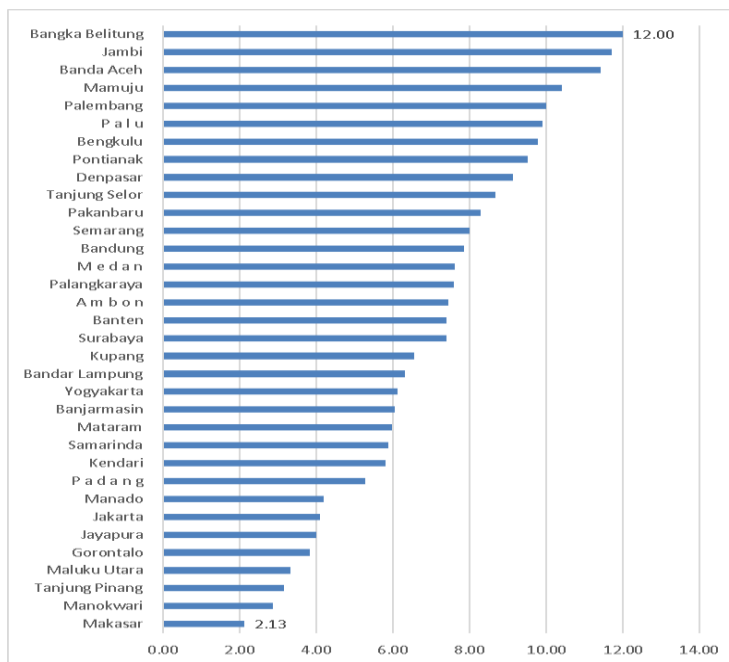
Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Feb 2020 - Feb 2022



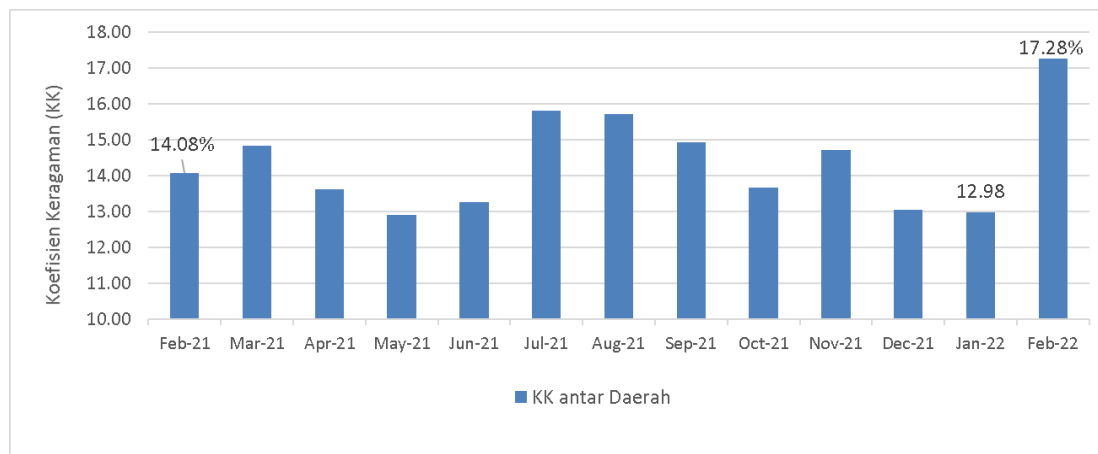
Sumber: SP2KP Kemendag, Februari 2022, diolah

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Februari 2022 sebesar 7,05%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Februari 2021 sampai dengan Bulan Februari 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Makassar adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 2,13%. Di sisi lain, Bangka Belitung adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 12% (Gambar 4).

Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi, Februari 2021 s.d Februari 2022



Gambar 5. Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Februari 2022 , diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Februari 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga

daging ayam antar wilayah pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 17,28% mengalami kenaikan sebesar 4,3% dibanding KK pada bulan Januari 2022 sebesar 12,98 (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 49.722,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp 24.722,-/kg, dengan *range* antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp 25.000,-.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 Kota Besar (Rp/Kg)

Kota	2021	2022		Perubahan Feb 2022 (%)	
	Feb	Jan	Feb	Thd Feb 21	Thd Jan 22
Daging Ayam Ras					
Medan	27,933	34,625	27,481	-1.62	-20.63
Bandung	33,960	37,866	34,211	0.74	-9.65
Jakarta	30,633	34,520	33,669	9.91	-2.47
Semarang	31,840	36,932	32,000	0.50	-13.35
Yogyakarta	32,767	38,725	35,372	7.95	-8.66
Surabaya	31,587	35,760	31,033	-1.75	-13.22
Denpasar	36,319	40,983	34,537	-4.91	-15.73
Makassar	25,667	28,100	27,222	6.06	-3.12
Rata-rata Nasional	33,271	36,924	34,345	3.23	-6.98

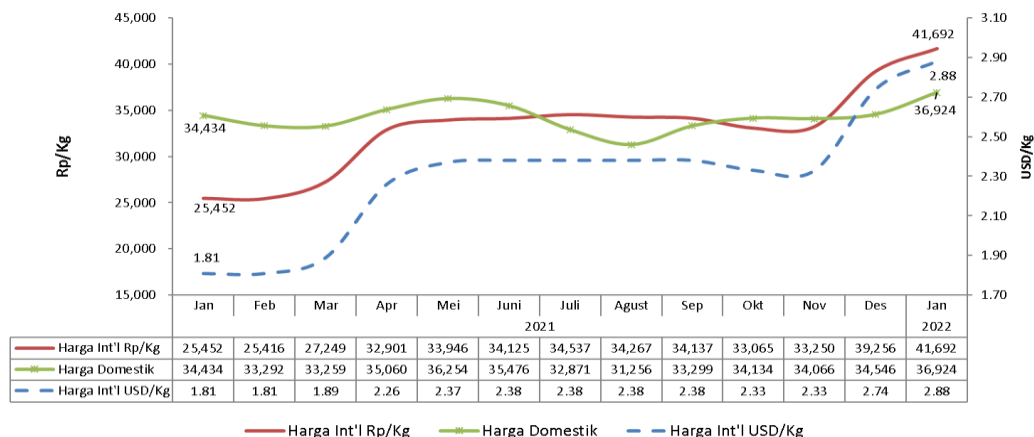
Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Februari 2022, diolah.

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Februari 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp 27.222,-/Kg sampai dengan Rp 33.372,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Februari 2022 semuanya mengalami penurunan. Penurunan harga tersebut berkisar antara 2,47% sampai dengan 20,63%. Adapun jika dibandingkan dengan bulan Februari tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian besar mengalami kenaikan, dan sebagian lainnya mengalami penurunan. Kenaikan harga berkisar antara 0,74% sampai dengan 9,91%, sedangkan penurunan harga berkisar antara 1,75 sampai dengan 4,91%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan Januari 2022 sebesar Rp 41.692,-/kg mengalami kenaikan sebesar 6,20% dibanding bulan Desember 2021 sebesar Rp 39.256,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada Januari 2021 sebesar Rp 25.452,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 63,8%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan Januari 2021 tercatat sebesar US\$ 2,88/kg dengan perhitungan nilai Kurs menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah sebesar Rp 14.476,- (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam

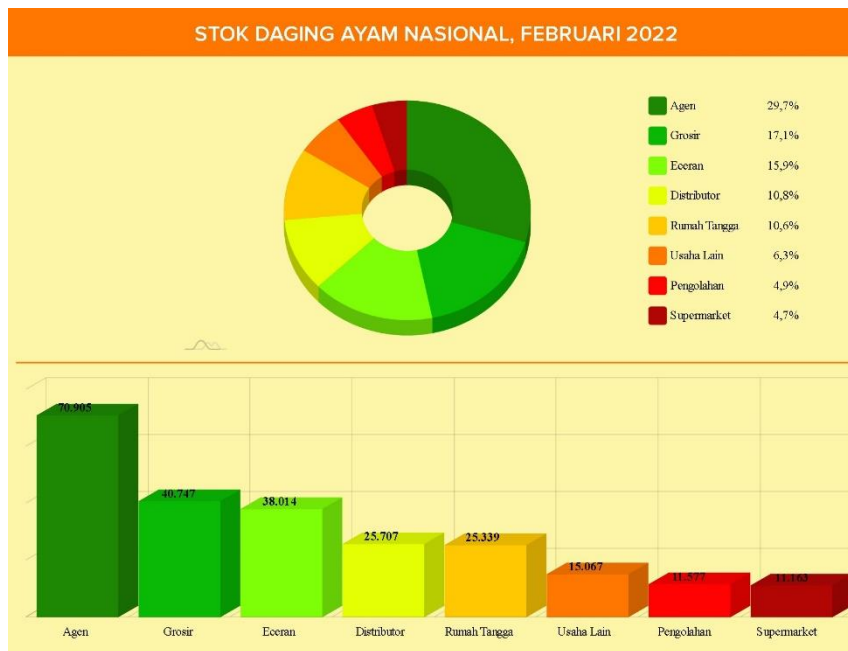


Sumber: *indexmundi.com*, Februari 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan laporan pada Sistem Informasi dan Monitoring Stok Pangan Strategis Nasional (SIMONSTOK) Kementerian Pertanian, stok daging ayam ras pada bulan Februari 2022 tersebar ke beberapa pelaku usaha dan konsumen dengan proporsi sebaran stok di agen, grosir dan eceran mencapai lebih dari setengahnya. Total stok yang tersedia pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 271.425,03 ton yang tersebar di distributor (10,8%), grosir (17,1%), agen (29,7%), eceran (15,9%), supermarket (4,7%), pengolahan (4,9%), usaha lain (6,3%) dan rumah tangga (10,6%).

Gambar 7. Sebaran Stok Daging Ayam Nasional (Ton), Februari 2022



Sumber: BKP Kementan (Simonstok), 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply – demand* dan stabilisasi harga selama ini pemerintah melalui Dirjen PKH Kementerian Pertanian telah melakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui *cutting Hatching Egg* (HE) fertil dan afkir dini Parent Stock (PS) umur di atas 64 minggu. Potensi produksi *day old chicken final stock* (DOC FS) ayam ras pedaging bulan Februari 2022 sebanyak 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor. Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit harus membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya. Selain hal itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah:
 - a. Implementasi peningkatan kemitraan khusus untuk ayam ras pedaging sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan.
 - b. Mendorong program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menggunakan telur dan daging ayam ras oleh Kemensos direalisasikan secara bulanan, tidak diberikan secara rapelan. Hal ini dilakukan agar penyerapannya dari peternak dapat didistribusikan secara merata setiap bulan, tidak terjadi penumpukkan di satu bulan.

- c. Penyerapan telur dan daging ayam ras dari peternak dapat diarahkan untuk penanganan stunting, melalui berbagai pola dan mekanisme penyaluran, Kemenko Bidang Perekonomian akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting di beberapa daerah prioritas intervensi penanganan stunting.
 - d. Kerjasama dengan Kementerian/lembaga, perguruan tinggi, asosiasi untuk meningkatkan promosi konsumsi daging dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani yang terjangkau.
 - e. Meningkatkan daya saing produk perunggasan berorientasi ekspor.
2. Indonesia kembali berhasil mengekspor *hatching egg*, atau telur tetas ke Myanmar melalui PT Intama Taat Anugerah. Pada periode sebelumnya CJ-Fit dan PT Janu Putra Sejatera juga telah melakukan ekspor produk unggas. Intama mengirim telur tetas final stock (HE FS) layer (ayam petelur) Strain ISA Brown sebanyak 30.000 butir. PT Intama Taat Anugerah merupakan salah satu unit usaha dari Taat Indah Bersinar Group. Kegiatan usaha dari perusahaan ini meliputi pembibitan ayam kampung jenis KUB-2, pembibitan ayam petelur (layer), dan penetasan telur (hatchery). berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekspor peternakan 2021 tercatat senilai USD 1 miliar atau Rp 15,1 triliun. Angka tersebut dibandingkan periode sama pada 2020 (YoY) meningkat 11,94%, dan pertumbuhan ini melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 3,69%.
 3. Menyusul teridentifikasinya kasus flu burung (avian influenza) di Sidrap Sulawesi Selatan, sebagai upaya membantu pencegahan penularan flu burung, salah satu anggota DPRD Sidrap langsung membagikan bantuan Vaksin/Avian Influenza Subtipe H5N1 dan H9N2. Sampel dari peternak telah dikirim melalui Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Sidrap ke Balai Besar Veteriner Maros dan hasilnya ada yang positif flu burung ada pula yang tidak, selanjutnya telah dilakukan langkah – langkah agar virus tersebut tidak menyebar. Vaksin AI/Flu Burung kombinasi H5N1 dan H9N2, ini sangat dibutuhkan oleh peternak ayam ras petelur apalagi kondisi peternak saat ini yang merugi, jangankan beli vaksin beli pakan saja susah, oleh karena itu bantuan vaksin ini untuk mengantisipasi merebaknya Flu Burung yang bisa mematikan dan menurunkan produksi serta mengurangi beban ekonomi Peternak rakyat. Vaksin yang disumbangkan adalah sebanyak 250 ribu dosis, untuk dibagikan ke 79 peternak yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten sidrap.
 4. Korea Selatan pada 14 Februari melaporkan kasus baru flu burung atau avian influenza (AI) yang sangat patogen di sebuah peternakan ayam. Temuan ini menambah jumlah kasus flu burung yang ditemukan di peternakan unggas pada musim dingin ini menjadi 43. Dikutip dari kantor berita Yonhap, kasus terbaru ditemukan di peternakan di wilayah Jincheon, berjarak 91 kilometer selatan Seoul, di mana sekitar 96.000 ayam dipelihara, menurut Kementerian Pertanian, Pangan dan Pedesaan Korea Selatan. Pihak berwenang menutup peternakan dan



telah menerapkan tindakan karantina, termasuk pemusnahan unggas di sana sebagai langkah pencegahan. Korsel melaporkan kasus AI yang sangat patogen pertama musim ini pada 8 November 2021, dan sejauh ini telah melaporkan total 43 kasus. Setelah serangkaian kasus yang dikonfirmasi, pihak berwenang memperpanjang periode operasi desinfeksi khusus di seluruh negeri selama satu pekan hingga Minggu.

Disusun oleh: Avif Haryana

TELUR AYAM

Informasi Utama

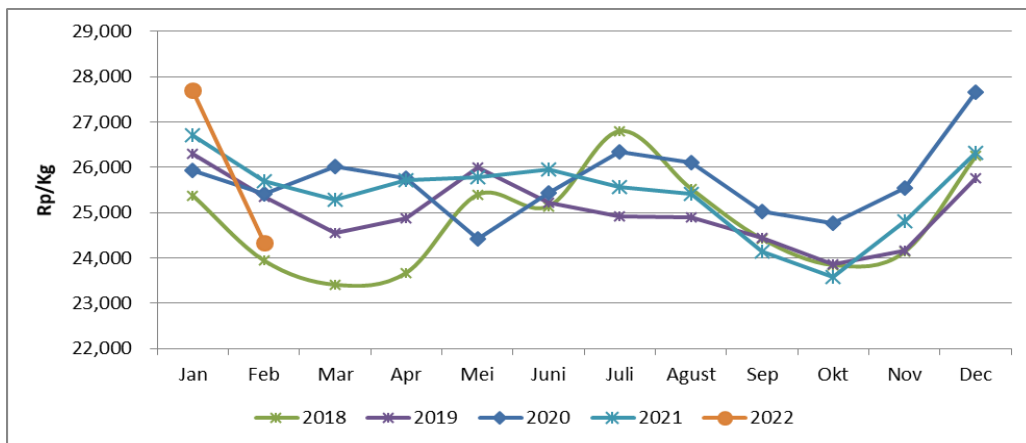
- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Februari 2022 adalah sebesar Rp24.337,-/kg, mengalami penurunan sebesar 12,17 persen dibandingkan bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga telur ayam ras mengalami penurunan sebesar 5,31 persen. Harga tersebut masih diatas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,-/kg oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Februari 2021 adalah sebesar Rp52.132,-/kg, mengalami penurunan sebesar 0,53 persen dibandingkan bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022, harga telur ayam kampung mengalami penurunan sebesar 2,01 persen.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Februari 2021 – Februari 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9 persen dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 5,75 persen dan telur ayam kampung 3,17 persen. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di kota Banda Aceh. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Kupang dan harga paling berfluktuasi di kota Serang.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Februari 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 16.91 persen untuk telur ayam ras dan 24.64

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Februari 2022 berada diatas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp24.337,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami penurunan sebesar 12,17 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Januari 2022, sebesar Rp27.709,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Februari 2021) sebesar Rp25.702,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Februari 2022 mengalami penurunan sebesar 5,31 persen (Gambar 1). Menurut Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan Nasrullah menyebutkan salah satu penyebab penurunan harga telur ayam ras disebabkan potensi produksi pada Februari 2022 sebanyak 456.530 ton dan kebutuhannya hanya 414.290 ton sehingga terdapat potensi surplus 42.220 ton (bisnis.com, 2022).

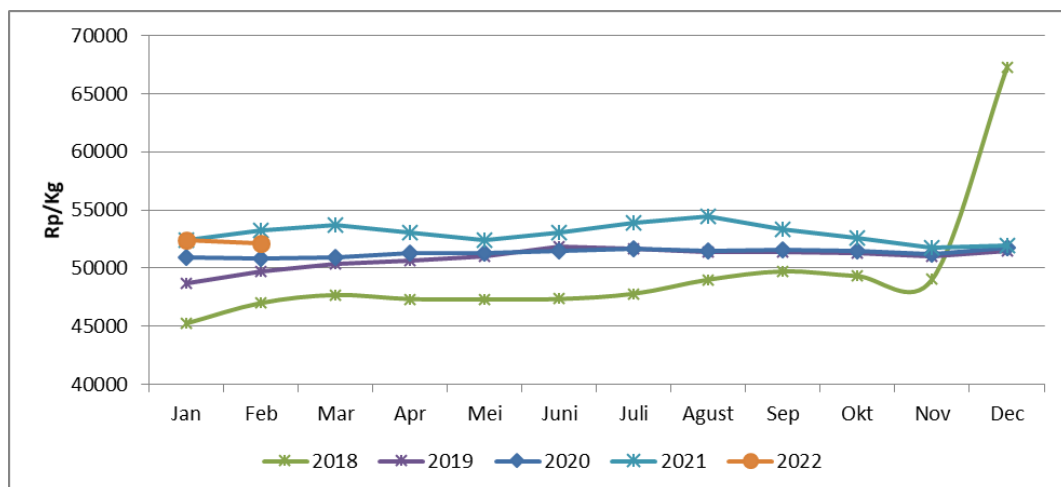
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras, Tahun 2018 – 2022 (Februari)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari, 2022), diolah

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Februari 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp52.132,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami penurunan sebesar 0,53 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Januari 2022, sebesar Rp52.409,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Februari 2021) sebesar Rp53.200,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada Februari 2022 mengalami penurunan sebesar 2,01 persen (Gambar 2).

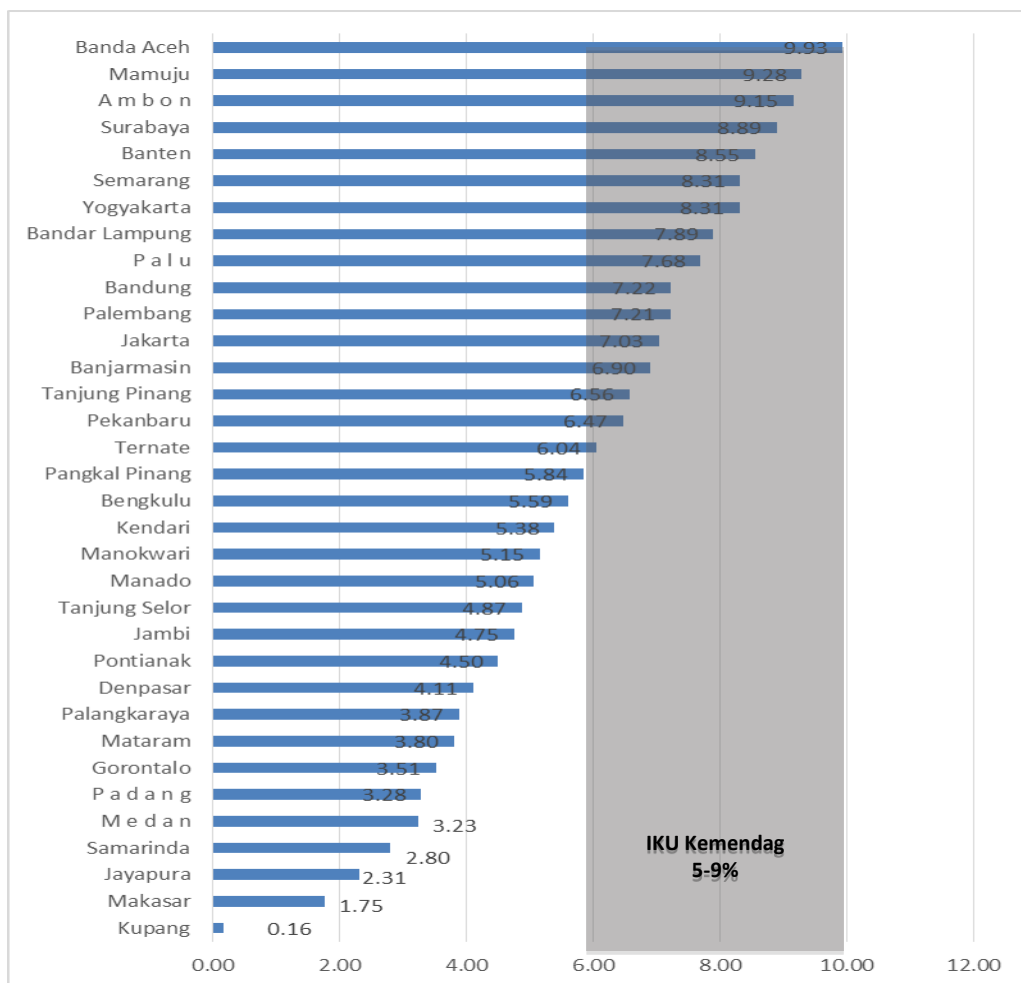
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung, Tahun 2018 – 2022 (Februari)



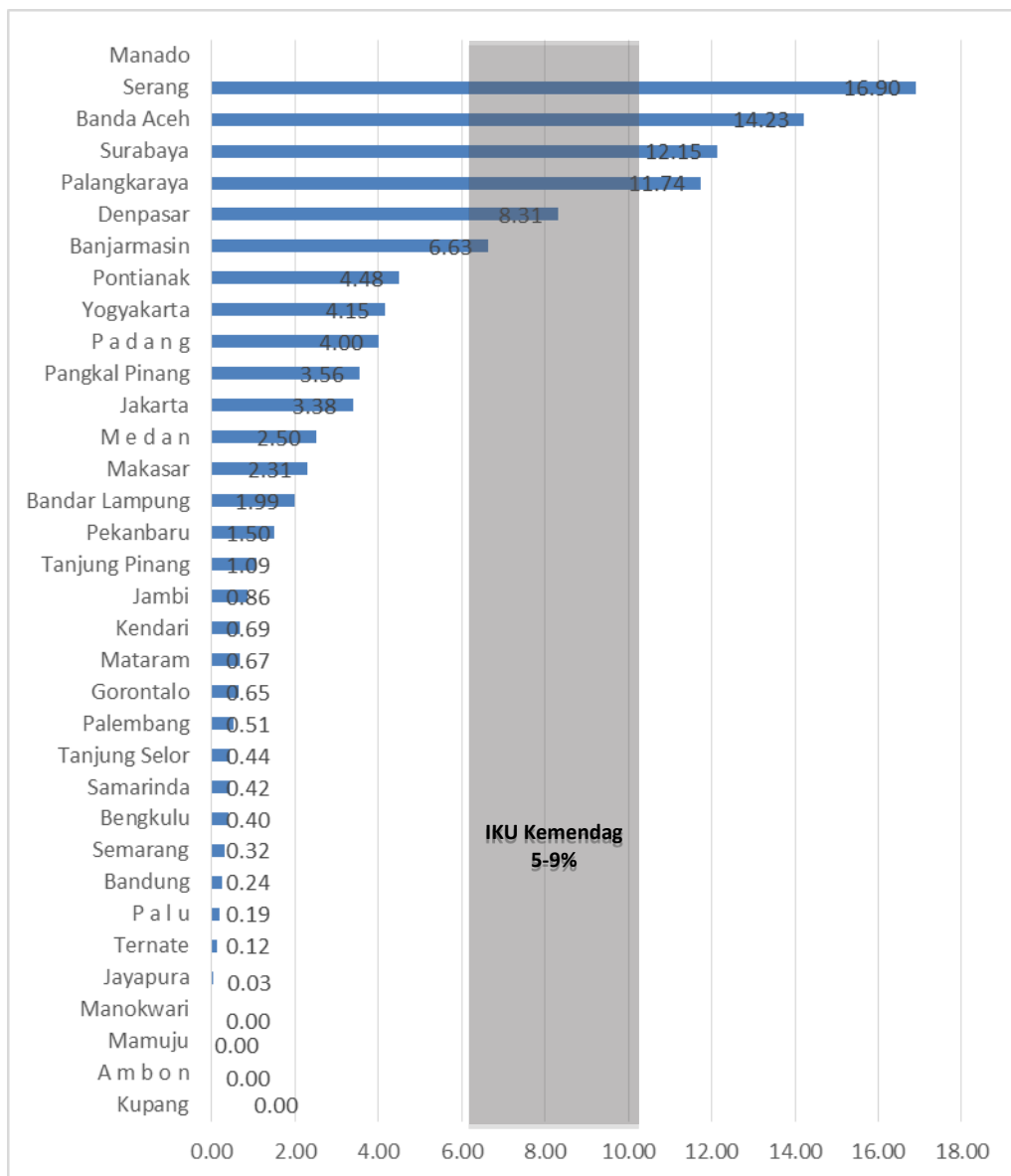
Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari 2022), diolah

Pada bulan Februari 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Januari 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 16,91 persen, atau mengalami kenaikan 2,33 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut diatas target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00 persen pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp34.000,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Banda Aceh sebesar Rp18.461,-/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari 2022), diolah

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Februari 2021 – Februari 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,16 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Banda Aceh dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 9,93 persen.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Februari 2021 – Februari 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Serang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 16,90 persen.

Secara umum sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras dan telur ayam kampung kurang dari 9 persen (91,18 persen untuk telur ayam ras dan 87,88 persen untuk telur ayam kampung), sedangkan sisanya memiliki Koefisien Keragaman (KK) lebih dari 9 persen. Kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang perlu mendapatkan perhatian adalah Banda Aceh, Mamuju, dan Ambon karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9 persen.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Februari 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Feb	Jan	Feb	Feb 21	Jan 22
Me d a n	25,117	24,976	23,542	-6.27	-5.74
Jakarta	24,129	25,381	21,417	-11.24	-15.62
Bandung	23,463	25,522	21,344	-9.03	-16.37
Semarang	23,279	22,433	20,507	-11.91	-8.59
Yogyakarta	22,789	22,655	20,479	-10.14	-9.60
Surabaya	22,784	22,367	19,661	-13.71	-12.10
Denpasar	23,972	25,473	22,519	-6.06	-11.60
Makassar	24,605	25,619	24,852	1.00	-2.99
Rata-rata Nasional	25,702	27,709	24,337	-5.31	-12.17

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Februari 2022 jika dibandingkan bulan Januari 2022 mengalami penurunan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung,

Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan penurunan terbesar di Kota Bandung sebesar 16,37 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Februari 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami penurunan di 7 (tujuh) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Surabaya sebesar 13,71 persen. Sedangkan kenaikan harga telur ayam ras terjadi di Kota Makassar dengan kenaikan sebesar 1,00 persen.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, Februari 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Feb	Jan	Feb	Feb 21	Jan 22
Me d a n	54,557	57,107	58,375	7.00	2.22
Jakarta	65,421	63,283	63,744	-2.56	0.73
Bandung	45,066	44,657	45,000	-0.15	0.77
Semarang	41,724	41,800	41,944	0.53	0.34
Yogyakarta	48,075	47,819	48,415	0.71	1.25
Surabaya	35,478	33,691	33,316	-6.09	-1.11
Denpasar	42,000	36,567	34,300	-18.33	-6.20
Makassar	35,281	33,460	33,389	-5.36	-0.21
Rata-rata Nasional	53,200	52,409	52,132	-2.01	-0.53

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Februari 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Februari 2022 jika dibandingkan bulan Januari 2022 mengalami peningkatan di 5 (lima) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta dengan peningkatan terbesar di Kota Medan yaitu sebesar 2,22 persen. Sedangkan penurunan harga telur ayam kampung terjadi di 3 (tiga) kota besar yaitu Kota Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 6,20 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Februari 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 3 (tiga) kota besar yaitu Medan, Semarang, dan Yogyakarta dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di kota Medan sebesar 7,00 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 5 (lima) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 18,33 persen.

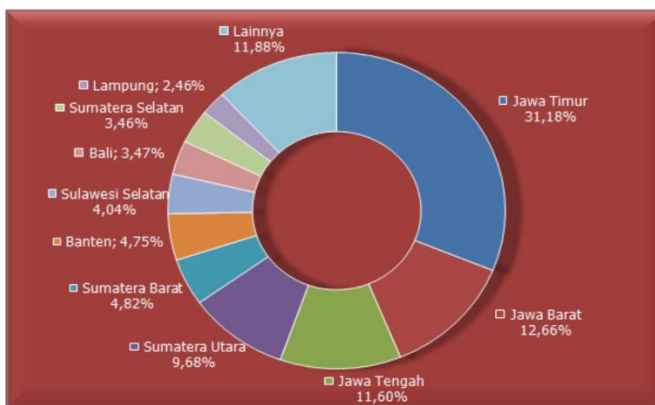
B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga

pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Propinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel 4. Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022						
No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 mgg (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)**	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Oktober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
Total		102.585.142	303.631.164	5.925.386	5.310.278	615.108

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Keterangan: *) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)
Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan
**) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisiensi konsumsi bulanan dari BKP Kementan.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022)

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian (2022)

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi deflasi nasional pada bulan Februari 2022 sebesar 0,02 persen. Kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 1,34 persen dibanding Januari 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 1,22 persen dengan andil pada deflasi nasional sebesar 0,25 persen. Pada bulan Februari 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil deflasi sebesar 0,10 persen.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2020 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Myanmar sebesar USD 1.301.641 dengan total volume 73.569 kg. Pada bulan Januari-Desember 2021 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD 870.799 dan volume 47.877 kg (Tabel 4 dan 5). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Desember 2021 jika dibandingkan dengan Januari-Desember tahun 2020 mengalami penurunan 33,10 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari-Desember 2021 dibandingkan Januari-Desember 2020 juga mengalami penurunan sebesar 34,92 persen.

Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode 2020 – Desember 2021 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2020	2021		m-to-m (%)	JAN-DES		21/20 (%)
		JAN-DES	NOV	DES		2020	2021	
04071110	BURMA	85,320	174,577	-	-100.00%	85,320	327,952	284.38
04071190	BURMA	1,216,322	-	-	#DIV/0!	1,216,322	542,847	(55.37)
04071190	TIMOR TIMUR					-	-	
TOTAL		1,301,642	174,577	-	-100.00%	1,301,642	870,799	(33.10)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2021)

Keterangan: hingga Desember 2021, BPS, diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode 2020 – Desember 2021 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2020	2021		m-to-m (%)	JAN-DES		21/20 (%)
		JAN-DES	NOV	DES		2020	2021	
04071110	BURMA	4,290	8,572	-	-100.00%	4,290	17,507	308.09
04071190	BURMA	69,279	-		#DIV/0!	69,279	30,370	(56.16)
04071190	TIMOR TIMUR					-		
TOTAL		73,569	8,572	-	-100.00%	73,569	47,877	(34.92)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2021)

Keterangan: hingga Desember 2021, BPS, diolah

Impor

Pada tahun 2020 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari beberapa negara yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Jerman sebesar USD 351.435 dengan volume 8.699 kg. Sedangkan pada Januari-Desember 2021 Indonesia mengimpor telur ayam dari Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 419.782 dan volume 11.174 kg (Tabel 6 dan 7). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Desember 2021 jika dibandingkan dengan Januari-Desember tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19,45 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari-November 2021 dibandingkan Januari-Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 28,45 persen.

Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode 2020-Desember 2021 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2020	2021		m-to-m (%)	JAN-DES		21/20 (%)
		JAN-DES	NOV	DES		2020	2021	
04071190	AMERIKA SERIKAT	22,658	-		-	22,658	-	
04071190	AUSTRALIA	25,403	-		-	25,403	-	-
04071190	JERMAN	303,374	71,356		(100.00)	303,374	419,782	38.37
04071190	MEKSIKO	-	-			-	-	
TOTAL		351,435	71,356	-	(100.00)	351,435	419,782	19.45

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2021)

Keterangan: hingga Desember 2021, BPS, diolah

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara 2020-Desember 2021 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2020	2021		m-to-m (%)	JAN-DES		21/20 (%)
		JAN-DES	NOV	DES		2020	2021	
04071190	AMERIKA SERIKAT	207	-	-	-	207	-	-
04071190	AUSTRALIA	609	-	-		609	-	-
04071190	JERMAN	7,883	2,038		(100.00)	7,883	11,174	41.75
04071190	MEKSIKO	-	-			-	-	
TOTAL		8,699	2,038	-	(100.00)	8,699	11,174	28.45

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2021)

Keterangan: hingga Desember 2021, BPS, diolah

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Harga anakan ayam (*day old chicken/ DOC*) *final stock* perlahan mengalami kenaikan. Ketua Umum Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) Achmad Dawami mengatakan, hal itu dipicu lonjakan harga pakan ternak. Menurut Dawami, dalam setahun terakhir, sudah terjadi kenaikan harga pakan ternak sekitar 20-30%. Yang berdampak pada kenaikan biaya produksi.
- Harga jagung di dalam negeri diprediksi masih akan tetap tinggi di tahun 2022. Meski, produksi diprediksi naik dan pasokan domestik surplus. Padahal, harga jagung yang tinggi telah memicu lonjakan harga pakan ternak di tahun 2021 dan menyebabkan biaya sarana produksi peternak naik. Menurut *Managing Director* PT Datu Nusra Agribisnis, Dean Novel, harga tahun ini masih akan tetap berfluktuasi sama seperti tahun 2021. Meski musim panen, harganya tidak akan harga panen. Permintaan yang besar dari China terhadap komoditas jagung dan kedelai akan berdampak pada kenaikan harga apabila tidak disikapi dengan hati-hati oleh pemerintah.
- Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menyepakati lima langkah strategis untuk memperkuat pengendalian inflasi domestik. Inflasi akan dijaga sesuai target sasaran maksimal 4% di tengah ancaman lonjakan kenaikan harga akibat kenaikan harga minyak dan rencana penyesuaian suku bunga The Fed. Adapun lima langkah strategis yang disiapkan tersebut, yakni:
 - a. Memperkuat koordinasi kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional
 - b. Memitigasi dampak upside risks, antara lain dampak normalisasi kebijakan likuiditas global dan peningkatan harga komoditas dunia terhadap inflasi dan daya beli masyarakat
 - c. Menjaga inflasi kelompok bahan pangan bergejolak (*volatile food*) dalam kisaran 3,0 - 5,0%. Upaya tersebut dilakukan dengan menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Implementasi strategi difokuskan antara lain melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pertanian sisi hulu – hilir, pengembangan konektivitas, serta penguatan kerja sama antardaerah
 - d. Memperkuat sinergi komunikasi kebijakan untuk mendukung pengelolaan ekspektasi inflasi masyarakat
 - e. Memperkuat koordinasi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pengendalian inflasi melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi 2022 dengan tema: “Digitalisasi UMKM Pangan untuk Akses dan Stabilisasi Harga”.

Disusun oleh : Andhi

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220211113258-4-314681/siap-siap-ibu-harga-ayam-bakal-terbang-ini-biang-keroknya>

<https://industri.kontan.co.id/news/harga-jagung-global-terus-naik-begini-tanggapan-pelaku-usaha-pakan-ternak>

<https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/6229580288443/lima-jurus-pemerintah-jaga-inflasi-di-tengah-lonjakan-harga-minyak>

C A B A I

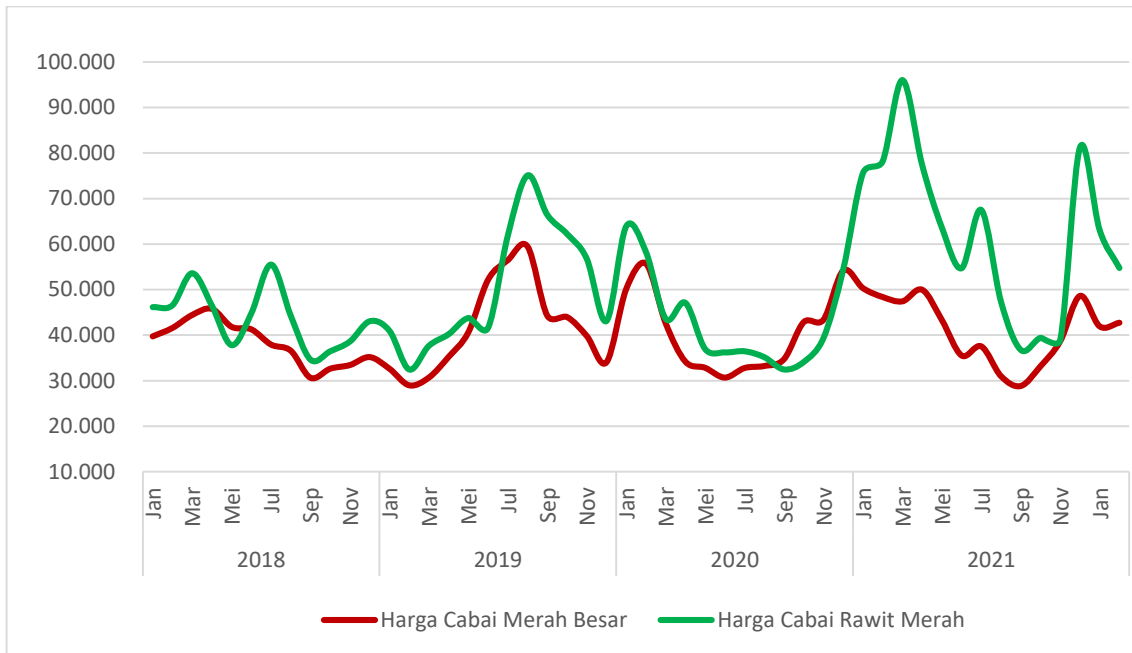
Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Februari 2022 sebesar Rp 38.860,-/kg yaitu mengalami penurunan sebesar 0,01% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 yang sebesar Rp 38.862,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga cabai merah besar lebih rendah 15,43%.
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan Februari 2022 sebesar Rp 53.552-/kg mengalami penurunan yaitu sebesar 13,71% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 yang sebesar Rp 62.062,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga cabai rawit merah lebih rendah 33,25%.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 yang tinggi yaitu sebesar 20,55% untuk cabai merah besar dan 31,80% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Desember 2021, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 7,68% untuk cabai merah besar dan sebesar 9,32% untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Desember 2021 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 35,55% dan cabai rawit merah mencapai 32,41 %.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: PIHPS (Februari, 2022)

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Februari 2022 yaitu sebesar Rp 38.860,-/kg, atau meningkat sebesar 2,85 % di bandingkan harga bulan Januari 2022 sebesar Rp 37.782,-/kg. Namun untuk cabai rawit merah mengalami penurunan yaitu sebesar 13,71 % dari bulan sebelumnya, dari Rp 62.062,-/kg pada bulan Januari 2022 menjadi Rp 53.552,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan Januari 2022 tersebut mengalami peningkatan untuk cabai merah besar, dan mengalami penurunan untuk cabai rawit merah. Jika dibandingkan dengan harga bulan Februari 2021, harga cabai merah besar mengalami penurunan sebesar 15,43 % dan harga cabai rawit merah mengalami penurunan sebesar 33,25 %.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021	2022		Perubahan Feb'22 terhadap' (%)		2021	2022		Perubahan Feb'22 terhadap' (%)	
		Feb	Jan	Feb	Feb'22	Jan'22	Feb	Jan	Feb	Feb'22	Jan'22
1	Bandung	48.316	35.405	42.456	-12,13	19,91	84.053	64.181	48.344	-42,48	-24,67
2	DKI Jakarta	60.564	40.121	40.147	-33,71	0,06	92.177	64.294	49.086	-46,75	-23,65
3	Semarang	41.200	27.616	30.262	-26,55	9,58	77.168	36.679	35.432	-54,08	-3,40
4	Yogyakarta	47.421	35.946	34.885	-26,43	-2,95	74.921	37.435	34.007	-54,61	-9,16
5	Surabaya	41.674	24.581	27.278	-34,54	10,97	74.800	37.914	41.944	-43,92	10,63
6	Denpasar	42.333	19.278	21.704	-48,73	12,58	81.754	41.611	38.926	-52,39	-6,45
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	22.193	29.492	22.278	0,38	-24,46	44.421	49.762	39.352	-11,41	-20,92
	Rata-rata Nasional	45.949	38.862	38.860	-15,43	-0,01	80.229	62.062	53.552	-33,25	-13,71

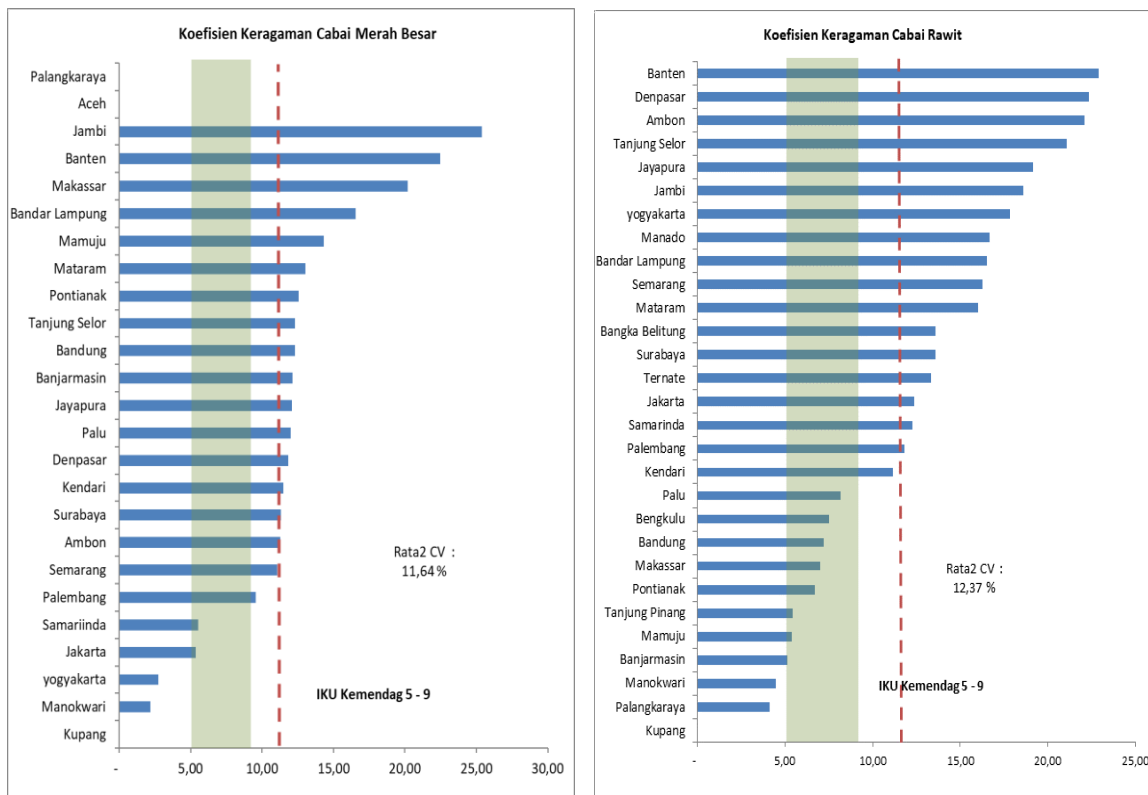
Sumber: SP2KP (2021), diolah

Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada Februari 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp 42.546,-/kg dan terendah tercatat di kota Denpasar sebesar Rp 21.704,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota Jakarta sebesar Rp 49.086,-/kg dan terendah tercatat di kota Yogyakarta sebesar Rp 34.007,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode Februari 2022 – Februari 2021 dengan KK sebesar 20,55% untuk cabai merah besar dan 31,80 % untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Februari 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 7,68% untuk cabai merah besar dan sebesar 9,32 % untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Februari menurun bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 35,55 %, dan untuk cabai rawit merah menurun menjadi sebesar 32,41 % bila dibandingkan dengan bulan Januari 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Kupang, kota Manokwari dan kota Yogyakarta adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,00 %, 2,16 % dan 2,75 %. Di sisi lain Kota Jambi, Kota Banten dan kota Makassar adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 25,40 %, 22,46 %, dan 20,17 %.

Fluktuasi harga cabai rawit merah juga berbeda antar wilayah. Kota Kupang yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0,00 %. Di sisi lain Kota Banten, Kota Denpasar dan Kota Ambon adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 22,88 %, 22,37 %, dan 22,08 %. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Desember, 2021) diolah

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Bank Indonesia (BI) menyatakan terjadi penurunan harga (deflasi) pada bulan Februari 2022. Berdasarkan Survei Pemantauan Harga (SPH) pada minggu kedua Februari 2022, deflasi pada bulan laporan diperkirakan sebesar 0,11% mom. Dengan perkembangan tersebut, perkiraan inflasi Februari 2022 secara tahun kalender sebesar 0,45% ytd dan secara tahunan 1,96% yoy. Menurut BI, penyumbang utama deflasi Februari 2022 sampai dengan pekan kedua yaitu komoditas telur ayam ras yang turun 0,12% mom, minyak goreng turun 0,09% mom, dan daging

ayam ras yang turun 0,07% mom Kemudian, komoditas cabai rawit turun 0,05% mom, cabai merah juga turun 0,02% mom, serta angkutan udara menurun 0,01% mom (kontan.co.id)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) memperkirakan terjadinya deflasi indeks harga konsumen minus 0,10 persen secara bulanan pada Februari 2022 akibat penurunan harga pangan dan mobilitas masyarakat. BMRI menjelaskan bahwa akan terjadi penurunan indeks harga konsumen (consumer price index/CPI) Februari 2022 dari posisi bulan sebelumnya. Pada Januari 2022, masih terjadi inflasi 0,56 persen (*month-to-month/MtM*). Penurunan tersebut terutama didorong oleh penurunan harga pangan akibat normalisasi harga pasca libur akhir tahun dan musim panen, serta penurunan tingkat mobilitas di tengah varian Omicron yang menekan biaya jasa transportasi, harga pangan yang secara umum turun pada Februari 2022 merupakan faktor paling berkontribusi terhadap deflasi. Penurunan harga paling banyak terjadi di komoditas daging ayam, telur ayam, minyak goreng, dan cabai rawit. (ekonomi.bisnis.com)

Kementerian Perdagangan memastikan stok cabai dalam posisi cukup dalam menghadapi bulan suci Ramadan. Bahkan, kondisi tersebut bisa bertahan hingga hari raya Idul Fitri 1443 Hijriyah. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan menyatakan, kepastian itu didapat setelah musim panen raya sejumlah sentra produksi komoditas cabai bertepatan dengan momentum bulan puasa. Adapun sentra produksi yang dimaksud ialah Kediri, Blitar, Tuban, sampai Malang. Diperkirakan siap panen serempak mulai akhir Maret dan awal April 2022 dengan produksi 60 ton per hari di setiap daerah sentra. Terkait kenaikan harga cabai dalam beberapa waktu 2 bulan terakhir itu akibat faktor cuaca. Yakni, sejumlah sentra produksi dihadapkan pada persoalan curah hujan tinggi yang membuat hasil produksi menurun. Namun, diperkirakan pada saat Ramadan pasokan kembali optimal. Mendukung pernyataan dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Ketua Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI), Abdul Hamid menyatakan penyebab mahalannya harga cabai dalam beberapa bulan terakhir. Contohnya di Kabupaten Cianjur cabai rawit yang sebelumnya Rp 40.000,-, kini menjadi Rp 80.000,- per kilogram. Abdul Hamid menyatakan, kenaikan harga cabai dalam beberapa waktu terakhir diakibatkan oleh faktor cuaca. karena, pada beberapa bulan terakhir, sebagian besar wilayah Indonesia masih dilanda musim penghujan termasuk di daerah sentra produksi cabai. (www.merdeka.com)

Disusun oleh: Riffa Utama

BAWANG MERAH

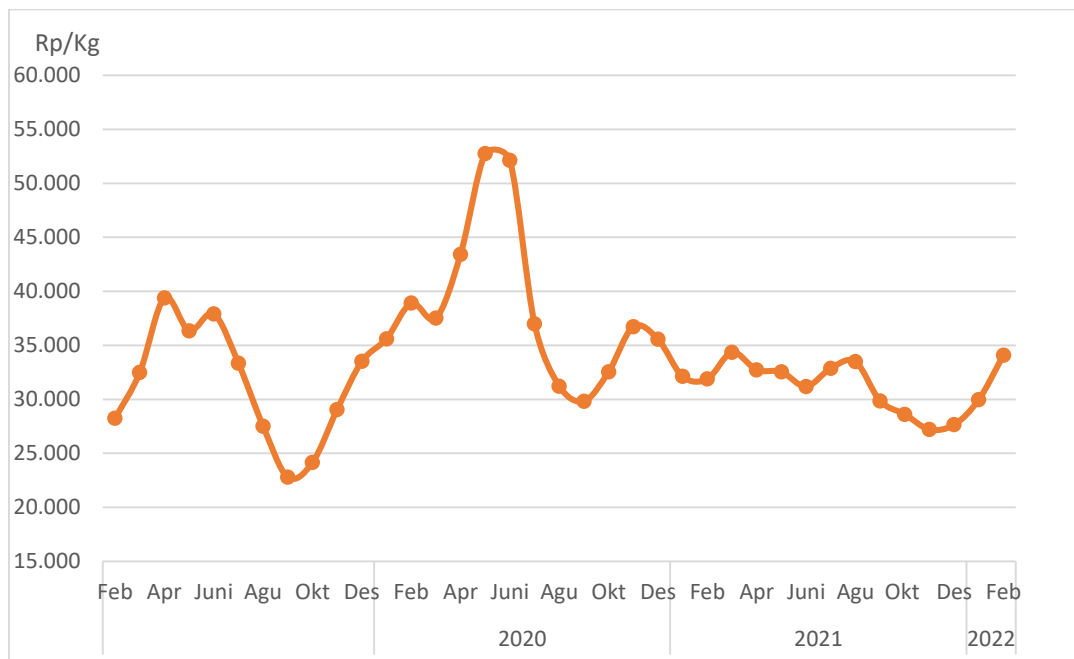
Informasi Utama

- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan yang relatif tinggi yaitu sebesar 13,75 % dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Januari 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami penurunan yang cukup rendah yaitu sebesar 6,93 %.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional relatif stabil. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 yang berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 7,69 %.
- Khusus bulan Februari 2022, Koefisien Keragaman (KK) harga rata-rata harian untuk bawang merah secara nasional masih berada dalam kondisi sedang yaitu sebesar 5,86 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa sepanjang bulan Februari 2022, harga bawang merah secara nasional masih cukup stabil, meskipun sepanjang bulan Februari 2022 harga harian bawang merah mengalami tren kenaikan harga.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Februari 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 11,32 %. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Desember masih cukup tinggi.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)

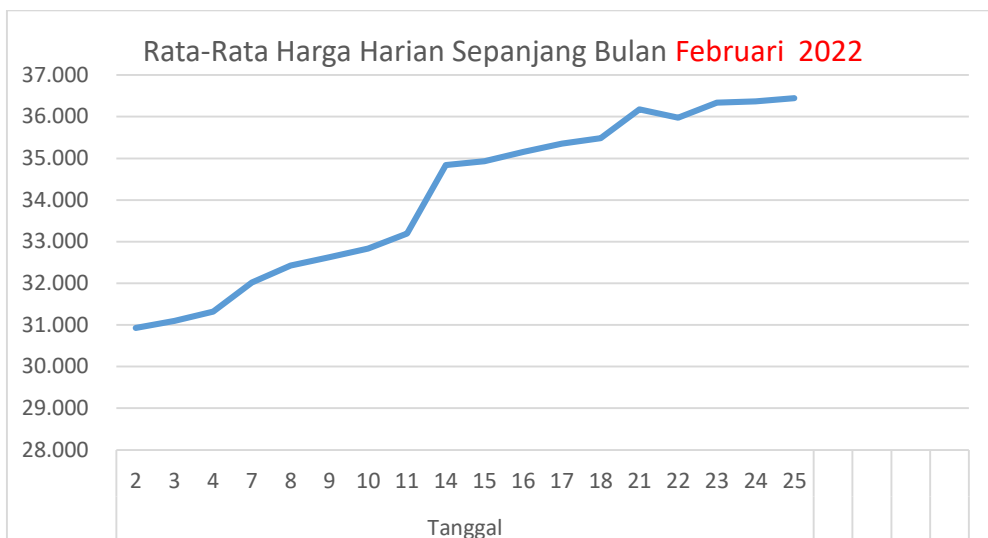


Sumber: SP2KP, Diolah

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Februari 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Februari sebesar Rp34.084,-/kg dimana harga tersebut adalah 13,75 % lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp29.964,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di bawah harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Februari 2022 tersebut mengalami peningkatan pada tingkat sedang yaitu sebesar 6,93% dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2021.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat sedang selama periode Februari 2021 - Februari 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 7,69 % untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah

Sepanjang bulan Februari 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga (Gambar 2). Harga bawang merah mengalami kenaikan harga sejak dari minggu pertama bulan Februari 2022 sampai dengan akhir bulan. Peningkatan harga bawang merah sepanjang bulan Februari 2022 diperkirakan terjadi karena pada stok bawang merah secara nasional sudah mulai menurun karena sebagian lahan bawang merah untuk sementara diganti menjadi lahan untuk menanam padi. Lahan tersebut akan kembali digunakan untuk menanam bawang merah sekitar bulan April.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Februari 2022 terhadap (%)		
		Februari	Januari	Februari	Feb-21	Jan-22	
1	Jakarta	36.512	32.511	39.086	7,05	20,22	9,91
2	Bandung	31.421	28.674	33.300	5,98	16,13	3,72
3	Semarang	30.968	25.027	34.250	10,60	36,85	5,30
4	Yogyakarta	25.947	23.266	30.458	17,39	30,91	10,53
5	Surabaya	27.537	26.190	31.100	12,94	18,75	6,33
6	Denpasar	28.859	22.508	30.093	4,27	33,70	17,96
7	Medan	25.781	27.111	28.083	8,93	3,59	3,34
8	Makassar	26.193	24.762	25.500	-2,65	2,98	2,59
	Rata-rata Nasional	31.875	29.964	34.084	6,93	13,75	5,86

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Februari 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp39.086,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Makassar yaitu sebesar Rp25.500,-/kg. Selama periode bulan Februari 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya bervariasi.

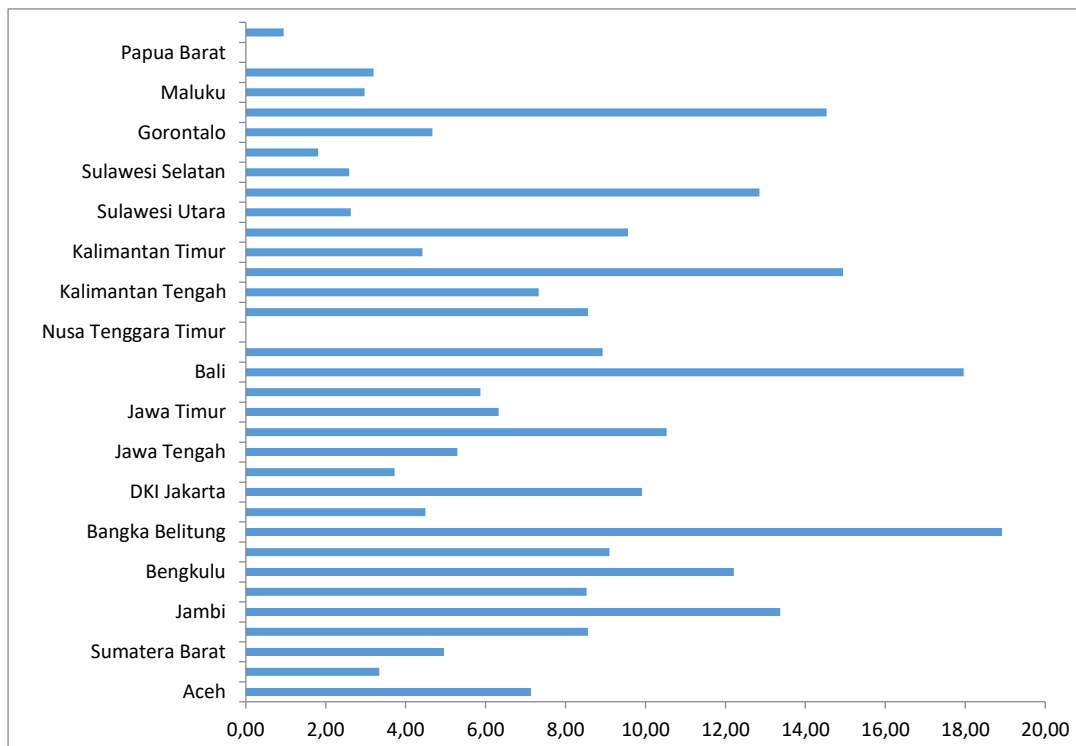
Kenaikan harga bawang merah terhadap harga Bulan Januari 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Januari 2022 terdapat di Semarang dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 36,85% dibandingkan bulan Januari 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Januari 2022 terdapat di Makassar dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 2,98%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Februari 2022 pada umumnya berada pada tingkat yang bervariasi. Sepanjang bulan Februari 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Makassar dengan koefisien keragaman sebesar 2,59% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Denpasar dengan koefisien keragaman sebesar 17,96%.

Sepanjang bulan Februari 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 5,86%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan Februari 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil meskipun memiliki tren kenaikan harga.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Februari 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 11,32%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Papua Barat adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0%. Di sisi lain Provinsi Bangka Belitung merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 18,92%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Februari 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Sama dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya meningkat, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan Februari 2022 juga meningkat. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Februari 2022 adalah sebesar Rp43.734,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,27% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Januari 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Februari 2022 mengalami penurunan sebesar 0,97% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Februari tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Februari 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp50.556,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Februari 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp32.806-/Kg.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Februari 2022 terhadap (%)		
		Februari	Januari	Februari	Feb-21	Jan-22	Feb-22
1	Ambon	35.829	30.631	32.806	-8,44	7,10	2,98
2	Jayapura	46.930	41.349	41.574	-11,41	0,54	0,95
3	Ternate	43.882	47.532	50.556	15,21	6,36	3,20
4	Manokwari	50.000	46.667	50.000	0,00	7,14	0,00
	Rata-rata Indonesia Timur	44.160	41.545	43.734	-0,97	5,27	19,13

Sumber: SP2KP (2022), diolah

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember berada pada tingkat rendah, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk seluruh kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan Februari 2022 paling stabil terdapat di Manokwari dengan Koefisien Keragaman sebesar 0,0%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dengan koefisien keragaman sebesar 3,20%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Januari 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 7,14% dari harga bawang merah pada bulan Januari 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan Februari 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Januari 2022 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Februari 2022 naik sebesar 0,54% dari harga bawang merah pada bulan Januari 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Februari tahun lalu terdapat di Ternate dimana harga bawang merah pada bulan Februari 2022 di kota tersebut naik sebesar 15,21 % terhadap harga bawang merah pada bulan Februari 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Februari 2021 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah pada bulan Februari 2022 di kota tersebut naik sebesar 0 % terhadap harga bawang merah pada bulan Februari 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Februari 2022	Harga Rata-Rata Nasional Februari 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	32.806	34.084	(1.278)	-3,75
2	Jayapura	41.574	34.084	7.491	21,98
3	Ternate	50.556	34.084	16.472	48,33
4	Manokwari	50.000	34.084	15.916	46,70
	Rata-rata	43.734	34.084	9.650	28

Sumber: SP2KP (2021), diolah

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang

tertera pada tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp43.734,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 28% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp34.084,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp50.556,-/Kg lebih tinggi 48,33% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp30.631,- lebih rendah 3,75% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Oleh karena itu sejak Desember tahun 2020, Kementerian Perdagangan belum mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah.

Tabel 6. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	0
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-100
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	0
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber : PDSI Kemendag, diolah

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah

mencapai 5.227.863 Kilogram, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 (sampai dengan Bulan Februari 2021) adalah sebesar 8.479.801 Kilogram jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemi Covid 19. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2021 (sampai dengan Bulan Januari 2022) adalah sebesar 0 Kilogram. Berkurangnya stok mengakibatkan tidak ada ekspor bawang merah.

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

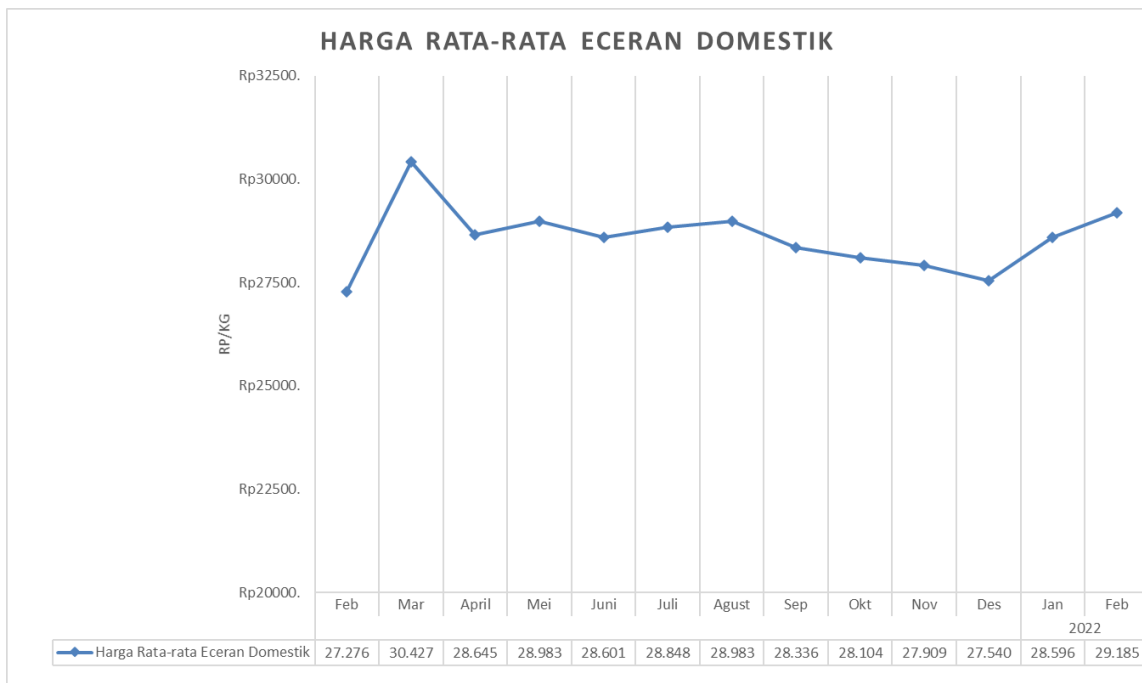
- Pada bulan Februari 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp29.185,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 2,06% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Februari 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami kenaikan sebesar 7%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Februari 2021 hingga Februari 2022 adalah sebesar 2,8%, mengalami penurunan dari bulan Januari 2021 - Januari 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar 0,125 % per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Februari 2022 mengalami kenaikan 10,4% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022 dari harga USD 1,25/kg menjadi USD 1,38/kg. Selama satu tahun terakhir (Februari 2021 – Februari 2022) harga bawang putih dunia mengalami kenaikan sebesar 48,4 %.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,83% dari harga Rp28.596/Kg pada Januari 2022 menjadi Rp29.185/Kg pada Februari 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Februari 2021 sebesar Rp27.276/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 7% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Februari 2021 - Februari 2022

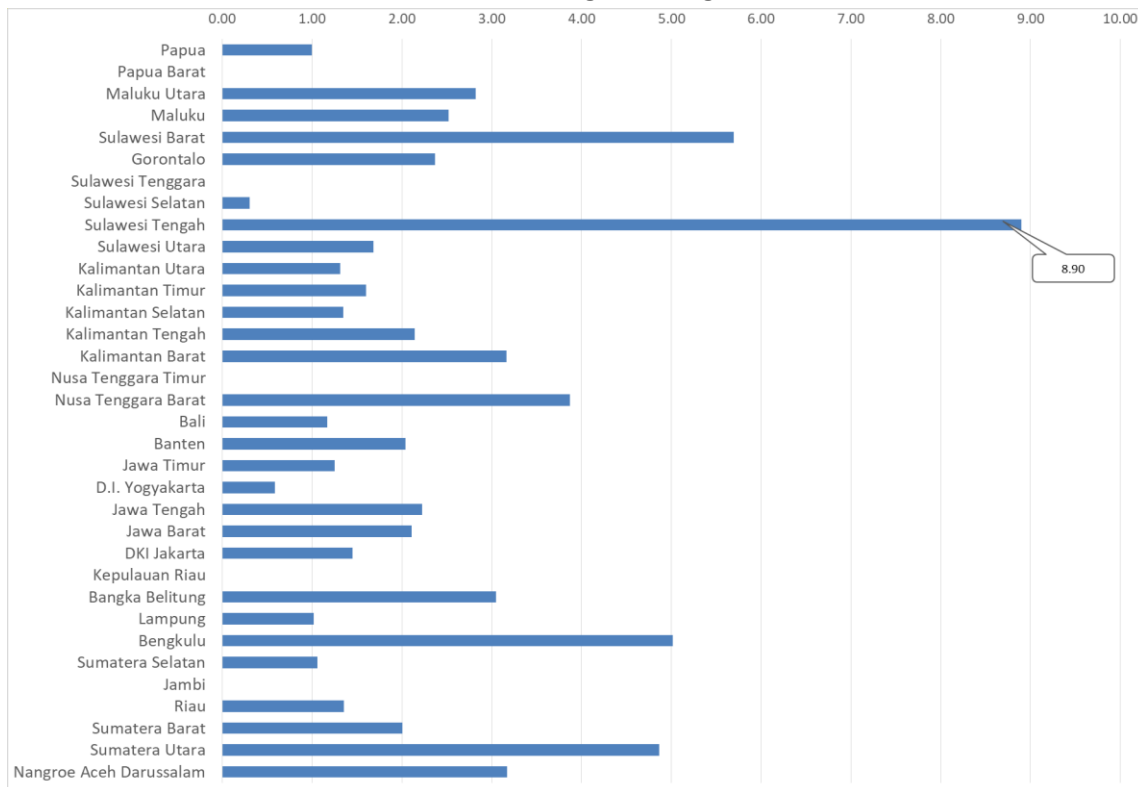


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Februari, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Januari 2022, lebih dikarenakan permasalahan distribusi dan logistik akibat kondisi cuaca ekstrim. Untuk stok bawang putih masih cukup banyak berasal dari impor.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Februari 2021 – Februari 2022 sebesar 2,80%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami penurunan dibandingkan fluktuasi antara bulan Januari 2021 – Januari 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 3,22%. Sementara itu, di sepanjang bulan Januari 2022, disparitas harga antar provinsi sedikit mengalami kenaikan, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 16,5%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Januari 2022 sebesar 15,9%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Februari 2022 ini sebesar -0,125%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Februari 2022



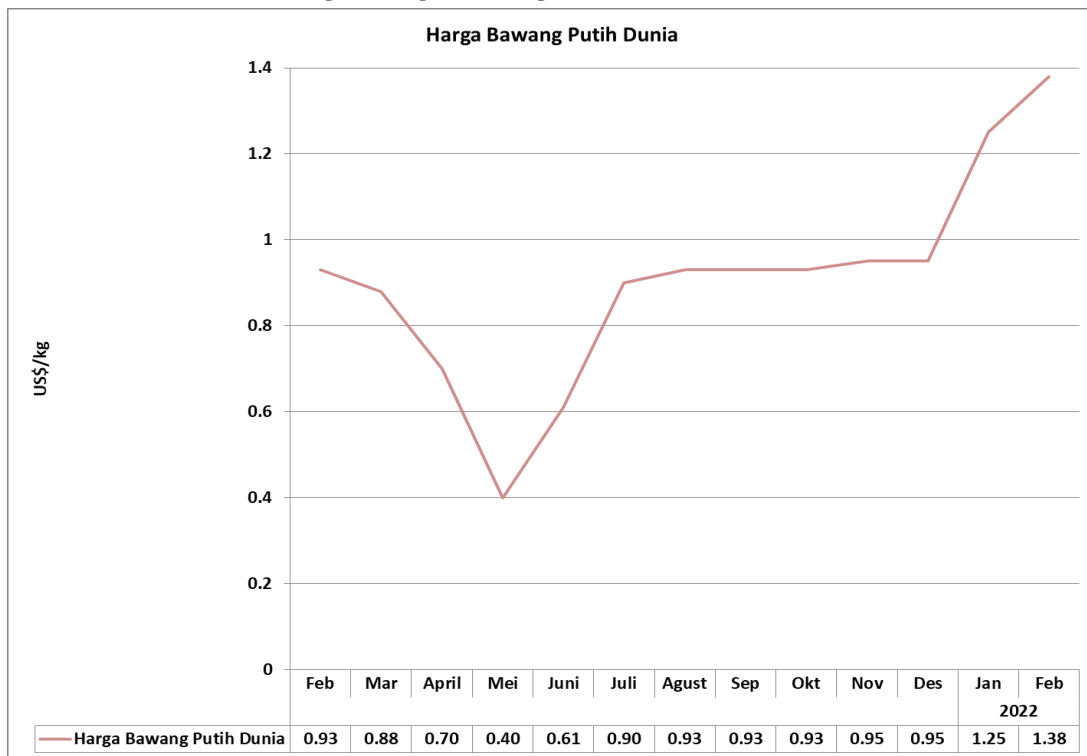
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Februari, 2022), diolah.

Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Februari 2022. Namun fluktuasi pada bulan Februari 2022 ini dapat terbilang rendah pergerakannya dibandingkan dengan bulan – bulan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari 26 Provinsi yang memiliki pergerakan fluktuasi harga dibawah 3 % dan dari 26 provinsi tersebut terdapat 5 provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan Februari 2022 harga bawang putih di provinsi tersebut sama sepanjang bulan, antara lain Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Kepulauan Riau, dan Jambi. Untuk provinsi lainnya masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat 3 provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Februari 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5% yaitu provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Sulawesi Barat, dan Bengkulu dengan nilai koefisien variasi 8,90%; 5,69%; dan 5,02%. (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan adanya keterlambatan pengiriman akibat cuaca yang cukup ekstrim, namun untuk stok masih aman dikarenakan adanya stok bawang putih asal impor.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Februari 2021 - Februari 2022



Sumber: tridge.com (Januari, 2022), diolah

Harga pada bulan Februari 2022 ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, sebesar 10,4% dari USD 1,25/kg menjadi harga USD 1,38/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 48,4% dari USD 0,93/kg menjadi USD 1,38/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Februari 2021 – Februari 2022 sebesar 27,42%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup tinggi, ditunjukkan dengan koefisien keragaman sebesar 4,96% setiap bulan dari bulan Februari 2021 – Februari 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Pada Pemaparan Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa stok bawang putih masih aman. Hal ini juga berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, dan juga data pantauan beberapa pasar induk.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Februari 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan 2022	205.730	46.996	4.38
Feb 2022	188.060	40.000	4.70

Sumber: Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian (Februari, 2022), diolah

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Februari 2022 sebanyak 188.060 ton. Stok tersebut berasal dari sisa stok bawang putih impor yang berdatangan pada bulan November – Desember 2021 yang lalu. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Februari 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Februari 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 4,7 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan pada saat bulan Ramadhan yaitu bulan April 2022 masih mencukupi. Namun pada saat Idul Fitri (bulan Mei 2022), stok bawang putih ini tidak dapat mencukupi kebutuhan konsumsi.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Januari 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021												2022	% Perubahan	
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Jan 2022 terhadap Des 2021	Jan 2022 terhadap Jan 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	47,946	1,316	6,264	47,617	52,639	36,341	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	(99.39)	(98.73)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	733	556	849	988	586	371	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	(57.73)	3.68
Total	48,679	1,872	7,113	48,605	53,225	36,712	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	(98.66)	(97.19)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Februari 2022 (diolah)

Realisasi impor bulan Januari 2022, mengalami penurunan dratis jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Desember 2021. Realisasi impor turun sebesar 98,66% di bulan Januari 2022, dari 102,1 juta USD di bulan Desember 2021 menjadi 1,3 juta USD di bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Januari 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 97,19%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07129010 pada bulan Januari 2022 ini mengalami penurunan sebesar 57,73% dibanding bulan Desember 2021, dari nilai 1,7 juta USD menjadi 760 ribu USD. Adapun jenis bawang putih yang paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) dengan nilai 609 ribu USD yang mengalami penurunan sebesar 99,39% dari bulan Desember 2021 senilai 100,4 juta USD (tabel 3).

Untuk volume impor bawang putih mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021. Realisasi volume impor mengalami penurunan sebesar 98,84 % dari 87.596 ton pada bulan Desember 2021 menjadi sebesar 1.016 ton pada bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan Januari 2021, volume impor mengalami penurunan sebesar 97.8%. Penurunan volume impor dari 46.234 ton di Januari 2021 menjadi 1.016 ton di Januari 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) yang berasal dari Tiongkok.

Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Januari 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021												2022	% Perubahan	
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Jan 2022 terhadap Des 2021	Jan 2022 terhadap Jan 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	45,894	1,218	5,421	44,121	48,600	33,930	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	(99.26)	(98.61)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	340	260	405	436	270	212	715	1363	377	818	1192	916	378	(58.73)	11.18
Total	46,234	1,478	5,826	44,557	48,870	34,142	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	(98.84)	(97.80)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Februari 2022 (diolah)

Impor bawang putih dengan kode HS 07032090 dalam kurun waktu Januari hingga Desember 2021 mencapai 602.745 ton, jumlah ini lebih banyak bila dibandingkan dengan kurun waktu yang sama pada tahun 2020 yaitu sebanyak 587.747 ton. Untuk impor bawang putih dengan kode HS 07129010 sebanyak 7.304 ton dalam kurun waktu Januari hingga Desember 2021. Nilai impor tersebut lebih banyak bila dibandingkan pada Januari – Desember 2020 yang mencapai 6.520 ton.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Penanaman bawang putih di Indonesia, hingga saat ini masih memiliki beberapa kendala terutama terkait dengan cuaca dan topografi dari wilayah daerah-daerah di Indonesia. Bawang putih dapat tumbuh di daerah dengan ketinggian di atas 1000 mdpl. Limpahan curah hujan yang cukup tinggi sejak akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2022 ini cukup membuat petani kesulitan dalam penanganan panen dan pasca panen bawang putih. Panen bawang putih di tengah curah hujan yang tinggi bukanlah hal yang mudah. Banyak petani yang mengalami kegagalan panen akibat umbi mengalami busuk terserang busuk umbi. Curah hujan yang tinggi juga memberikan tantangan dalam pengolahan pasca panen bawang putih. Apalagi sebagian besar petani belum memiliki drier atau gudang tempat pengeringan bawang putih. Oleh karena itu, beberapa daerah hanya mendapatkan panen yang sangat sedikit atau kurang maksimal. Kecamatan Dempo Utara menyatakan bahwa panen bawang putih tahun ini kurang maksimal akibat curah hujan tinggi. Dari 1,8 Ha lahan yang ia tanami bawang putih hasil panen yang diperoleh hanya sekitar 1 ton. Begitu pula dengan milik Sidarhan (Ketua Kelompok Tani Air Lawu) seluas 4,5 Ha. Dari total pertanaman

bawang putih di lahannya tersebut, diprediksi hanya diperoleh 5 ton hasil umbi yang dapat dijadikan benih kembali.ⁱ

Eksternal

Efek dari peningkatan permintaan sejak bulan November 2021 – Januari 2022, bawang putih dari China terutama dari Jinan, Shandong harga bawang putih ini masih mengalami naik cukup tinggi pada bulan Februari 2022 ini. Untuk importir bawang putih dari Indonesia, mereka mulai melakukan impor besar-besar pada bulan November – Desember 2021, hal ini seiring dicabutnya komoditi bawang putih dari kebijakan *sunset clause* pada peretengahan November 2021, importir secara bersamaan melakukan realisasi impor, lonjakan permintaan tersebut berdampak pada kenaikan harga bawang putih asal China. Sedangkan untuk importir dari benua Eropa baru melakukan impor secara besar-besaran pada bulan Januari 2022 ini karena untuk menghindari libur perayaan Tahun Baru China pada awal Februari 2022, sehingga harga bawang putih tetap mengalami kenaikan.ⁱⁱ

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

<https://web.sibenih.com/info-update/berita-pertanian-sumsel/717-tantangan-panen-bawang-putih-di-tengah-cuaca-ekstrem-awal-tahun-2022.html>

¹ <https://www.freshplaza.com/article/9396916/global-overview-garlic/> (diakses pada 1 Maret 2022)

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar dalam negeri pada bulan Februari 2022 sebesar Rp38.350,-/kg atau mengalami penurunan sebesar 6,26% jika dibandingkan dengan harga pada Januari 2022 atau sebesar Rp40.911,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 6,28 %.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Februari 2021 sampai dengan Februari 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,33%. Khusus bulan Februari 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 1,32%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Februari 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 16,45 %.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Februari, 2022)

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata cabai merah pada bulan Februari 2022 yaitu sebesar Rp38.350,-/kg, atau menurun sebesar 6,26 % di bandingkan harga bulan Januari 2022 sebesar Rp49.141,-/kg atau sebesar 6,49 %. Dengan demikian, tingkat harga bulan Februari 2022 tersebut mengalami penurunan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 6,28 %.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021	2022		Perubahan Feb'22 terhadap' (%)	
		Feb	Jan	Feb	Feb-21	Jan-22
1	Bandung	40,865	33,143	41,250	0.94	24.46
2	DKI Jakarta	39,000	34,667	38,069	-2.39	9.82
3	Semarang	33,947	17,333	31,056	-8.52	79.17
4	Yogyakarta	33,004	16,389	36,097	9.37	120.25
5	Surabaya	34,702	20,171	35,444	2.14	75.72
6	Denpasar	40,000	12,827	40,000	0.00	211.83
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
	Rata-rata Nasional	36,084	30,971	38,350	6.28	23.82

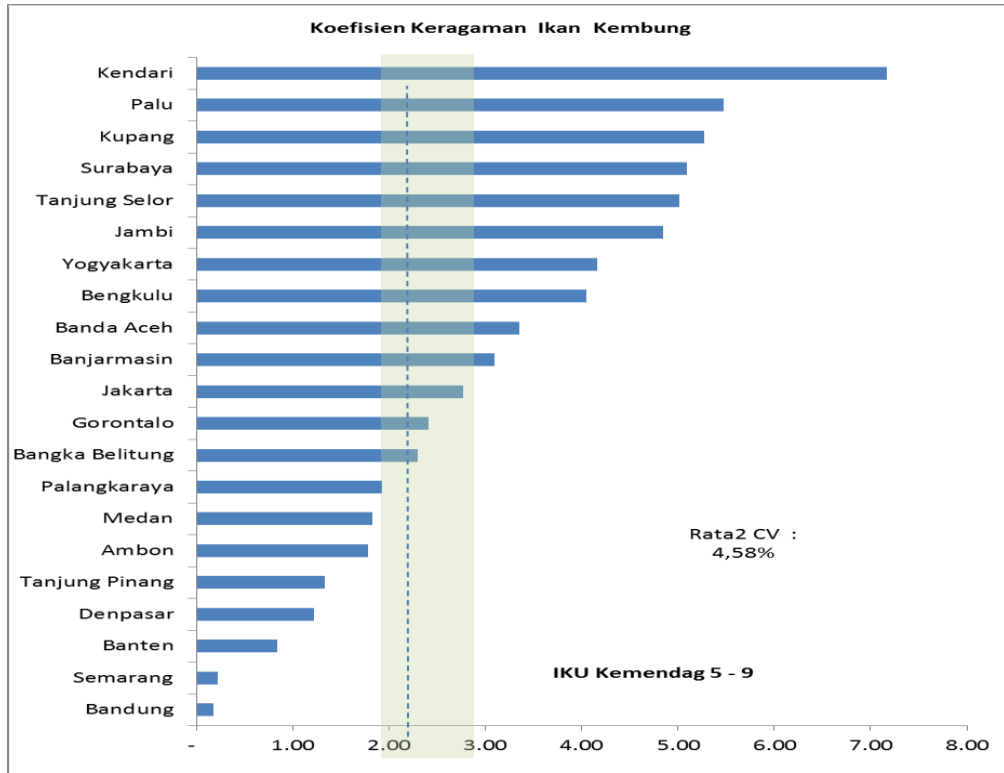
Sumber: SP2KP (2022), diolah

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada Februari 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp41.250,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp31.056,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Februari 2021 – Februari 2022 dengan KK sebesar 3,33 %. Khusus bulan Februari 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 1,32%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Februari 2022 meningkat bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 32,32%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Bandung, kota Jakarta dan kota Surabaya adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,18%, 2,77% dan 5,09%. Di sisi lain Kota Palembang dan kota Ternate adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan

koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 17,53% dan 15,94% (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5% - 9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Februari, 2022) diolah

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN KEMBUNG

Tabel 2. Produksi dan Konsumen Ikan Kembung di Indonesia

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP (diolah) 2022

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton, atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan meningkat sebesar 67,67% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021.

Sementara itu, konsumsi ikan pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 59,53 kg/kapita, atau lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Konsumsi pada tahun 2022 diperkirakan meningkat sebesar 2,50% jika dibandingkan dengan konsumsi pada tahun 2021.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menearing masukkan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur, dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya (kkp.go.id).

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi, dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra *illegal fishing* berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (*Vessel Monitoring System*), AIS (*Automatic Identification System*) Satelit Radarsat-2, dan *Cosmo Skymed* sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan *Airborne Surveillance* untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP.

Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui *Sistem Geofencing* yang berfungsi sebagai *early warning system* terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantu, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. Komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) (kkp.go.id).

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

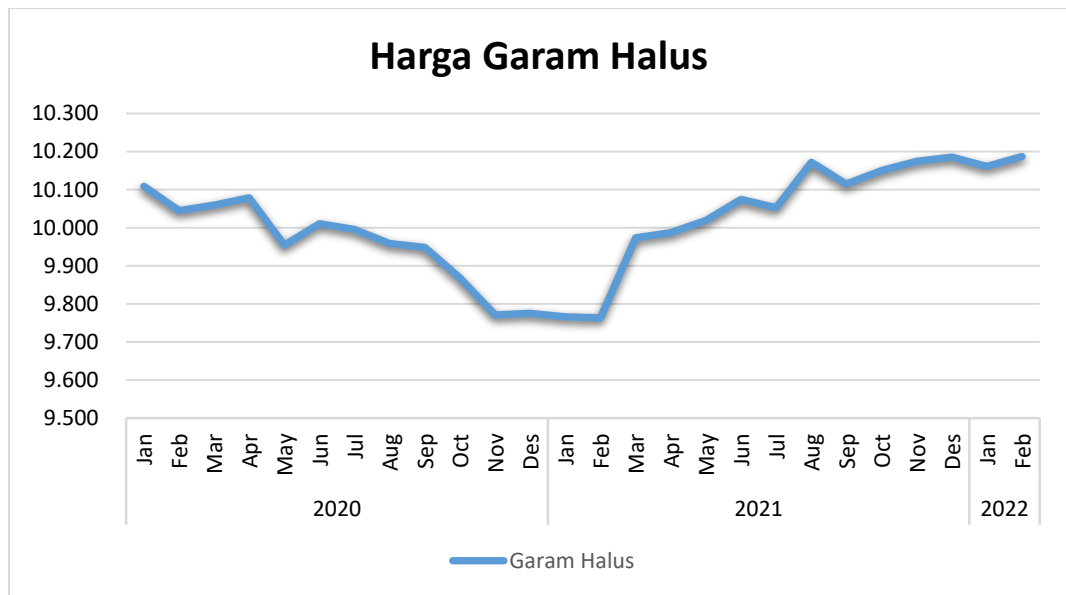
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Februari 2022 sebesar Rp10.187,-/kg, mengalami peningkatan 0,26% dibandingkan harga Januari 2022. Jika dibandingkan dengan Februari 2021, maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 4,33%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Februari 2021 – Februari 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,21% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.079,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Februari 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 18,92% atau turun 0,14% dibandingkan dengan Januari 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price*) pada Februari 2022 sebesar USD 293/ton, mengalami penurunan 1,13% dibandingkan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan Februari 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 9,69%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional pada bulan Februari 2022 sebesar Rp10.187,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,26% jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Januari 2022 yang mencapai Rp10.161,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Februari 2021) yaitu sebesar Rp9.764,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Februari 2022 naik sebesar 4,33% (Gambar 1).

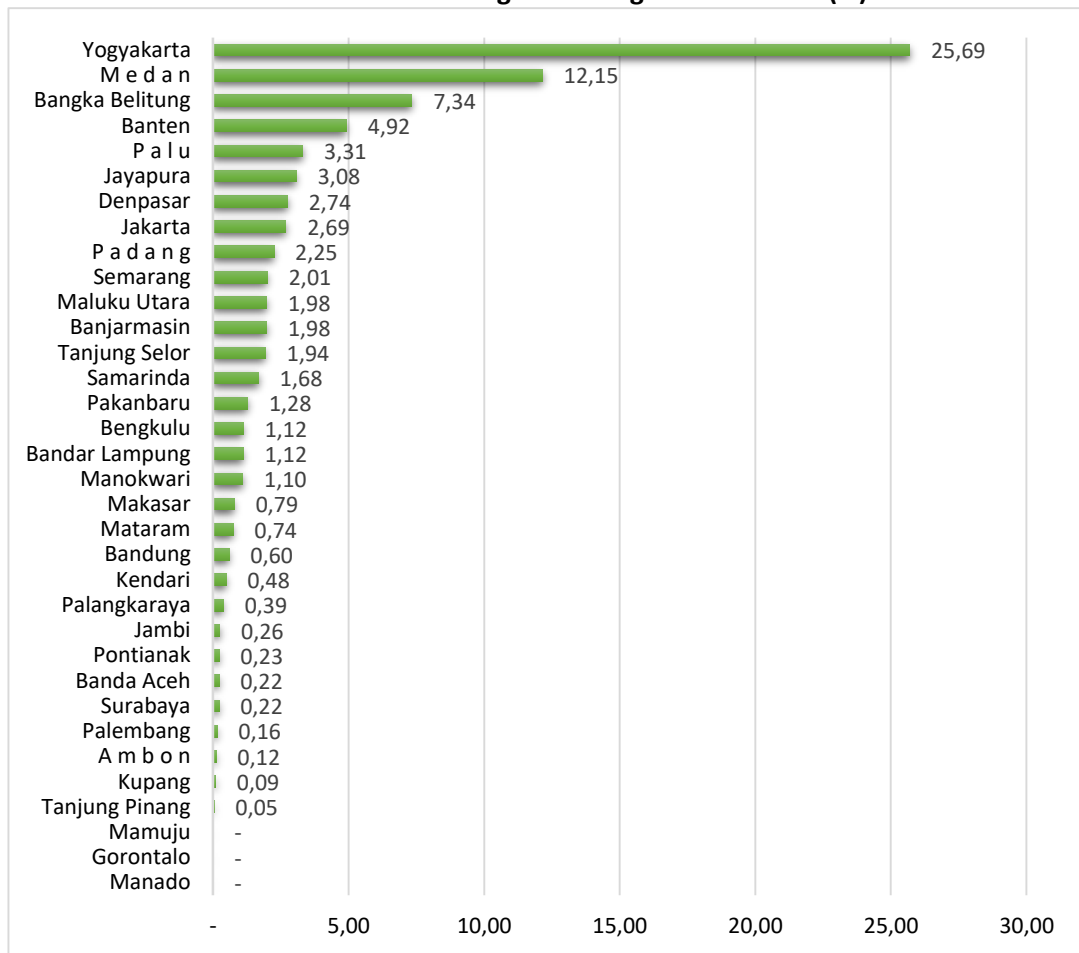
Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Feb 2022), diolah

Disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Februari 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Februari 2022 mencapai 18,92% atau turun 0,14% dibandingkan dengan Januari 2022. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Februari 2022 tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Jakarta, Palembang dan Medan dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, Lampung dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Feb 2022), diolah

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Februari 2021 – Februari 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga dibawah 5%. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Manado, Gorontalo, Mamuju, Tanjung Pinang dan Kupang dengan nilai KK di bawah 0,1%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Yogyakarta, Medan, Bangka Belitung dan Banten selama periode Februari 2021 – Februari 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 25,69% pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus relatif stabil pada bulan Februari 2022. Sebagaimana data pada tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi mengalami kenaikan di Jakarta, Semarang dan Denpasar. Harga mengalami penurunan di Medan, Bandung dan Surabaya, sementara untuk kota Yogyakarta dan Makasar harganya terpantau tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Februari 2022

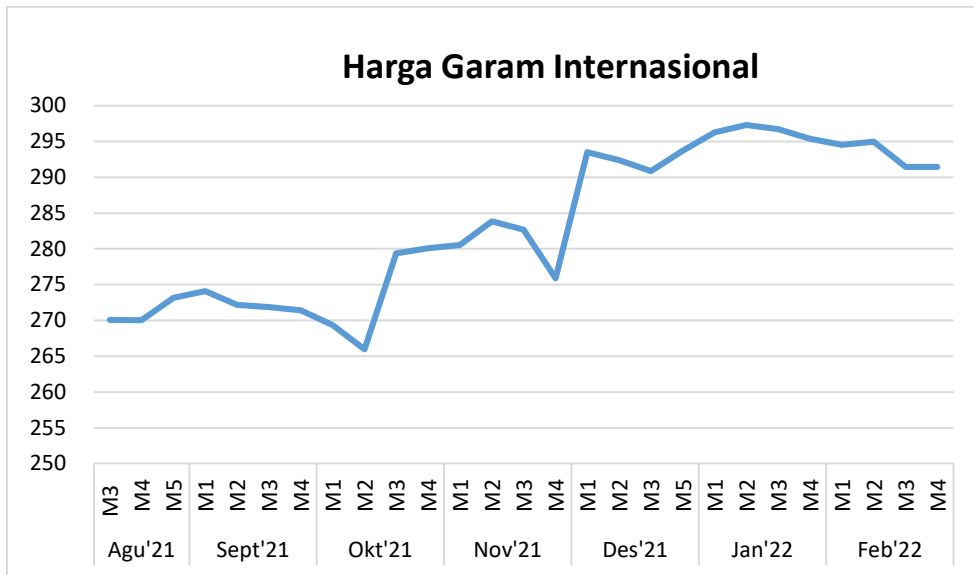
NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Feb	Jan	Feb	Feb'21	Jan'22
Medan	7.276	12.444	12.130	66,71%	-2,52%
Jakarta	12.818	13.433	13.487	5,22%	0,40%
Bandung	10.000	10.067	10.000	0,00%	-0,67%
Semarang	8.000	8.108	8.126	1,58%	0,22%
Yogyakarta	7.105	12.000	12.000	68,90%	0,00%
Surabaya	8.245	8.200	8.178	-0,81%	-0,27%
Denpasar	10.000	10.143	11.000	10,00%	8,45%
Makasar	10.000	10.000	10.000	0,00%	0,00%

Sumber: SP2KP, Kemendag (Feb 2022), diolah

Perkembangan Harga Internasional

Indonesia melakukan impor garam sebagian besar dari negara Australia (74,5%) dan India (25,3%). Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India. Menurut data Tridge, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Februari 2022 sebesar 293 USD/ton atau turun 1,13% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 (296 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Februari 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 267 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan Februari 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 9,69%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)



Sumber: *Tridge* (Feb 2022), diolah

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil Rakortas terkait Neraca Komoditas Garam Nasional Tahun 2022 (Tabel 2), ketersediaan stok awal nasional pada akhir tahun 2021 mencapai 1.426.313 ton dan estimasi produksi garam nasional di tahun 2022 sejumlah 1.500.000 ton. Mengacu kepada data terbaru proyeksi produksi garam, ada perubahan jumlah produksi garam nasional di tahun 2022 menjadi sekitar 1,34 juta ton (Pusrikel KKP, 2022). Perubahan proyeksi ini dikarenakan adanya pengaruh faktor cuaca dan curah hujan.

Total kebutuhan nasional tahun 2022 diperkirakan sebanyak 4.509.565 dengan proporsi kebutuhan untuk garam industri sebanyak 83,47%, garam konsumsi 16,05% dan garam untuk kebutuhan lainnya 0,48%. Sementara itu, kebutuhan impor nasional pada tahun 2022 sebanyak 2.915.646 ton, jumlah kebutuhan ini turun 5,24% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 3.076.921 ton. Mengacu kepada data realisasi impor garam, pada tahun 2021 telah dikonfirmasi sebanyak 2.851.006 ton (92,66%) dari total PI 2021 yang telah diterbitkan.

Tabel 2. Neraca Komoditas Garam Nasional 2022

Pasokan		Kebutuhan		Stok Akhir	Selisih
Stok Awal	Produksi	Kebutuhan Impor	Total Kebutuhan Nasional		
1.426.313	1.500.000	2.915.646	4.509.565	1.332.394	3.009.565

Sumber: Kemenko Perekonomian (Des 2021)

Keterangan:

- Satuan angka dalam tonase
- Angka produksi garam nasional merupakan proyeksi awal
- Kebutuhan nasional garam terdiri dari garam industri, garam konsumsi dan garam untuk konsumsi lainnya.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR GARAM

Tabel 3. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Desember 2021)

Dalam 000 USD

Uraian	2018	2019	2020	2021	Jan		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	5	7	49,3%	-95,6%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	27	1.209	4352,7%	-98,8%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 4. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Januari 2021)

Dalam tonase

Uraian	2018	2019	2020	2021	Jan		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018- 2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	5	13	138,3%	-96,5%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	245	23.015	9290,7%	-99,2%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 3 & 4 menunjukkan nilai dan volume perdagangan garam di Indonesia hingga Januari 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 3) pada Januari 2022 mencapai USD 7 ribu atau naik sebesar 49,3 % dibandingkan Januari 2021 (yoy). Sementara itu, total nilai impor garam pada Januari 2022 mencapai sekitar USD 1.209 ribu atau naik 4.352,7% dibandingkan Januari 2021 (yoy). Volume ekspor garam (Tabel 4) pada Januari 2022 mencapai 13 ton atau naik sebesar 138,3% dibandingkan Januari 2021 (yoy). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari 2022 mencapai sekitar 23.015 ton atau naik 9.290,7% dibandingkan Januari 2021 (yoy). Kenaikannya nilai dan volume garam di Januari 2022 terlihat drastis dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya dikarenakan pada 2021 transaksi impor garam baru mulai tinggi pada bulan Maret 2021.

Tabel 5. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Jan 2022 Berdasarkan Negara Asal

HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	-	1.178,3	-	-98,6%
		India	11.414	22.136	7,8	-	-	-
		Selandia Baru	1.665	1.430	-	-	-	-
		Tiongkok	133	341	13,8	29,7	115%	-87,5%
		Denmark	145	217	-	-	-	-
		Lainnya	232	283	5,5	1,4	-75%	-99,5%

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Jan 2022 Berdasarkan Negara Asal

HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	-	22.880,0	-	-98,94%
		India	373.933	715.506	112,0	-	-	-
		Selandia Baru	4.076	3.488	-	-	-	-
		Tiongkok	1.321	2.470	108,0	135,0	25,00%	-92,88%
		Denmark	377	448	-	-	-	-
		Lainnya	814	824	25,1	0,1	-99,75%	-99,99%

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah

Tabel 5 & 6 menunjukkan realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Januari 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Januari 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan Tiongkok. Jika dibandingkan dengan tren di beberapa tahun sebelumnya,

realisasi impor garam dari Australia per Januari 2022 masih dibawah 2%, sementara dari Tiongkok masih dibawah 8%.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Sebagian besar wilayah Indonesia masih mengalami musim hujan sehingga persiapan produksi garam dalam negeri masih belum dapat dilakukan. Sebagian petambak garam masih memanfaatkan tambaknya untuk budidaya ikan payau. Curah hujan rendah hingga menengah di Indonesia diperkirakan terjadi pada bulan Mei-Agustus 2022, sehingga para petambak akan mulai dapat mempersiapkan tambaknya untuk produksi garam pada kisaran bulan tersebut (Pusrikel KKP).
- Stok garam mencukupi untuk kebutuhan Ramadhan dan Lebaran dari sisi Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI). Kuota impor garam industri makanan dan minuman untuk tahun ini sebesar 460.000 ton, sedangkan usulan dari GAPMMI untuk kebutuhan tahun ini sebesar 630.000 ton. Hal itu dengan asumsi sisa kebutuhan dapat dipasok petani garam lokal. Di masa panen, garam lokal diharapkan dapat memenuhi kebutuhan industri di luar kuota impor. Sementara itu, serapan garam lokal ke industri pada tahun lalu tercatat 150.000 ton (Ekonomi.Bisnis.com).
- Pengembangan Garam Industri Terintegrasi merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden 109 Tahun 2020. Proyek ini terdiri dari tiga bagian besar yakni Pabrik Pengolahan Garam Rakyat, Produksi *Bittern* Terintegrasi, dan Pabrik Garam PLTU. Ketiga program ini sangat strategis untuk mengatasi persoalan tingginya impor garam dan belum tercukupinya produksi garam dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan nasional serta kualitasnya masih di bawah SNI sebagai garam industri. *Mini Plant* ini merupakan buah hasil kajian dan inovasi teknologi yang dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yaitu dengan memanfaatkan *rejected brine* PLTU dari sisa pengolahan air laut yang digunakan pada boiler pembangkit listrik. Proyek Mini Plant yang dikembangkan PLTU Suralaya memiliki kapasitas jumlah produksi garam 750 ton per tahun. Sinergi pembuatan *Mini Plant* Pabrik Garam Industri dilakukan BRIN bersama dengan PT Indonesia Power (Kemenko Ekon).
- Dalam rangka mendorong produksi garam nasional, PT Garam berencana terus mendorong kemitraan dengan koperasi petambak garam. Melalui kerja sama itu, pendampingan dilakukan dalam skala produksi serta hasil panen petambak akan diserap oleh PT Garam. Hingga saat ini, kemitraan dilakukan dengan dua koperasi petambak garam dengan jumlah anggota sedikitnya 100 petambak (Kompas.id).
- Memasuki musim produksi tahun 2022, PT Garam sedang mempersiapkan ladang garam untuk menyongsong musim produksi, beberapa pekerjaan yang dilakukan di pegaraman antara lain perawatan ladang garam dan normaliasi saluran air. Pemeliharaan saat ini dilakukan di semua

area pegaraman yaitu Pegaraman Sumenep, Pegaraman Gersik Putih, Pegaraman Pamekasan dan Pegaraman Sampang. Pemeliharaan tersebut antara lain penutupan saluran air yang bocor, pengerukan dan peninggian saluran air, penambalan geomembrane yang rusak, dan perbaikan akses jalan. Tujuan dari normalisasi galengan dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi garam bahan baku secara kuantitas dan kualitas (PT Garam).

- Permintaan garam diprediksi akan meningkat pada 2022 terutama di kawasan Asia seiring dengan pemulihan ekonomi. Ekspor garam Australia dan India telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir untuk memenuhi permintaan yang besar dari Tiongkok (Katadata).

Disusun Oleh: Niche Evandani

PUPUK

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina. Rata-rata harga pupuk internasional melonjak naik sebesar 18,42% (mtm) dan 77,09% (yoy).
- Pupuk jenis NPK pada bulan Februari 2022 mengalami peningkatan harga sebesar 12,07% dibandingkan Januari 2022. Sementara itu, meskipun pada bulan Januari (mtm) Urea turun sebesar 0,35% dibandingkan Desember 2021, tetapi kembali naik sebesar 2,1% pada bulan Februari 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Februari terhitung sebesar 1.532.434 ton secara total. Khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 197 persen diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendag.
- Tren kenaikan harga input atau bahan baku internasional yang masih terus terjadi dan bahkan diperparah dengan situasi geopolitik global turut berimbas pada peningkatan biaya produksi dan harga pupuk di Indoensia.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

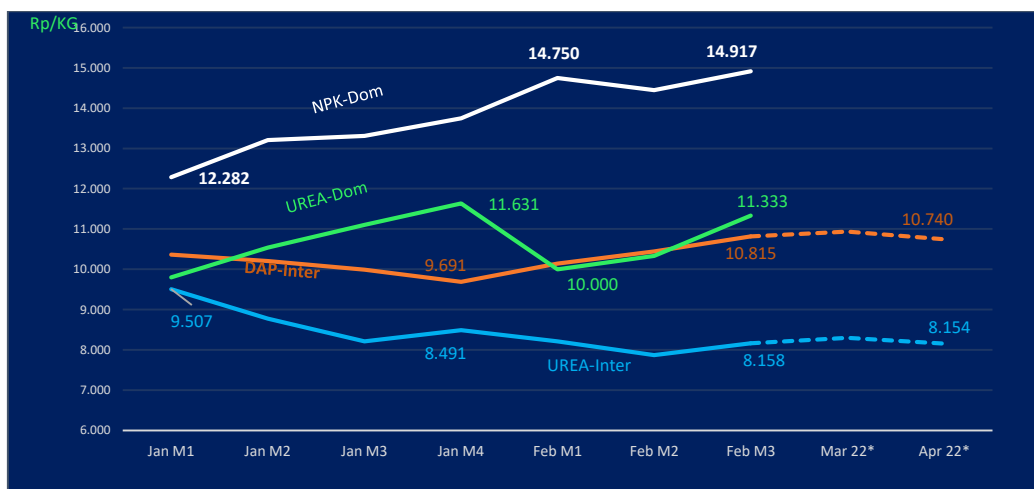
Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----------------|
| a) Pupuk Urea | : Rp 2.250,-/kg |
| b) Pupuk SP – 36 | : Rp 2.400,-/kg |
| c) Pupuk ZA | : Rp 1.700,-/kg |
| d) Pupuk NPK | : Rp 2.300,-/kg |

- e) Pupuk NPK Formula Khusus: Rp 3.300,-/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp 800,-/kg
- g) Pupuk Cair : Rp 20.000,-/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional



Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Februari 2022), diolah

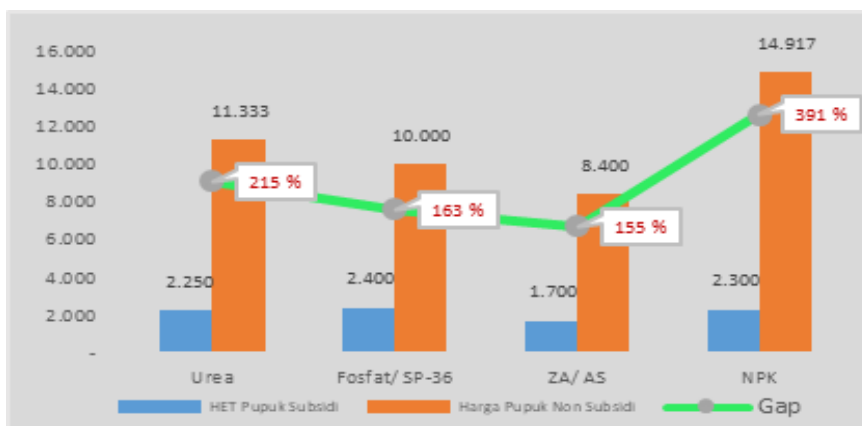
Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan yang dihimpun dari Dinas Provinsi yang membidangi Perdagangan diperoleh data bahwa trend kenaikan harga terjadi di hampir semua jenis pupuk pada bulan Februari ini meneruskan trend kenaikan harga pada tahun 2021.

Pada bulan Februari 2022 ini: (1) harga pupuk Urea kembali mengalami peningkatan harga sebesar 2,1% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp11.333,-/kg; dan harga pupuk NPK melonjak sebesar 12,07% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp14.917,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada di awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan

harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini.

Dengan tren kenaikan harga tersebut, maka harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang semakin besar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap



Sumber: Kemendag, Kementan, (Februari 2022), diolah

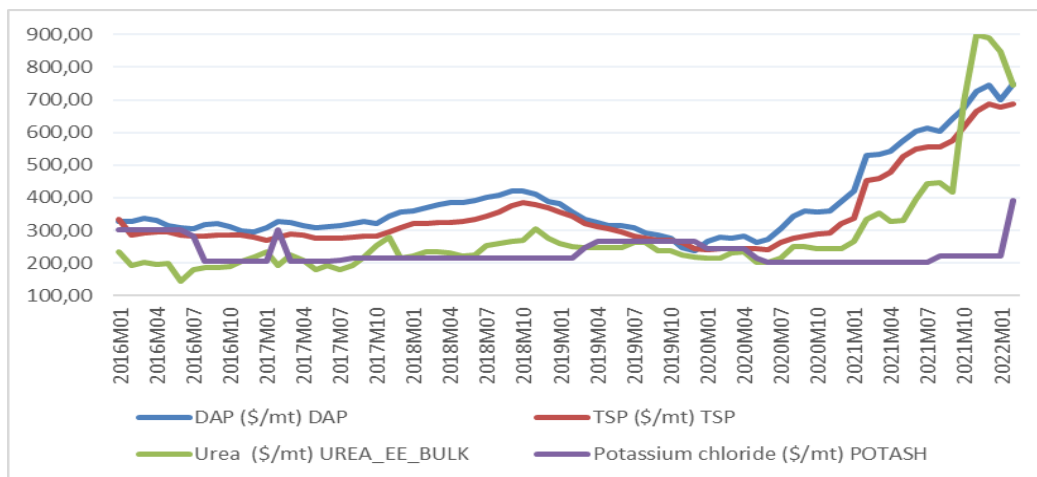
Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 391% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 210% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 163% dan 155%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Sebagaimana diberitakan beberapa waktu lalu telah dilakukan penggrebekan gudang pupuk subsidi ilegal yang dijual dengan harga non subsidi sampai sebesar 110 ton.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara

konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

Perkembangan Harga Dunia

Gambar 4. Perkembangan Harga Dunia Komoditas Pupuk (USD/metricton)



Sumber: Word Bank Commodity Price Data

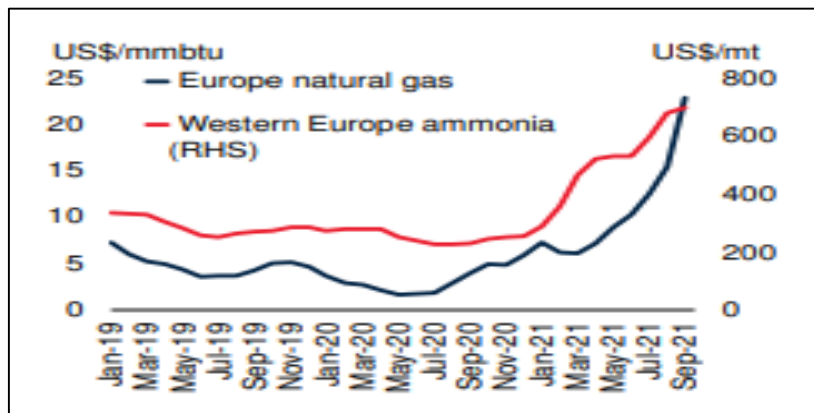
Sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB), trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Bahkan untuk Pupuk Urea mengalami lonjakan harga yang sangat signifikan mencapai 331,6 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2021 yang merupakan puncak tertinggi di Januari dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan di bulan berikutnya. Pada bulan Februari 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 744,17 USD/ton, yaitu turun sebesar 12,08 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 687,5 USD/ton, mengalami kenaikan sebesar 1,66% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (747,13 USD/ton) mengalami kenaikan sebesar 6,83% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat mengalami lonjakan yang sangat signifikan 77,26% apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya menjadi 391,75 USD/ton yang diperkirakan merupakan dampak dari gejolak dan invasi Rusia ke Ukraina di minggu ketiga Februari 2022 yang lalu.

Selain karena pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input

penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penjatahan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkain sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinnya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bahan Baku Komoditas Pupuk (USD/metricton)



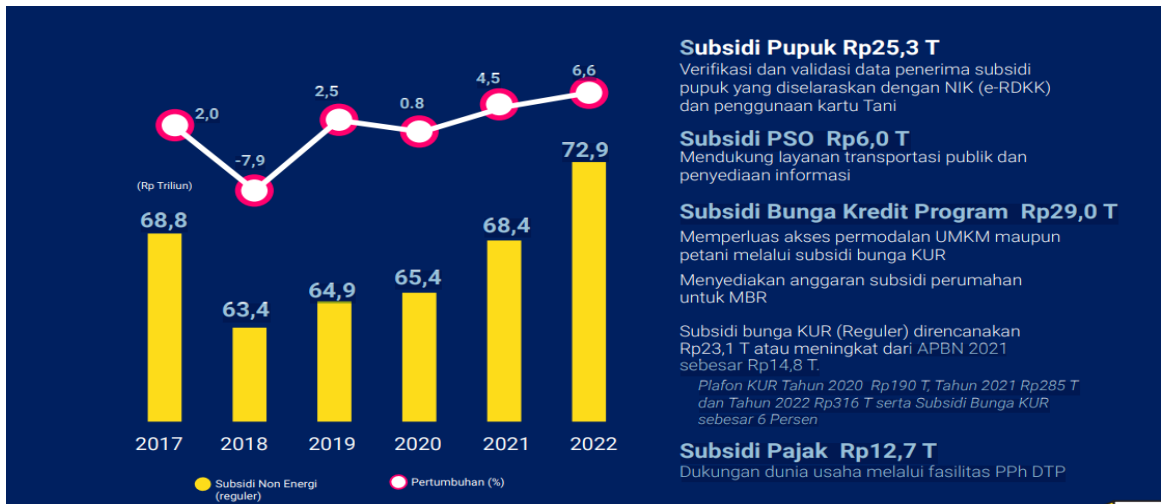
Sumber: Word Bank Commodity Price Data

Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6% pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah dalam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 6. Alokasi Anggaran Subsidi Tahun 2022



Sumber: RAPBN TA 2022, Kementerian Keuangan RI, 2021

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Triliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Provinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecor sesuai dengan eRDKK dengan prinsip

6 (enam) tepat.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96%). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15%) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-e6 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL	DISTRIBU TOR & KIOS
	LINI I	LINI II	LINI III		
	1	2	3	4 = 1 + 2 + 3	5
UREA	558.905	109.200	303.806	971.912	88.794
NPK	53.502	19.976	182.381	255.859	75.028
SP-36	5.968	9.265	50.569	65.802	23.789
ZA	59.175	39.524	70.617	169.316	18.818
ORGANIK	28.185	1.975	43.346	73.505	20.474
TOTAL	705.734	179.939	650.719	1.536.393	226.903

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Februari 2022

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan Februari 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

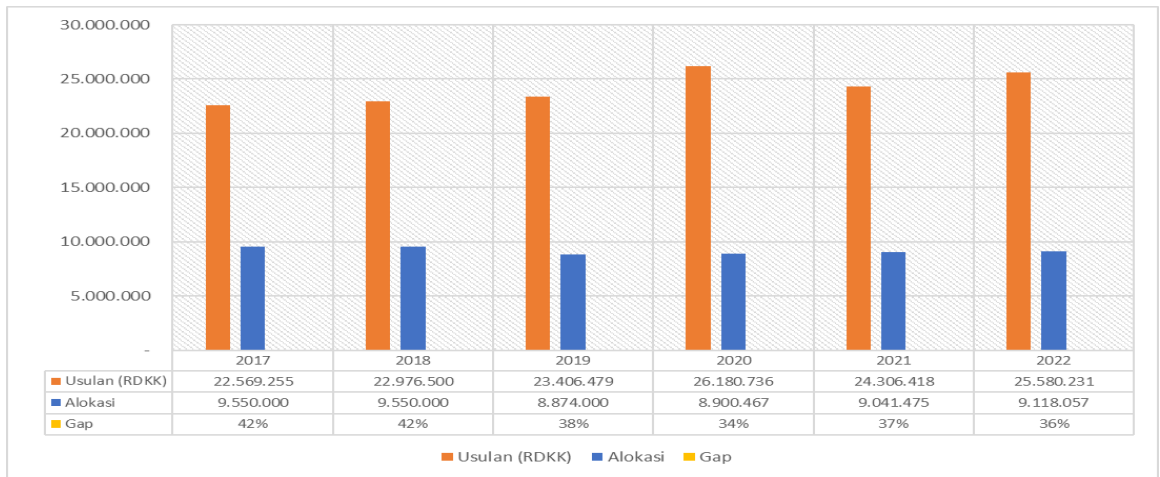
JENIS PUPUK	STOK LINI 3 PRODUSEN	KETENTUAN STOK MINIMUM DI GUDANG	%
	1	2	3 = 1:2
UREA	303.806	152.923	199
NPK	182.381	89.255	204
SP-36	50.569	16.652	304
ZA	70.617	19.760	357
ORGANIK	43.346	21.491	202
TOTAL	650.719	300.081	217

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Februari 2022

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Sehingga secara keseluruhan total stok pupuk saat ini mencapai 217% dari ketentuan stok. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,54 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25% dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99% dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78%. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Tabel 4. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



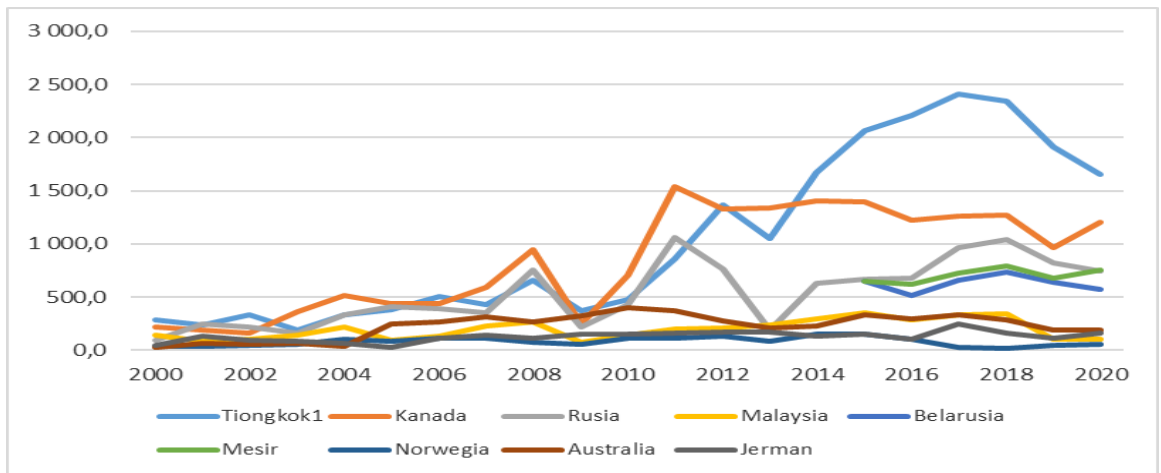
Sumber: Kementerian Pertanian, 2022

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Tiongkok, disusul Kanada diurutan kedua dan Rusia, Mesir Belarusia secara berurutan. Pada tahun 2020, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia sebesar 6,25 juta ton dan 27 persen diantaranya berasal dari Tiongkok dan Kanada sebesar 19,3 persen.

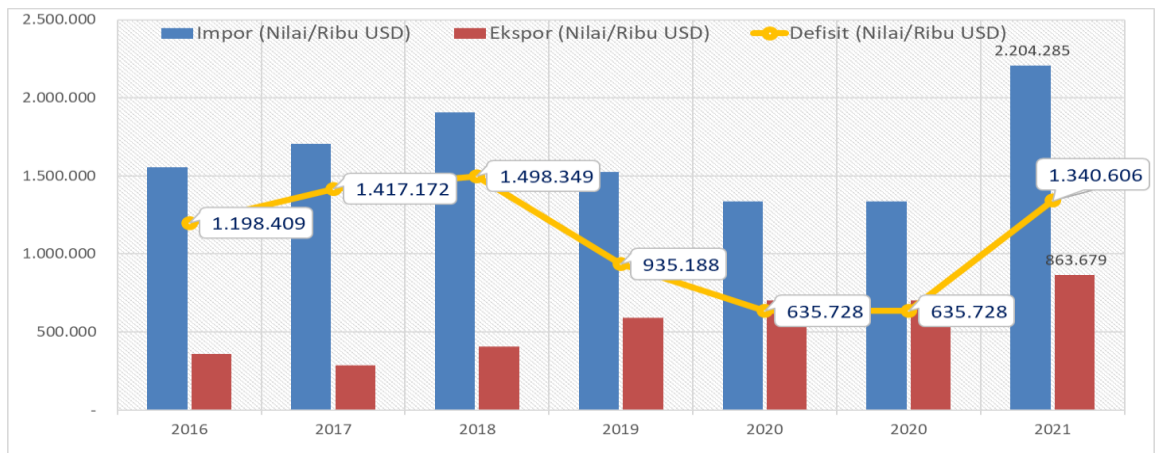
Gambar 5. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2021), diolah

Adapun untuk ekspor sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, Indonesia merupakan negara nett-importir atas komoditas pupuk dan bahan baku pupuk. Tahun 2021 merupakan impor naik sekitar 64,83 % dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1 % dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

Gambar 6. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Terkait dengan kenaikan harga pupuk yang sangat signifikan sejak pertengahan tahun 2021, beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- a) Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- b) Jaksa Agung memerintahkan seluruh jajarannya, baik itu Kejaksaan Tinggi maupun Kejaksaan Negeri di seluruh Indonesia untuk melakukan operasi intelejen dengan menelusuri potensi praktek-praktek curang terkait pupuk bersubsidi, termasuk di dalamnya pemberantasan mafia pupuk.
- c) Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk bersubsidi.
- d) PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementan.
- e) Dalam kaitannya dengan adanya potensi kenaikan harga komoditas global paka invasi Rusia ke Ukraina yang semakin tinggi, maka pemerintah Indonesia perlu untuk segera melakukan langkah-langkah mitigasi, diantaranya dengan diversifikasi negara pemasok pupuk/ bahan baku pupuk selain negara-negara yang potensial terlibat konflik.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

Informasi Utama

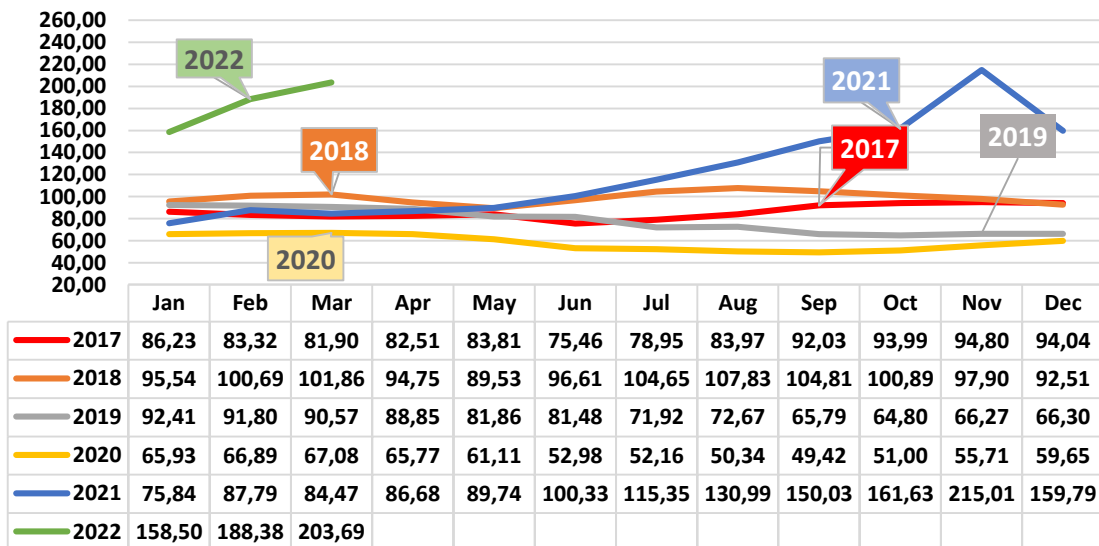
- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Maret 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan Februari 2022 dan Maret 2021, yaitu sebesar 8,13% (*MoM*) dan 141,14% (*YoY*).
- Harga baja internasional bulan Februari 2022 yang diperdagangkan pada bursa ICE dan Zhengdou Commodity Exchange (ZCE) mengalami kenaikan dibandingkan dengan Januari 2022 dan Februari 2021. Kenaikan tersebut tercatat sebesar 19,40% (*MoM*) dan 200,36% (*YoY*) untuk batu bara Newcastle, 26,82% (*MoM*) dan 154,27% (*YoY*) untuk batu bara South Africa, dan 24,83% (*MoM*) dan 32,90% (*YoY*) untuk batu bara Tiongkok.
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, dan ekspor kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Februari 2022 berturut-turut mencapai 67,89 Juta Ton, 16,55 Juta Ton, dan 9,94 Juta Ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 10,24% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

USD/Ton

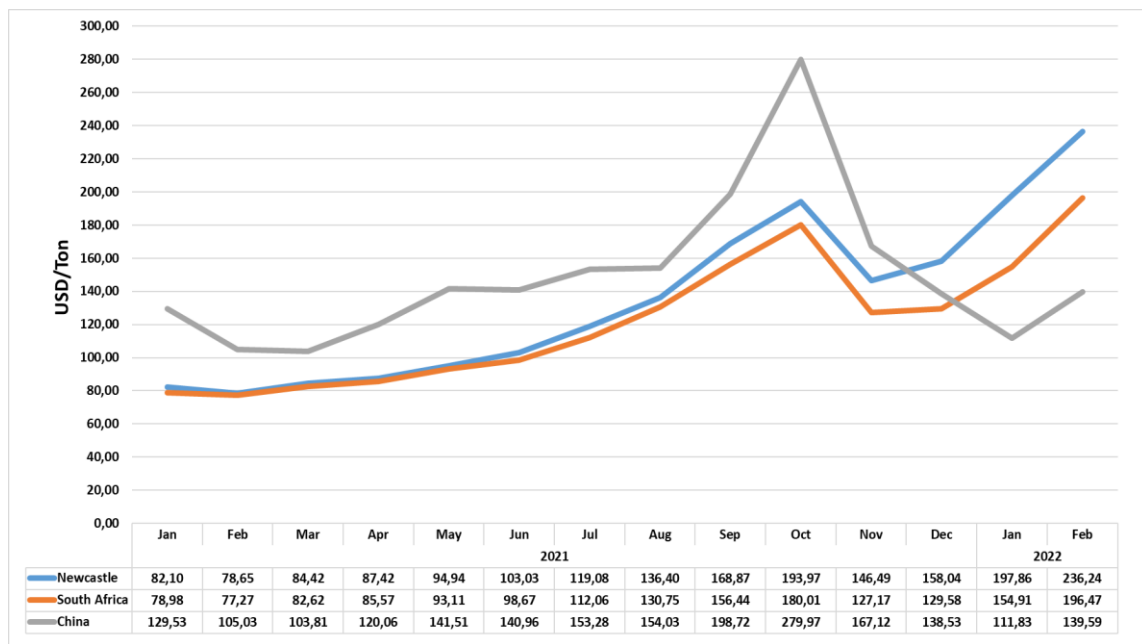


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kkal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 36.K/HK.02/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Maret Tahun 2022. Harga batu bara acuan sebesar USD 203,69/Ton dan mengalami kenaikan pada bulan Maret 2022 sebesar 8,13% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 (*MoM*) dan sebesar 141,14% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021 (*YoY*). Harga acuan pada bulan Maret 2022 ini sendiri merupakan yang tertinggi setelah sebelumnya harga acuan sempat melonjak pada bulan November 2021, sebesar USD 215,01/Ton. Secara keseluruhan, tren harga batu bara acuan terus menunjukkan kenaikan sejak awal tahun 2022.

Perkembangan Harga Batu Bara Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

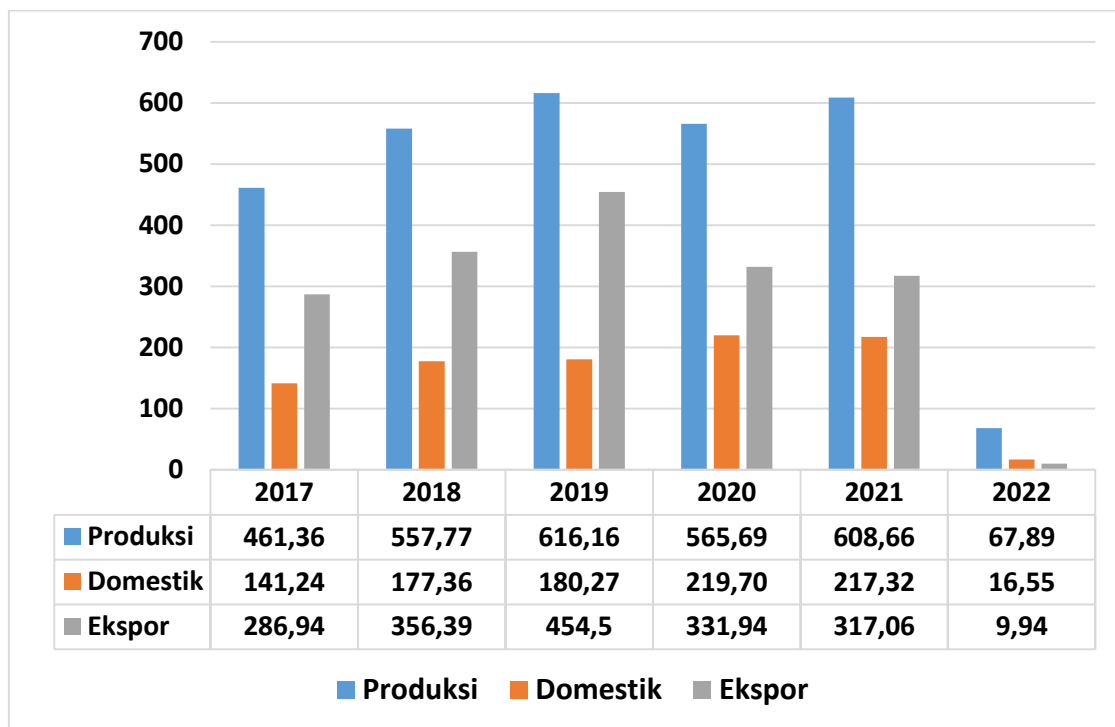


Sumber: ICE, Zhengdou Commodity Exchange (ZCE), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengdou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Februari 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 236,24/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 196,47/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengdou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 139,59/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 19,40% (*MoM*) dan 200,36% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 26,82% (*MoM*) dan 154,27% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 24,83% (*MoM*) dan 32,90% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BPPP

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, dan Ekspor batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Februari 2022 berturut-turut sebesar 67,89 juta ton, 16,55 juta ton, dan 9,94 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Februari 2022 mencapai 10,24%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, total nilai ekspor batu bara mengalami penurunan pada bulan Januari 2022 jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 dan Januari 2021. Penurunan ini lebih banyak disebabkan oleh kebijakan Pemerintah Indonesia yang melarang ekspor batu bara selama periode bulan Januari 2022.

Tabel 1. Nilai Ekspor Empat Jenis Batu Bara Indonesia ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)				Perubahan Januari 2022 Terhadap	
		2021	Januari 2021	Desember 2021	Januari 2022	Januari 2021	Desember 2021
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	222.378.802,70	8.232.167,78	33.384.061,75	11.064.092,20	34,40	-66,86
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	6.963.255.080,23	390.043.570,90	786.175.833,06	277.900.677,23	-28,75	-64,65
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	19.352.553.836,44	985.798.574,00	1.937.228.810,03	782.436.428,71	-20,63	-59,61
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	4.975.159.506,08	375.910.837,50	466.339.983,54	143.267.630,10	-61,89	-69,28

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Pelarangan ekspor batu bara selama Januari 2022 berdampak pada turunnya produksi batu bara. Berdasarkan data Minerba One Data Indonesia (MODI) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara Indonesia selama Januari 2022 sebesar 31,75 juta ton, turun 33% *Year-on-year (YoY)* bila dibandingkan produksi pada Januari 2021 yang mencapai 47,19 juta ton. Dengan target produksi pada tahun 2022 sebesar 663 juta ton, maka produksi selama Januari 2022 baru mencapai 4,8%. Adapun kebijakan pelarangan ekspor batu bara selama periode bulan Januari 2022 tersebut dipicu oleh kondisi krisis pasokan batu bara untuk kepentingan dalam negeri, yaitu untuk pembangkit listrik PT PLN (Persero) dan pengembang listrik swasta (*Independent Power Producer/ IPP*). Namun per 1 Februari 2022, kebijakan larangan ekspor batu bara tersebut dicabut dan pemerintah kembali mengizinkan ekspor batu bara bagi perusahaan yang telah memenuhi kewajiban DMO dan/atau telah menyampaikan Surat Pernyataan bersedia membayar denda atau dana kompensasi atas kekurangan DMO tahun 2021, sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Menurut Kementerian ESDM, Pada tahun 2021, hanya 24 perusahaan yang memenuhi kontrak penjualan domestik mereka, sementara 44 perusahaan lainnya memenuhi kontrak di kisaran 75%-100%. Sekitar 36 perusahaan dikenai sanksi larangan ekspor karena tidak memenuhi kontrak pasokan domestik mereka pada Oktober 2021. Untuk memastikan pemenuhan DMO, Pemerintah juga mempertimbangkan peninjauan bulanan data DMO (Kumparan.com, 2022; Liputan6.com, 2022; Spglobal.com, 2022).

Eksternal

Harga batu bara dunia kembali mengalami peningkatan akibat dari konflik Rusia dan Ukraina yang mendorong harga batu bara naik hingga US\$ 274/ton per 28 Februari 2022. Angka ini naik sebesar 14,6% dari US\$ 239/ton per 24 Februari 2022 atau sejak terjadinya invasi Rusia ke Ukraina. Harga batu bara ini naik setelah sanksi ekonomi Amerika Serikat dan Eropa terhadap Rusia karena melakukan invasi ke Ukraina. Perang Rusia Ukraina menyebabkan lonjakan harga minyak, gas, dan batu bara dunia, Adapun Rusia termasuk negara pengeksport batubara terbesar ke negara-negara Eropa, serta salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia (Ekonomi.bisnis.com, 2022; ICE, 2022).

Harga batubara termal Australia diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka pendek adanya pembeli baru di Eropa akibat dari konflik Rusia-Ukraina dan permintaan dari Jepang dan Korea Selatan yang terus melonjak. Hal ini akan menambah ketatnya pasokan di Asia menyusul larangan ekspor batubara Indonesia pada bulan Januari 2022 yang lalu dan hujan lebat di Australia yang berdampak pada rantai pasokan. Dengan tidak adanya batubara Rusia, pembeli di seluruh Eropa

mencari alternatif bahkan sampai ke Indonesia dan Australia meskipun rute pengirimannya lebih panjang. Menurut perkiraan sumber S&P Global, volatilitas harga saat ini akan terus berlanjut selama beberapa minggu karena invasi Rusia ke Ukraina (Spglobal.com, 2022).

Lonjakan harga gas alam dan kekhawatiran terhadap masalah keamanan energi di seluruh dunia dapat meningkatkan penggunaan batu bara. Selama bertahun-tahun sebelumnya, kurangnya investasi dalam industri batu bara dunia menjadi indikator bahwa penggunaan batu bara sebagai energi perlahan ditinggalkan, terutama oleh negara-negara Eropa. Beberapa negara di Uni Eropa (UE) berencana untuk menghentikan pembangkit listrik tenaga batu bara dan menggantikannya dengan bahan bakar gas alam dan energi terbarukan demi mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun rencana itu sedang dipertimbangkan kembali karena Eropa sangat bergantung pada Rusia untuk gas alam dan invasi Rusia ke Ukraina menghadirkan isu keamanan energi. Terdapat beberapa pembangkit listrik tenaga batu bara yang dijadwalkan untuk ditutup pada tahun 2030 di Eropa dan penutupan itu mungkin dapat ditunda. Uni Eropa sendiri merilis rencana pada pekan lalu untuk mengurangi impor gas alam Rusia hingga dua pertiga dalam 12 bulan ke depan dan mengakhiri ketergantungan pada semua bahan bakar fosil Rusia sebelum 2030. Saat ini, Rusia memproduksi sekitar 40% persen pasokan gas alam Uni Eropa, dan 70% batubara (Cbc.ca, 2022).

Biro Meteorologi Australia (BoM) memperkirakan pola cuaca La Nina akan berlanjut hingga Mei, meningkatkan kemungkinan hujan lebat dan banjir di pantai timur yang selanjutnya dapat mengganggu ekspor batu bara. Ini adalah kedua kalinya BoM memperpanjang periode pengaruh La Nina, pertama dari Februari hingga April 2022 dan sekarang hingga akhir Mei 2022. Hujan yang berkepanjangan dapat mengganggu ekspor batu bara dari New South Wales dan perusahaan pertambangan memperingatkan bahwa perlu waktu berminggu-minggu untuk pulih dari banjir awal bulan ini (Argusmedia.com, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

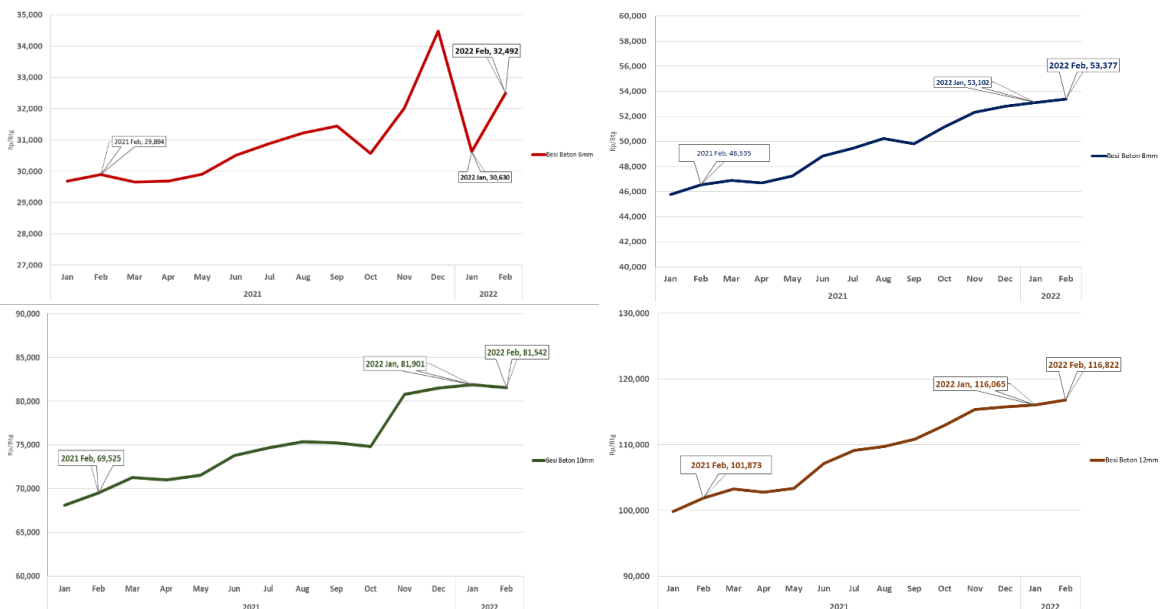
Informasi Utama

- Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, dan 12mm dalam negeri bulan pada Februari 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Januari 2022 masing-masing 6,08%, 0,52%, dan 0,65%. Untuk harga besi beton ukuran 10mm mengalami penurunan 0,44% dibandingkan dengan harga Januari 2022.
- Harga baja internasional yang diperdagangkan pada bursa Shanghai dan Dalian mengalami penurunan harga dibandingkan dengan Januari 2022. Penurunan tersebut tercatat sebesar 0,39% untuk baja gulung Shanghai, 0,48% untuk baja tulangan Shanghai, dan 9,68% untuk bijih besi Dalian. Bijih besi yang diperdagangkan pada bursa Singapura mengalami kenaikan harga 8,27% dibandingkan dengan bulan Januari 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia pada bulan Januari 2022 mencapai USD 879 Juta. Angka tersebut meningkat 209% dibandingkan dengan neraca ekspor – impor besi baja Indonesia pada bulan Januari 2021 atau sebesar USD 284 Juta.

A. Perkembangan Harga

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



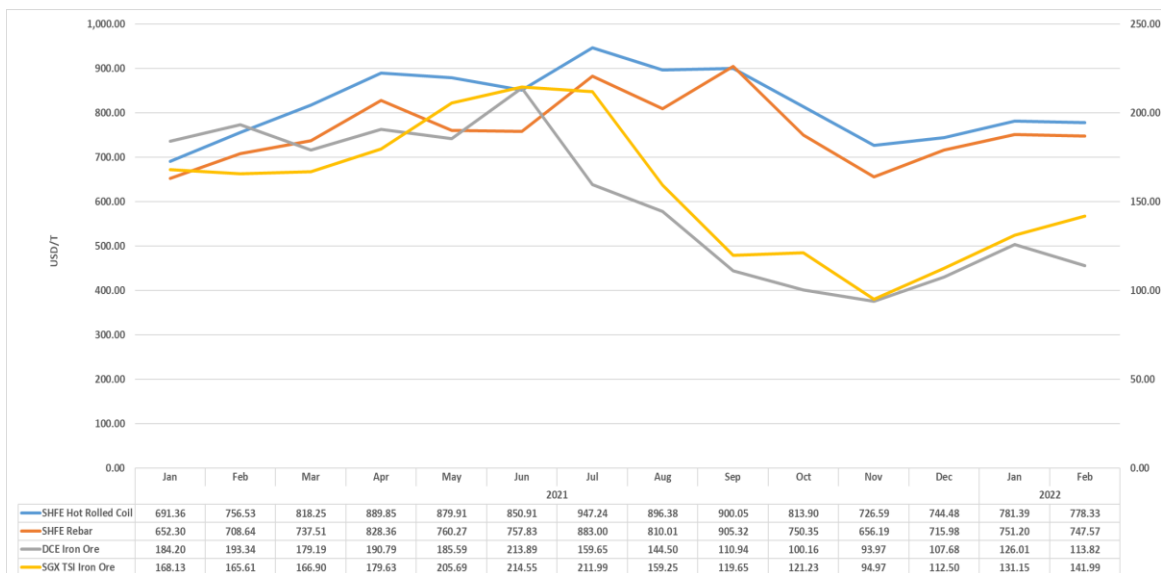
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Februari 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 33 (tiga puluh tiga) kota besar di 33 provinsi di Indonesia. Seperti terlihat dalam grafik jenis besi beton tersebut, 3 jenis besi beton ukuran 6mm, 8mm, dan 12mm konstan mengalami kenaikan, sedangkan besi beton ukuran 10mm mengalami penurunan.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan baik jika dibandingkan dengan Februari 2021 maupun Januari 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 8,96% dibandingkan dengan Februari 2021, dan naik 6,08% dibandingkan dengan harga Januari 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 14,70% dibandingkan dengan harga Februari 2021 dan 0,52% untuk perbandingan harga dengan Januari 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 17,28% jika dibandingkan dengan harga Februari 2021, namun mengalami penurunan 0,44% jika dibandingkan dengan harga Januari 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm mengalami kenaikan masing-masing 14,67 dibandingkan dengan harga Februari 2021, dan kenaikan 0,65% dibandingkan dengan harga Januari 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



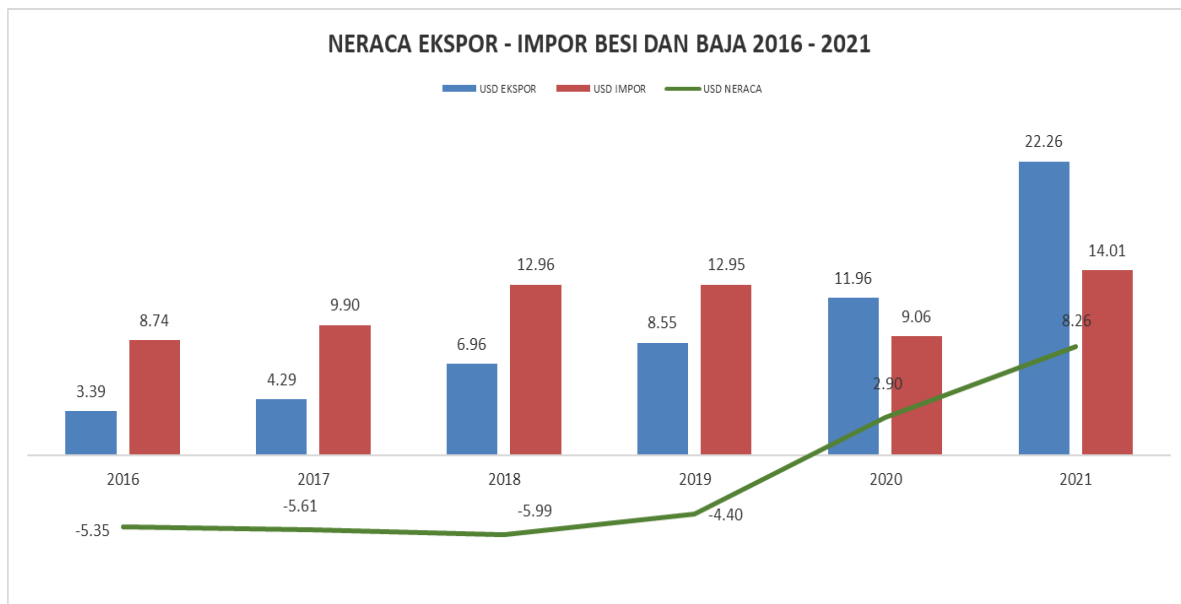
Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Keempat komoditi tersebut dan harga pada bulan Februari 2022 antara lain Baja Gulung (*Hot Rolled Coil*) pada USD 778,33/Ton, Baja Tulangan (Rebar) pada USD 747,57/Ton, Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa DCE (DCE *Iron Ore*) pada USD 113,82/Ton, dan Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa SGX (SGX TSI *Iron Ore*) pada USD 141,99/Ton.

Dari keempat komoditi baja tersebut, harga YoY untuk baja gulung dan baja tulangan terpantau mengalami kenaikan masing-masing 2,88% dan 5,49%. Sedangkan untuk pantauan harga YoY kedua bijih besi baik yang diperdagangkan di bursa DCE maupun SGX mengalami penurunan harga masing-masing 41,13% dan 14,26%. Untuk pantauan MoM, baja gulung, baja tulangan, dan bijih besi DCE mengalami penurunan masing-masing 0,39%, 0,48%, dan 9,68%. Sedangkan untuk bijih besi SGX mengalami kenaikan 8,27%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR

Perkembangan Ekspor Baja Indonesia

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD

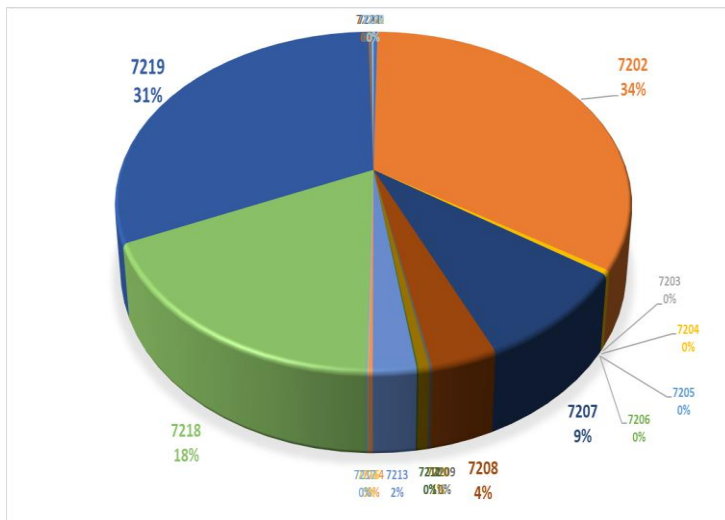


Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Impor Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Hal tersebut tentunya merupakan preseden positif dalam 161 industri baja dalam negeri. Republik Rakyat Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia yang terbesar, disusul Taiwan, Malaysia, India, dan Italia.

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS, di tahun 2021 ekspor baja dengan kode HS 7202 (*ferro-alloys*) masih mendominasi ekspor komoditas baja sebesar 36% atau senilai 7,12 Miliar Dolar AS dari keseluruhan ekspor baja dalam negeri. Disusul dengan HS 7219 dengan deskripsi produk canai lanjutan dari baja stainless, dengan lebar 600 mm atau lebih, dengan jumlah 31% atau senilai 6,57 Miliar Dolar AS dari keseluruhan ekspor baja dalam negeri. Uraian yang telah disusun akan digambarkan melalui *pie chart* dan matriks nilai ekspor di bawah ini.

Gambar 4. Diagram Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS



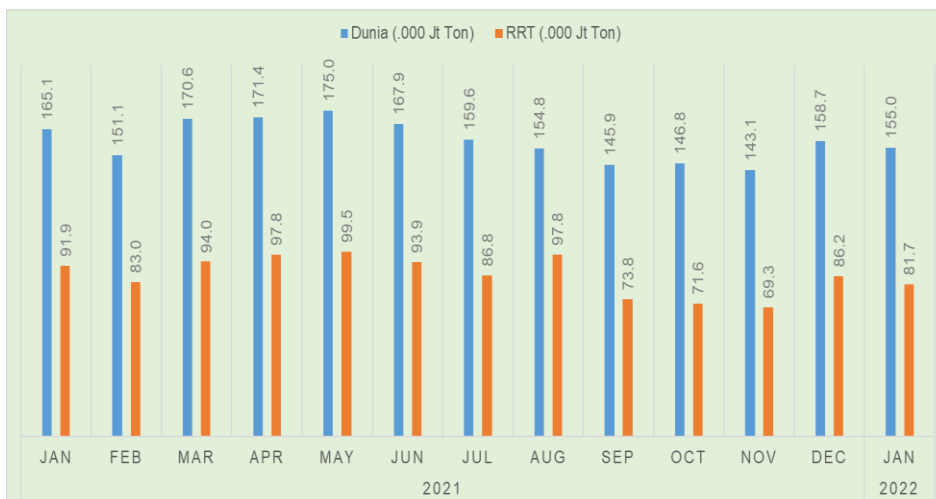
Tabel 1. Nilai Ekspor Empat Jenis Baja Indonesia ke Dunia

Hs	Uraian	Nilai (USD)				Perubahan Januari 2022 terhadap	
		2021	Januari 2021	Desember 2021	Januari 2022	Januari 2021	Desember 2021
7202	Ferro-Alloys.	7,125,268,105	546,876,429	801,458,350	933,961,487	71%	17%
7207	Semi-Finished Products Of Iron Or Non-Alloy Steel.	1,835,053,883	43,864,474	71,895,901	75,015,130	71%	4%
7208	Flat-Rolled Products Of Iron Or Non-Alloy Steel, Of A Width Of 600 Mm...	733,334,206	39,407,739	65,971,365	102,644,641	160%	56%
7218	Stainless Steel In Ingots Or Other Primary Forms; ...	3,726,819,677	72,594,817	645,457,088	378,042,055	421%	-41%
7219	Flat-Rolled Products Of Stainless Steel...	6,586,129,591	244,954,548	684,256,064	649,962,113	165%	-5%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 5. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / World Steel Association (2022), diolah.

Gambar 5 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Januari 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Republik Rakyat Tiongkok (RRT) merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi kurang lebih sebesar 55% dari produksi besi baja dari seluruh dunia.

Produksi baja dunia dan RRT pada bulan Januari 2022 terpantau turun baik YoY maupun MoM. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2021, maka penurunan produksi baja dunia turun pada angka 6,12%, dan untuk produksi baja RRT turun 11,10%. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, maka penurunan produksi baja dunia turun pada angka 2,33%, dan untuk produksi baja RRT turun 5,22%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional melalui ekspor.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terklasifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Perkembangan Isu

Beberapa isu yang mempengaruhi volatilitas harga baja dipengaruhi beberapa isu dari negara produsen. Dilansir *Trading Economics*, Republik Rakyat Tiongkok sedang melakukan pemeliharaan pabrik, libur tahun baru imlek, dan adanya kebijakan pembatasan emisi karbon dalam rangka menyambut olimpiade musim dingin Beijing yang dilaksanakan tanggal 4 hingga 20 Februari 2022. Selain itu, dilansir oleh S&P Global, Republik Rakyat Tiongkok perlahan-lahan mengalihkan

beberapa proses pembuatan bajanya dari mekanisme tradisional ke mekanisme modern dengan menggunakan tungku listrik. Tungku listrik dianggap ramah emisi daripada tanur sembur biasa karena kebanyakan menggunakan skrap besi, yang melibatkan proses emisi karbon yang jauh lebih rendah.

Oilprice.com melaporkan peningkatan permintaan industri pasca pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid semakin meningkat dan berpotensi menaikkan harga. Selain itu pekerjaan konstruksi juga akan menyebabkan kenaikan harga baja, konstruksi dilaksanakan untuk mengakomodir kebutuhan tempat tinggal khususnya di negara-negara 4 (empat) musim. Permintaan produk flat-rolled dari industri otomotif juga meningkat karena defisit *microchip* yang melumpuhkan sektor otomotif pada tahun 2021 mulai membaik. Namun perkiraan defisit stok baja akan tetap berlangsung hingga 2023.

MEPS International melansir prospek perbaikan produksi baja yang akan berpengaruh kepada harga baja tahun 2022 menjadi tertutup oleh gelombang lain Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Varian Omicron dapat memperlambat pemulihan di pasar baja. Penurunan nilai jual baja diprediksi terjadi pada semester II 2022. Tekanan inflasi kemungkinan akan meredam belanja konsumen. Selain itu, pemulihan permintaan dari sektor otomotif diperkirakan akan berlarut.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

- Kinerja penjualan eceran pada Januari 2022 mengalami peningkatan secara tahunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari sebesar 209,6, tumbuh 15,2% (yoy). Mayoritas kelompok yang mengalami perbaikan kinerja adalah kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang, dan Aksesori dan subkelompok Sandang.
- Penjualan eceran secara bulanan mengalami kontraksi, yaitu sebesar 3,1% (mtm), dari 7,6% (mtm) dibanding bulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan normalisasi permintaan pasca perayaan HBKN Natal dan tahun baru, Penurunan terjadi pada mayoritas kelompok komoditas.
- Pada Februari 2022, keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis yang tercermin pada Survei Konsumen Bank Indonesia. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Februari 2022 sebesar 113,1, lebih rendah dibandingkan Januari 2022, yaitu sebesar 119,6.

A. SURVEI PENJUALAN ECERAN

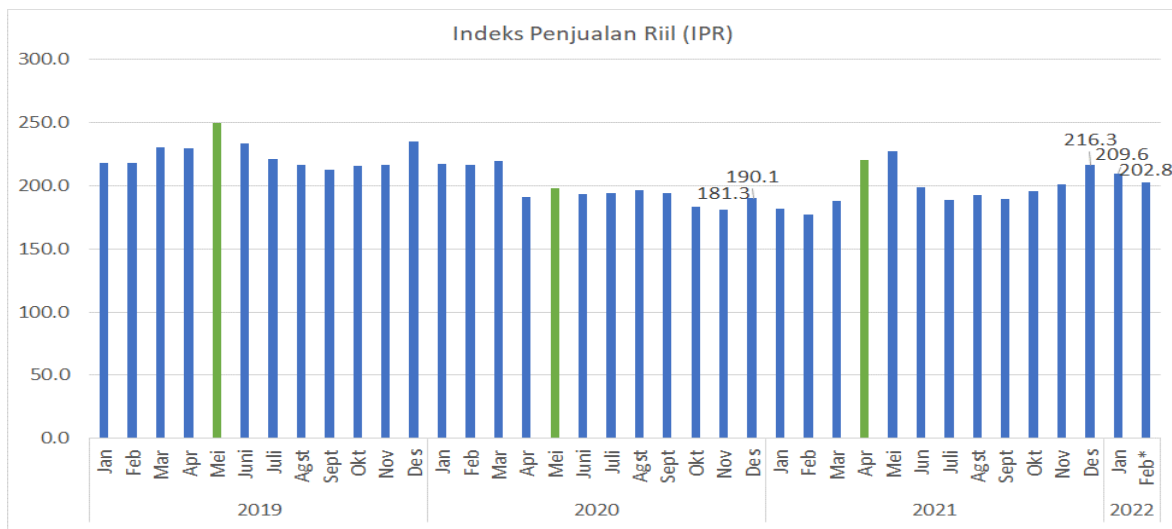
Penjualan Eceran Riil Bulan Januari 2022

Kinerja penjualan eceran pada Januari 2022 mengalami penurunan secara bulanan, walaupun meningkat secara tahunan. Hal ini tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Januari 2022 sebesar 209,6. Turun 3,1% secara bulanan, yang mana pada bulan sebelumnya sebesar 7,6%. Penurunan ini beriringan dengan pola musiman normalisasi permintaan pasca perayaan HBKN Natal dan tahun baru. Mayoritas kelompok komoditas mengalami penurunan. Penurunan terdapat terjadi pada subkelompok Sandang (-1,8%, mtm), kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (-3,6%, mtm), dan kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi (-4,0%, mtm). Sedangkan penjualan eceran kelompok komoditas lain yang mengalami perlambatan adalah Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (1,1%, mtm) dan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (3,1%, mtm). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022)

Penjualan eceran Januari 2022 tumbuh 15,2% (yoy) secara tahunan, meningkat dari 13,8% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya. Beberapa kelompok yang mengalami peningkatan penjualan eceran di antaranya adalah kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (55,6%, yoy), Suku Cadang dan Aksesori (4,8%, yoy), dan subkelompok Sandang (5,6%, yoy). Sementara itu,

perbaikan penjualan terjadi pada Barang Budaya dan Rekreasi (-3,9%, yoy) dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (-20,4%, yoy). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022)

Gambar 1. Indeks Penjualan Riil (IPR)



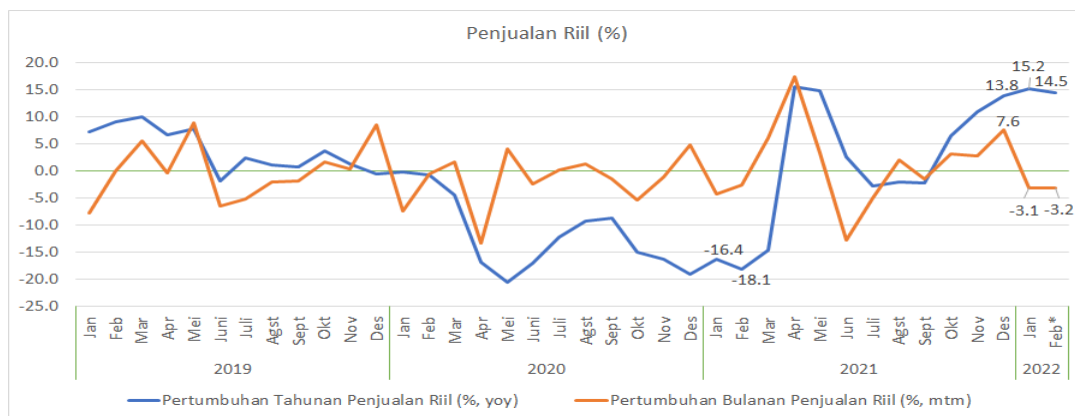
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Mei Bulan Puasa

Gambar 2. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

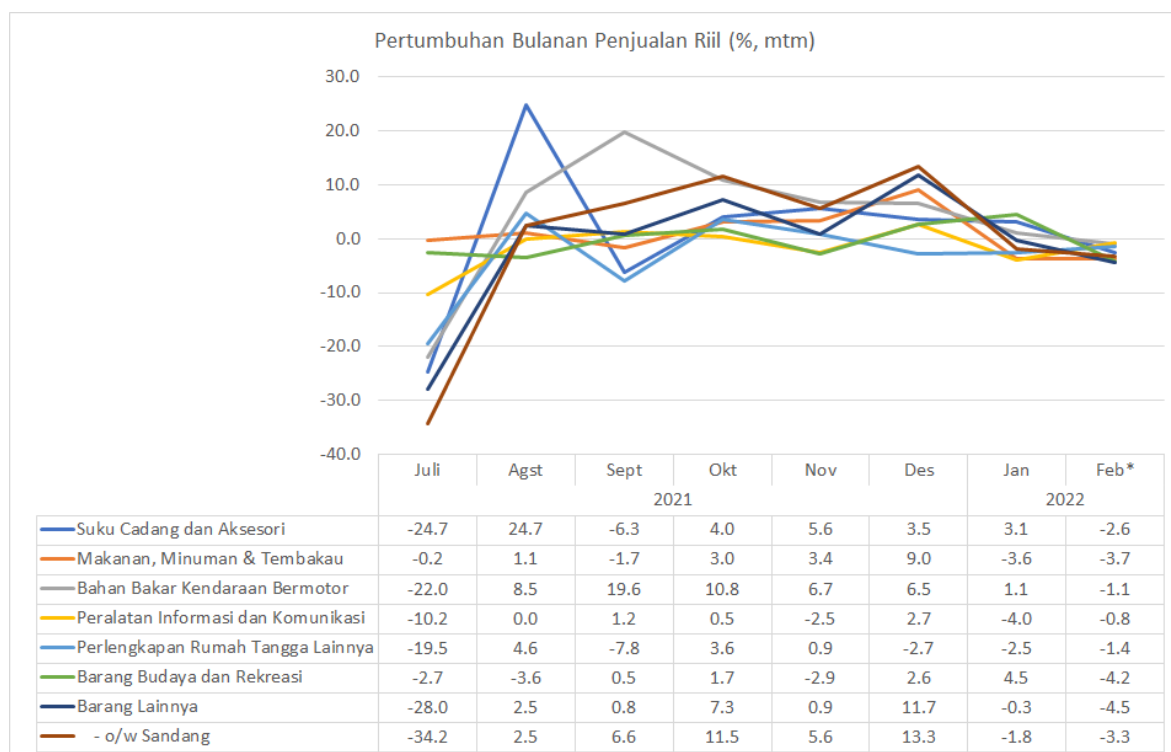
Keterangan:

*) angka perkiraan

Prakiraan Penjualan Riil Bulan Februari 2022

Pada Februari 2022, kinerja penjualan eceran diperkirakan turun secara bulanan dan melambat secara tahunan. IPR Februari 2022 sebesar 202,8. Secara bulanan mengalami kontraksi sebesar -3,2% (mtm), tidak berbeda jauh dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 3,1%. Mayoritas kelompok yang mengalami penurunan yaitu Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (-4,2%, mtm), Suku Cadang dan Aksesori (-2,6%, mtm), dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (-1,1%, mtm). Responden berpendapat bahwa hal tersebut dikarenakan adanya penurunan permintaan masyarakat, pasokan yang lebih terbatas, dan kondisi cuaca yang kurang mendukung (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022).

Gambar 3. Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , mtm)



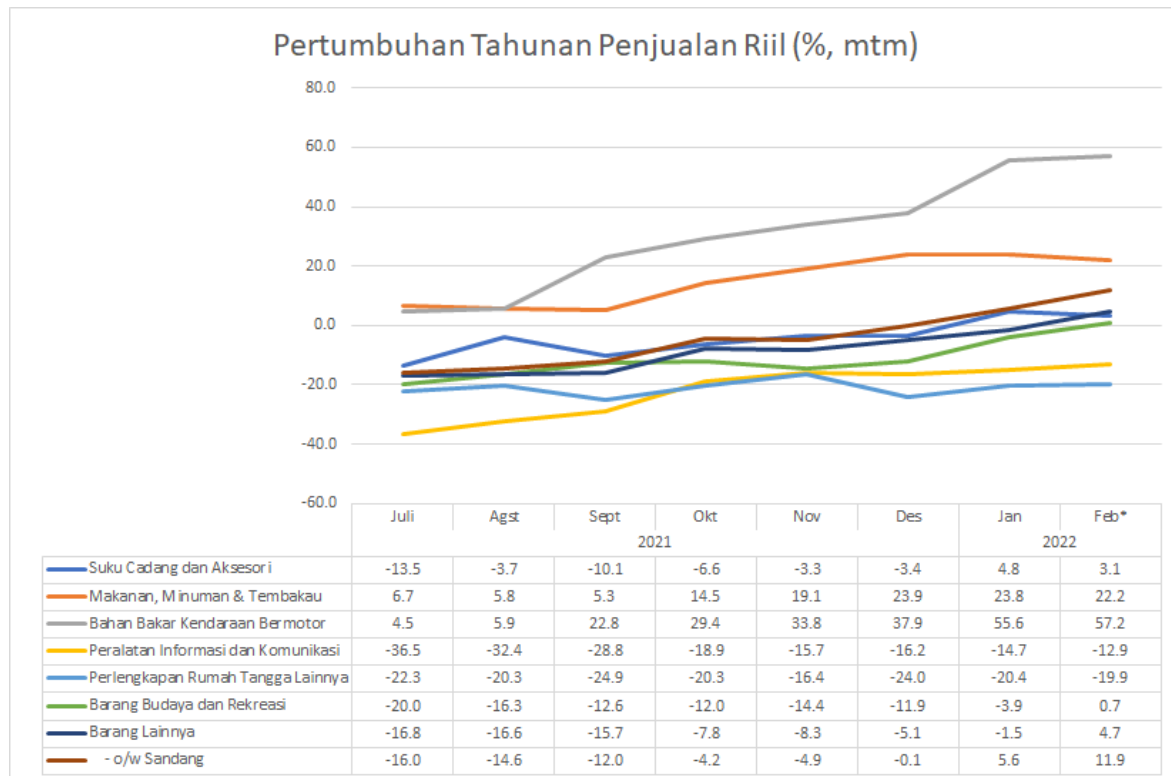
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Penjualan eceran pada Februari 2022 secara tahunan diperkirakan tumbuh 14,5% (yoy), melambat dari Januari 2022 yang sebesar 15,2% (yoy). Kelompok yang mengalami perlambatan yaitu Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris (3,1%, yoy) dan Makanan, Minuman, dan Tembakau (22,2%, yoy) (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022).

Gambar 4. Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

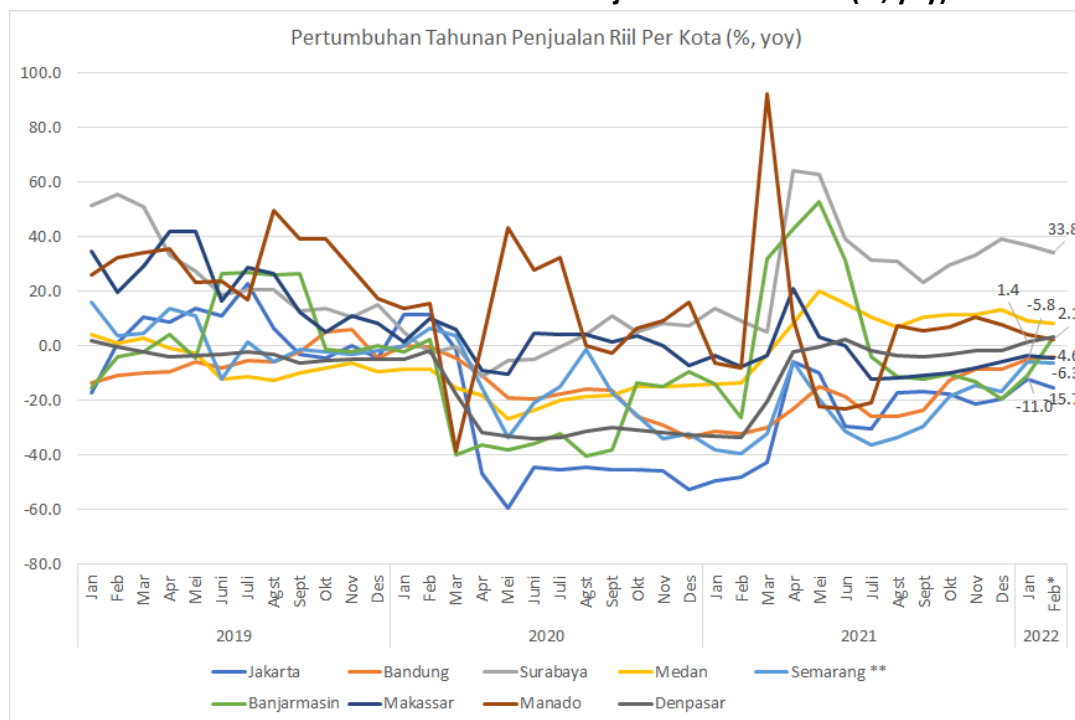
*) angka perkiraan

Penjualan Riil Spasial

Pada sebagian kota cakupan survei, penjualan eceran berada dalam fase kontraksi secara bulanan. Terjadi penurunan di Manado (-32,3%, mtm), Medan (-6,1%, mtm), dan Surabaya (-3,5%, mtm). Akan tetapi, secara tahunan penjualan eceran meningkat di Denpasar (1,4%, yoy). Sementara itu, penjualan eceran di Semarang (termasuk Purwokerto) dan Banjarmasin mengalami perbaikan kinerja penjualan, walaupun keduanya masih terkontraksi, yaitu masing-masing sebesar -5,8% (yoy) dan -11,0% (yoy) (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022).

Penjualan eceran pada Februari 2022 diperkirakan dalam fase kontraksi secara bulanan di Sebagian kota yang disurvei. Diperkirakan terjadi penurunan terdalam di Semarang (termasuk Purwokerto) (-8,4%, mtm), Makassar (-7,7%, mtm), dan Jakarta (-1,3%, mtm). Pada sejumlah kota yang dipantau, penjualan eceran melambar secara tahunan di antaranya yaitu Surabaya (33,8%, yoy) dan Manado (2,1%, yoy). Sedangkan fase kontraksi penjualan eceran terjadi di Jakarta (-15,7%, yoy), Makassar (-4,6%, yoy) dan Semarang (termasuk Purwokerto) (-6,3%, yoy) (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022)

Gambar 5. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (% , yoy)

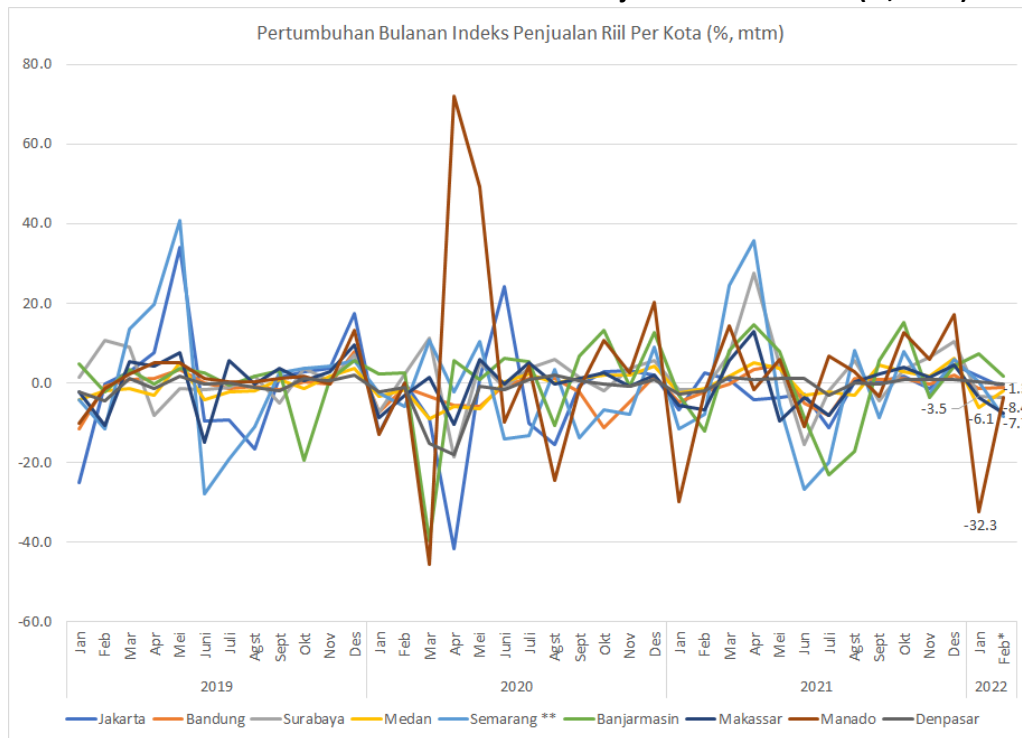


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 6. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (% , mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

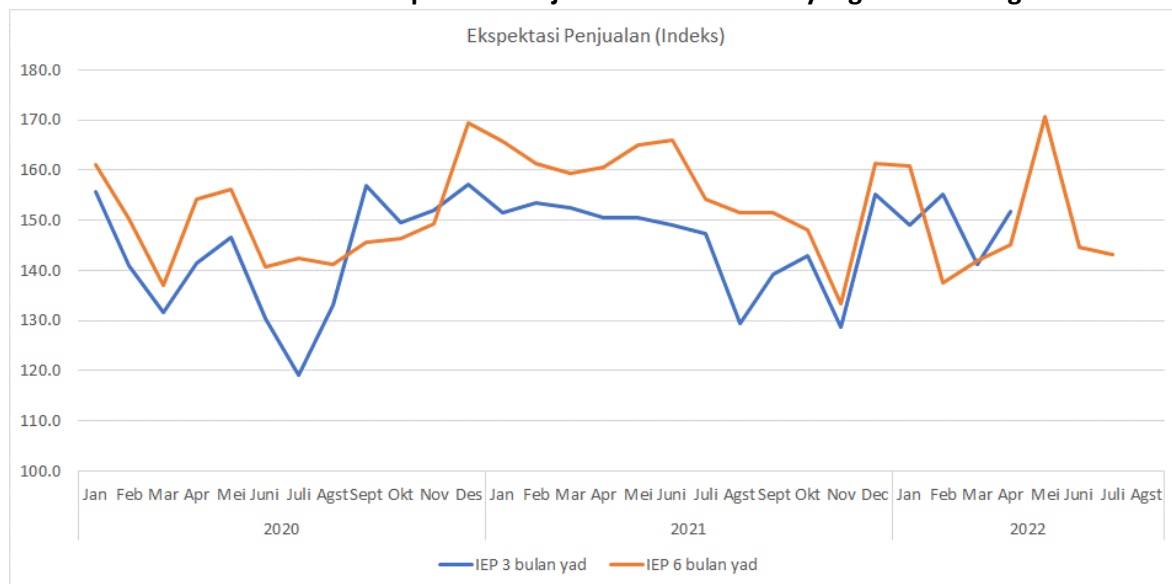
Keterangan:

*) angka perkiraan

Perkiraan Penjualan ke Depan

Berdasarkan perkiraan responden, penjualan eceran meningkat pada April 2022 (3 bulan yad) dan menurun pada Juli 2022 (6 bulan yad). Indeks Ekpektasi Konsumen (IEP) April 2022 diperkirakan sebesar 151,8, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebesar 141,1. Diperkirakan hal ini terjadi sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat selama Ramadhan. Sedangkan IEP Juli 2022 diperkirakan sebesar 143,1, turun dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebesar 144,7. Hal ini dikarenakan adanya moderasi permintaan masyarakat (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Maret 2022).

Gambar 7. Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 bulan yang akan Datang



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

B. KEYAKINAN KONSUMEN

Indeks Keyakinan Konsumen

Keyakinan konsumen terindikasi tetap kuat dan berada pada area optimis walaupun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia pada Februari 2022. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Februari 2022 sebesar 113,1, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 119,6. Akan tetapi, IKK Februari 2022 masih lebih besar dari 100 sehingga masuk ke dalam level optimis. IKK Februari mengalami pelemahan dikarenakan adanya moderasi kedua indeks pembentuk IKK, yaitu Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK), yang masing-masingnya sebesar 95,5 dan 130,8. Lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, masing-masing yaitu 100,9 dan 138,3 (Laporan Survei Konsumen, 9 Maret 2022).

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

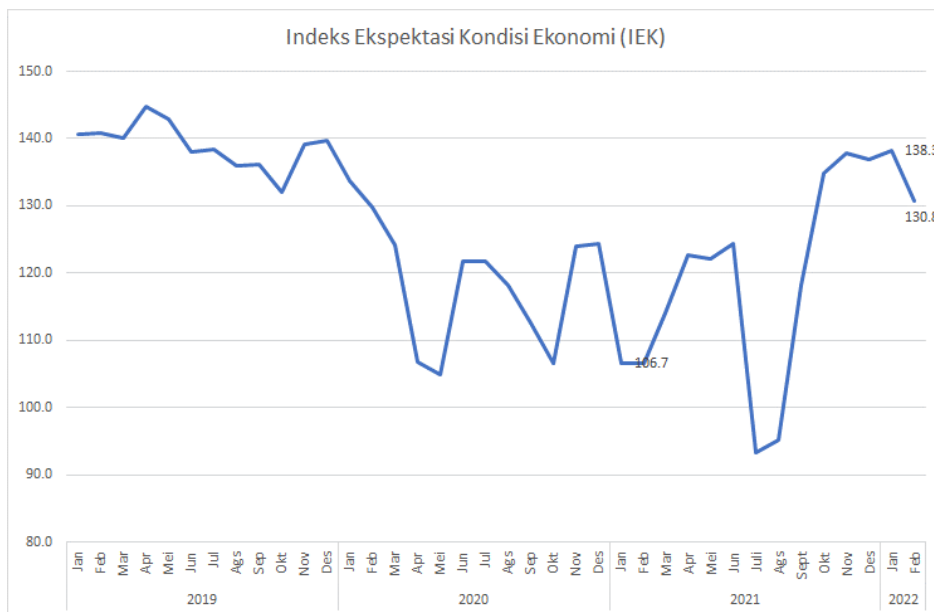
Keterangan:

*) angka perkiraan

Indeks Ekspektasi Konsumen

Pada Februari 2022, keyakinan konsumen lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya karena ekspektasi kondisi ekonomi mendatang lebih terbatas terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, maupun kegiatan usaha. Keyakinan konsumen di Februari 2022 sebesar masih berada di area optimis. Pada Februari 2022, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 130,8 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu sebesar 138,3. Turunnya IEK disebabkan seluruh komponen indeks pembentuk IEK yang menurun yaitu Indeks Ekspektasi Penghasilan, Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja, dan Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha. (Laporan Survei Konsumen, 9 Maret 2022).

Gambar 9. Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Disusun Oleh: Primasita Amarta Putri

E-COMMERCE

Informasi Utama

- 5 Marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Februari 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Pada tahun 2021, platform *e-commerce* menjadi sektor pendorong pertama yang mengalami pertumbuhan sebesar 52 persen dengan nilai GMV sebesar 53 miliar dollar.
- Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital tertinggi di Asia Tenggara, baik tahun 2021 maupun 2025.

A. PERKEMBANGAN *E-COMMERCE* DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara *online*.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat *e-commerce* dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform *e-commerce* terbaik di Indonesia pada periode bulan Februari 2022.

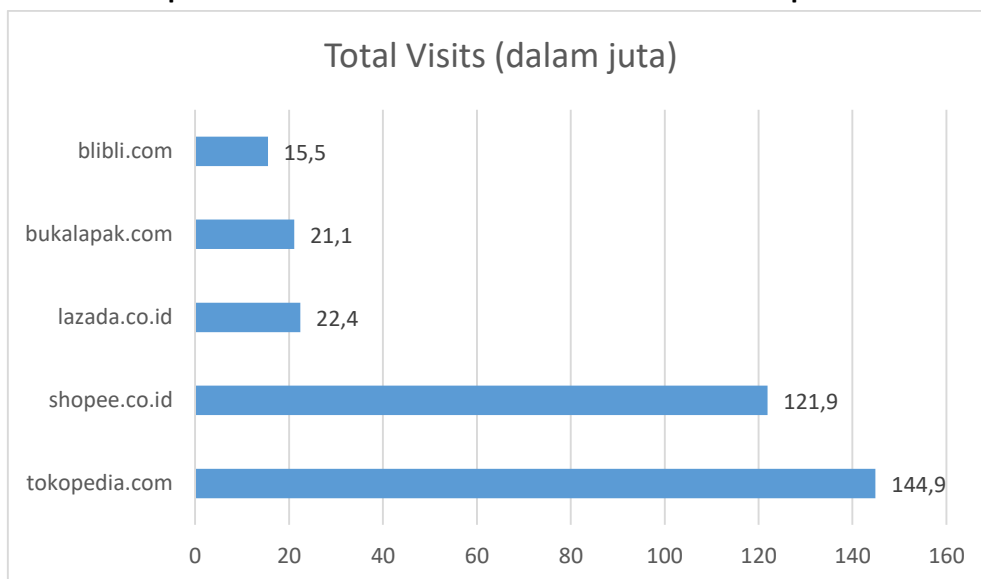
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode Februari 2022**

Rank	Website	Total Visits	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate
1	tokopedia.com	144.9	00:06:09	6.36	40.97%
2	shopee.co.id	121.9	00:06:11	6.65	41.24%
3	lazada.co.id	22.4	00:05:34	5.25	51.53%
4	bukalapak.com	21.1	00:03:48	3.44	49.91%
5	blibli.com	15.5	00:02:38	2.92	53.70%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan *e-commerce* di Indonesia yang masuk ke dalam 5 *e-commerce* terbaik pada bulan Februari 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. 5 *e-commerce* ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu Total Visits, Average Visit Duration, Pages per Visit, dan Bounce Rate.

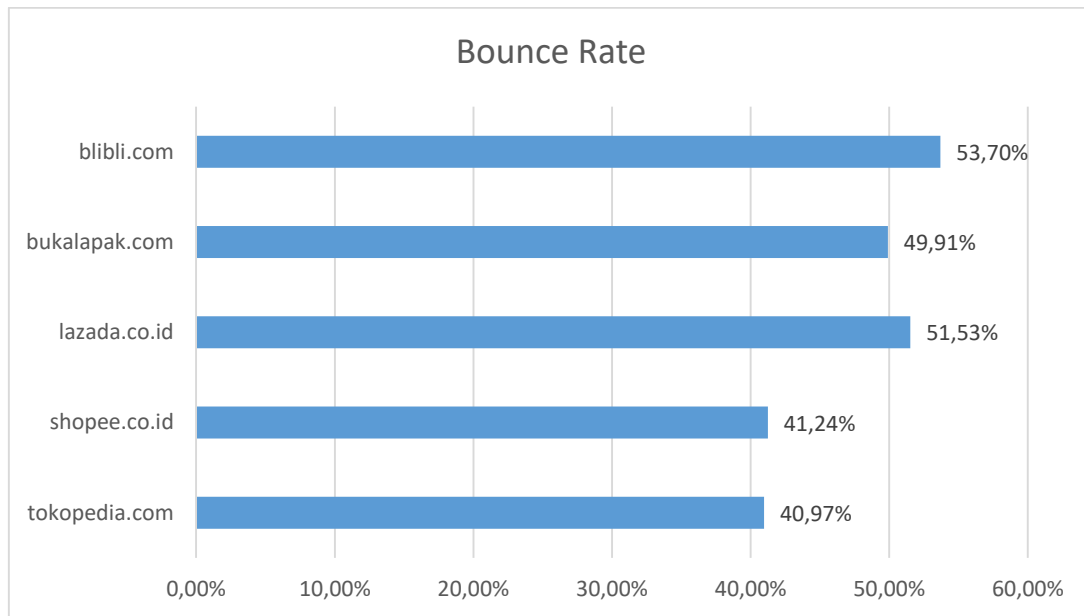
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode Februari 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Berdasarkan data SimilarWeb, lima *e-commerce* terbesar di Indonesia berdasarkan website total visitor pada bulan Februari 2022, yaitu tokopedia dengan total visitor sebesar 144.9 juta, diikuti oleh shopee 121.9 juta, lazada sebesar 22.4 juta, bukalapak 21.1 juta, dan blibli sebesar 15.5 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode Februari 2022



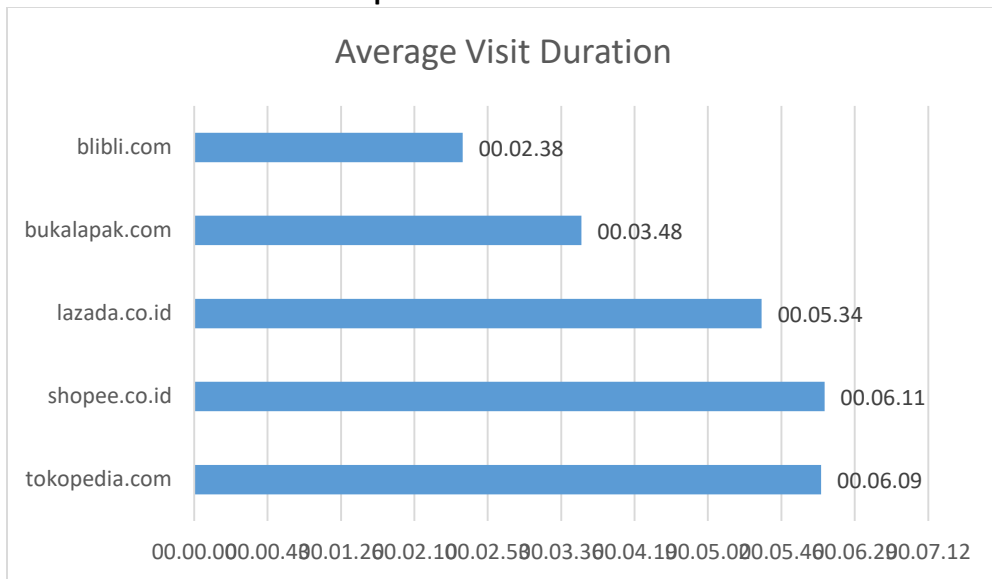
Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Berdasarkan data lima *e-commerce* terbesar di Indonesia berdasarkan *bounce rate*, yaitu tokopedia dengan nilai *bounce rate* sebesar 40.97%, diikuti oleh shopee sebesar 41.24%, bukalapak sebesar 49.91%, lazada sebesar 51.53%, dan blibli sebesar 53.70%.

Bounce rate merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (Google Analytics). *Bounce rate* yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun user interface yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada *bounce rate* justru berkebalikan, semakin kecil angka *bounce rate* maka semakin tinggi peluang suatu *e-commerce* dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. *E-*

commerce dengan bounce rate terkecil menandakan *e-commerce* dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

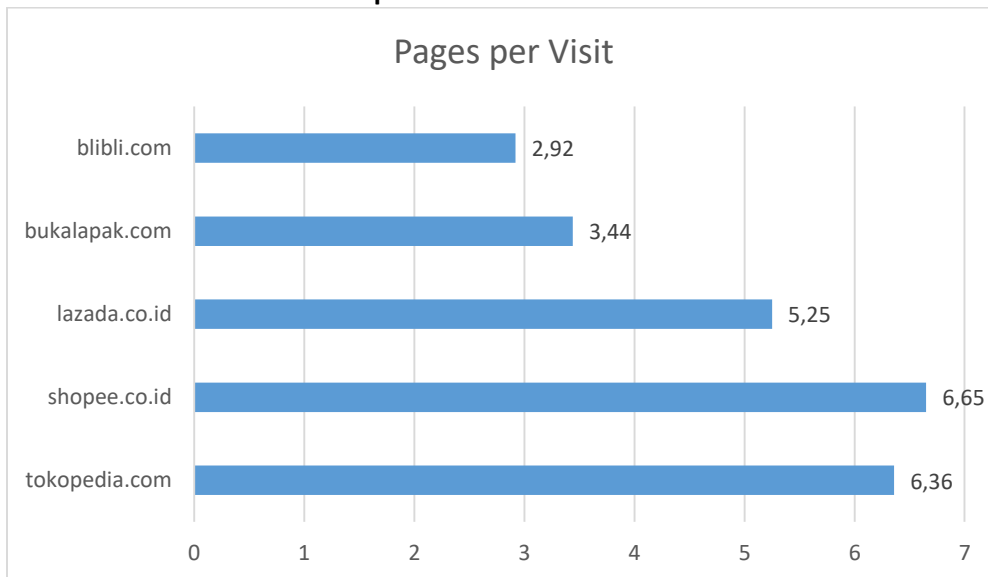
Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Average Visit Duration periode Februari 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima *e-commerce* teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website *e-commerce* selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap *e-commerce* mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode Februari 2022

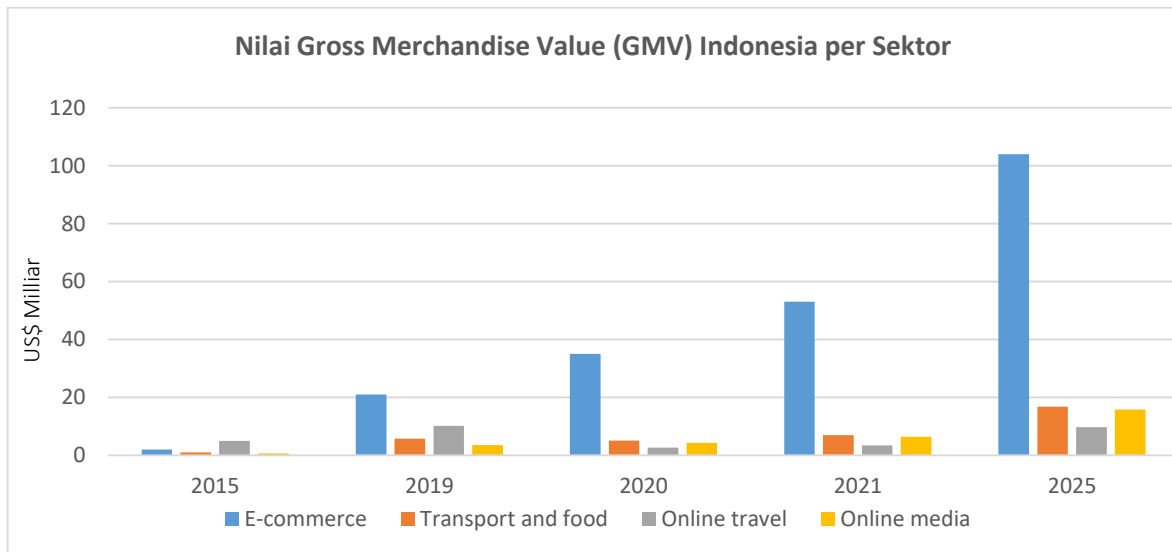


Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA SANGAT PESAT

Gambar 4. Nilai Gross Merchandise Value (GMV) Indonesia per Sektor



Sumber: Google; Temasek Holdings; Bain & Company, diolah.

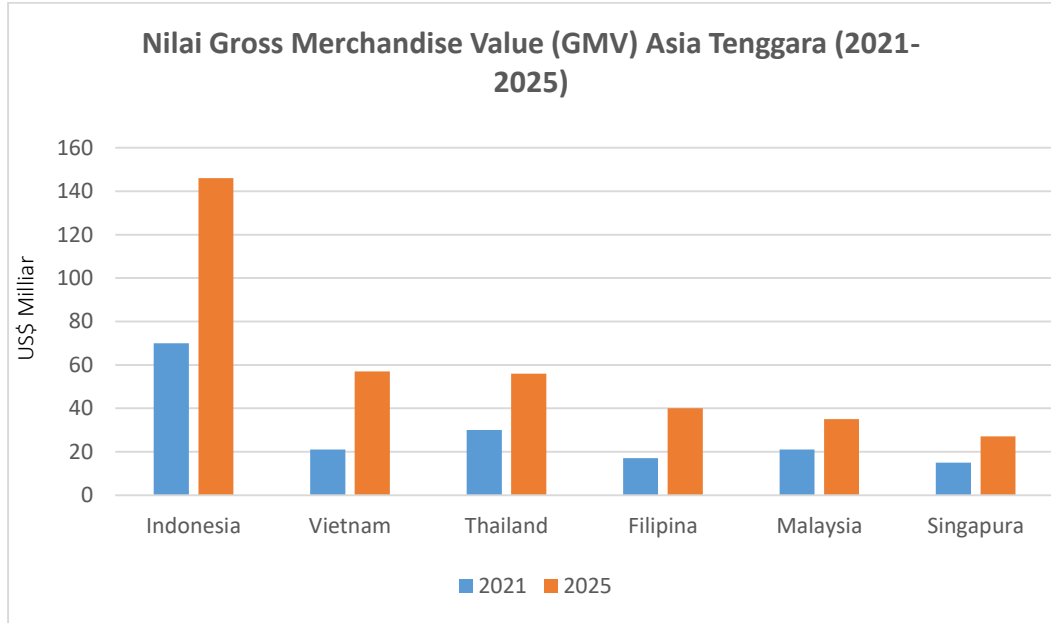
Berdasarkan riset Google, menyatakan bahwa Indonesia memiliki pertumbuhan yang kuat di semua sektor ekonomi digital pada tahun 2021. Sektor *e-commerce* menjadi sektor pendorong pertama yang mengalami pertumbuhan sebesar 52 persen dengan nilai GMV sebesar 53 miliar dollar. *E-commerce* memberikan kontribusi nilai barang dagangan bruto (GMV) terbesar sekitar 53 miliar dolar AS untuk ekonomi digital Indonesia. Angka tersebut juga merupakan yang tertinggi dibandingkan sektor digital lainnya. Kinerja *e-commerce* tahun 2021 mengimbangi kontraksi di sektor transportasi dan makanan serta perjalanan online akibat pandemi virus corona (COVID-19).

Layanan transportasi dan antar makanan berada di posisi kedua dengan nilai GMV sebesar 6,9 miliar dollar. Kemudian, nilai GMV media online diperkirakan sebesar 6,4 miliar dollar pada tahun 2021. Sementara, agen perjalanan online memiliki nilai GMV terendah di antara sektor lainnya yakni pada 3,4 miliar dollar.

Gross Merchandise Value (GMV) adalah nilai total barang dagangan yang dijual selama jangka waktu tertentu melalui situs pertukaran pelanggan-ke-pelanggan (C2C). Biasanya menjadi acuan pertumbuhan [bisnis](#), atau penggunaan situs untuk menjual barang dagangan milik orang lain. GMV sering digunakan untuk menentukan kesehatan bisnis situs *e-commerce* karena [pendapatan](#)nya akan menjadi fungsi dari barang dagangan kotor yang dijual dan biaya

yang dikenakan. Ini paling berguna sebagai ukuran komparatif dari waktu ke waktu, seperti nilai kuartal saat ini versus nilai kuartal sebelumnya (tokopedia.com).

Gambar 4. Nilai Gross Merchandise Value (GMV) Asia Tenggara (2021-2025)



Sumber: Google; Temasek Holdings; Bain & Company, diolah

Berdasarkan riset Google, Temasek, dan Bain&Company memperkirakan nilai ekonomi digital Indonesia yang tercermin dalam total nilai penjualan atau gross merchandise value (GMV) Indonesia mencapai 70 miliar dollar pada 2021. Proyeksi GMV ini kembali meningkat menjadi 146 miliar dollar pada 2025. Kenaikan proyeksi tersebut didukung oleh tingkat penjualan e-commerce sebesar 53 miliar dollar dan diperkirakan meningkat menjadi 104 miliar dollar pada 2025. Nilai tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital tertinggi di Asia Tenggara, baik tahun 2021 maupun 2025.

Di posisi kedua, yakni Vietnam yang memiliki nilai GMV pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar 57 miliar dollar, naik 21 miliar dollar pada 2021. Kemudian, nilai proyeksi GMV Thailand mencapai 56 miliar dollar, naik dari tahun 2021 yang sebesar 30 miliar dollar. Meskipun nilai GMV-nya naik tetapi peringkat Thailand turun dari posisi kedua pada tahun 2021.

Posisi selanjutnya ditempati oleh Filipina dengan nilai proyeksi GMV mencapai 40 miliar dollar pada 2025. Nilai ini naik 17 miliar dollar dan berhasil naik menyalip Malaysia pada 2021. Malaysia

berada di posisi kedua terendah dengan nilai GMV 35 miliar dollar pada 2025. Meskipun peringkatnya turun, tetapi nilainya naik dari 21 miliar dollar pada 2021. Di posisi terakhir ditempati oleh Singapura dengan nilai proyeksi GMV 27 miliar dollar pada 2025. Angka ini naik dari 15 miliar dollar pada tahun 2021.

Disusun Oleh: Esa Listiana
